

Seri Kebudayaan

1952

Cultural Series

Seri Kebudayaan memiliki nilai sejarah yang tinggi karena merupakan seri produksi pertama yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Sebelumnya, uang yang beredar dicetak oleh pemerintah kolonial, Pemerintah Republik Indonesia dan kemudian Pemerintah Republik Indonesia Serikat. Seri ini memiliki pecahan Rp 5, 25, 50, 100, 500 dan 1000 dan ditandatangani oleh Gubernur Sjafruddin dan Direktur Indra Kasoema.

The Cultural Series has a strong historical value, as the first series produced by Bank Indonesia. Prior to the Cultural Series, Indonesia's currency was printed by the colonial government, the Government of the Republic of Indonesia, and the Government of the United States of Indonesia. The series has a denomination of Rp 5, 25, 50, 100, 500 and 1,000 and carried the signatures of Governor Sjafruddin and Director Indra Kasoema.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

408	Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance	540	Permasalahan Hukum Legal Cases
411	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap	542	Unit Layanan Nasabah Customer Service Unit
412	Fokus Tata Kelola Danamon 2012 Danamon Corporate Governance Focus in 2012	544	Customer Service Quality Customer Service Quality
414	Struktur Tata Kelola GCG Structure	547	Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Conduct
415	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Report of the Corporate Governance Implementation	548	Whistleblowing System Whistleblowing System
415	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	551	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Terbesar Provisions of Funds to Related Parties and Large Exposure
419	Dewan Komisaris Board of Commissioners	552	Rencana Strategis Strategic Planning
434	Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the BoC	553	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank Not Disclosed in Other Reports
474	Direksi Board of Directors	555	Shares Option Shares Option
498	Komite-komite di Bawah Direksi Committees Under the BoD	555	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Salary
508	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	556	Pengungkapan Fraud Internal Internal Fraud Disclosure
516	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	556	Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Funding for Political Activities
518	Implementasi Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Implementation of Anti Money Laundering (AML) and the Combating Funding for Terrorism (CFT)	556	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility and Environment
522	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Internal Audit Unit	559	Akses Informasi dan Perusahaan Information Access
530	Audit Eksternal External Audit	569	Penilaian Praktik Tata Kelola Corporate Governance Assesment
531	Manajemen Risiko Risk Management	576	Pengakuan atas Praktik Tata Kelola Acknowledgements for Good Corporate Governance Practices
538	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	577	Pernyataan Penerapan GCG Statement of Good Corporate Governance Implementation

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Danamon memandang praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana menjaga kelangsungan usaha yang sehat, memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menumbuhkan integritas perusahaan. Pengembangan sistem, sumber daya manusia, dan penanaman budaya kepatuhan adalah beberapa langkah yang dilaksanakan Danamon untuk meningkatkan mutu implementasi tata kelola usahanya.

Danamon views Good Corporate Governance practice as key to sound business sustainability, fundamental to maintain to the trust of stakeholders, and fosters the company's integrity. System and human capital developments, as well as dissemination of compliance culture are some of the steps taken by Danamon to enhance the quality of its corporate governance implementation.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan elemen yang fundamental bagi Danamon. Lebih dari berperan menjaga kelangsungan usaha, GCG juga mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, dan meningkatkan nilai kompetitif Danamon di kalangan industri perbankan. Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundungan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. Lebih luas lagi GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Berlandaskan pandangan di atas, Danamon berkomitmen menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan Danamon. Sebagai wujud komitmennya, Danamon telah memiliki organ perusahaan, komite-komite, sistem, dan satuan-satuan kerja untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan terukur. Danamon juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang mewujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua pegawai Danamon.

Pelaksanaan GCG Danamon berpedoman pada asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana dirangkum di dalam penjelasan berikut.

COMMITTED TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element to Danamon. Beyond maintaining business sustainability, GCG also drives business strategy achievements, as well as increases Danamon's competitiveness in the banking industry. GCG principles ensure that business activities are implemented in accordance to prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices. Furthermore, GCG supports the realization of sound and quality business growth.

With the above perspective, Danamon is committed to place GCG as the key framework to all of its activities. As part of this commitment, Danamon has established company organs, committees, systems, and working units, to ensure transparent and measurable implementation of GCG. Danamon also continuously strives to promote GCG as a shared responsibility, and that compliance to GCG principles is embedded in the daily conduct of all Danamon's employees.

Danamon's GCG implementation refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as summarized below.

1. Transparansi: Danamon berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Secara internal, Danamon juga berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi kepada para karyawannya, antara lain melalui transparansi proses pengambilan keputusan. Penerapan asas transparansi diyakini akan meningkatkan obyektivitas dan profesionalisme perusahaan.
 2. Akuntabilitas: Untuk memastikan akuntabilitas, maka fungsi, tugas, dan wewenang berbagai fungsi di dalam organisasi, serta pertanggungjawabannya, telah diatur dengan jelas sesuai dengan Pedoman Tata Kerja masing-masing fungsi. Dengan demikian, kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur.
 3. Responsibilitas: Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Danamon berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkannya. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang.
 4. Independensi: Organ-organ perusahaan Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.
 5. Kewajaran dan Kesimalataan: Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya.
1. Transparency: Danamon is committed to provide adequate, succinct, and accurate information disclosure to the shareholders as well as stakeholders. Internally, Danamon is committed to apply transparency to the employees, among others by embedding transparency in decision-making. Transparency is believed to be the vehicle to improve company's objectivity and professionalism.
 2. Accountability: To ensure accountability, all functions, duties, and authority of units in the organization, as well as their accountability, have been clearly stipulated in the Charter of respective units. Therefore, performance of all units in organization can be accounted for in a measurable manner.
 3. Responsibility: As part of its responsibility, Danamon is committed to comply with the laws and regulations, as well as internal policies. In addition, Danamon also enacts its responsibility to the communities and environment, to achieve long-term business sustainability.
 4. Independency: Danamon's company organs enact their respective activities in an independent and objective manner, and avoid domination or influence from any party. Danamon is committed to execute its business professionally.
 5. Fairness: Danamon continuously ensures that the rights and interests of all shareholders, both the majority and the minority, are fulfilled. Danamon also extends fair treatment to all of its stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI ASPEK STRATEGIS KINERJA

Secara formal, hubungan antara tata kelola dengan tingkat kesehatan bank ditegaskan di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank, yang memasukkan tata kelola sebagai salah satu komponen penilaian selain rentabilitas dan permodalan. Sebab itu, GCG mutlak diperlukan sebagai bagian dari strategi bisnis Danamon, dan diintegrasikan pada semua unit usaha, termasuk pada anak perusahaan.

Bentuk integrasi tata kelola Danamon secara strategis ke dalam pelaksanaan dan sasaran usaha Danamon tercermin dalam tabel berikut:

CORPORATE GOVERNANCE AS STRATEGIC ASPECT TO PERFORMANCE

Corporate governance and a bank's soundness level is formally defined in Bank Indonesia regulation No. 13/1/PBI/2011 regarding Banks Soundness Assessment, which includes governance as one of the assessment components aside from profitability and capital. Therefore, GCG is critical to Danamon's business strategy, and is embedded to all business units, including in subsidiaries.

The following depicts Danamon's strategic integration of corporate governance to business goals and targets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Integrasi Tata Kelola dan Strategi Bisnis Danamon

- Aspek tata kelola sebagai sarana untuk Danamon memastikan rencana jangka pendek, menengah dan panjang dicapai dengan memperhatikan koridor peraturan yang berlaku, antara lain melalui prinsip kehati-hatian dan pengendalian risiko.
- Pelaksanaan rencana kerja, kebijakan Danamon, dan praktik pengawasan Danamon dilaporkan kepada pihak-pihak otoritas.

Integration of Governance Aspect in Danamon's Business Strategy

- Corporate governance serves to ensure the realization of Danamon's short, medium, and long term planning by taking into account the prevailing regulations, among others through the principle of prudence and the practice of risk management
- Work plan realization, Danamon's policy and Danamon's monitoring practices are reported to authority

Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola:

Sebagai payung pengawasan terhadap aspek kepatuhan, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dilihat dari:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern
- Adanya rencana strategis usaha
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar

Implementation of GCG Principles:

As monitoring platform to compliance, the implementation of GCG principles are indicated at minimum by:

- Enhancement of BoC and BoD duties and responsibilities
- Adequacy and implementation of the duties of committees and working units
- Implementation of compliance function, internal, and external auditors
- Implementation of risk management, including internal control
- Availability of business strategy
- Financial and Non-Financial transparency
- Provision of funds to related party and large exposure

Hasil Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola

Pelaksanaan tata kelola Danamon bertujuan menghasilkan, antara lain:

- Kesinambungan usaha, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan
- Efisiensi usaha, yang mencerminkan kemampuan pengelolaan usaha
- Manfaat nyata kepada perekonomian nasional dan masyarakat
- Ketaatan terhadap peraturan perundangan serta kebijakan internal Danamon
- Terjaganya kepentingan dan kebutuhan nasabah
- Peran aktif menjaga dan meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Kemampuan melakukan *self assessment* atas kondisi penerapan tata kelola perusahaan
- Penilaian pelaksanaan tata kelola dari otoritas pengatur dan pengawas bank, serta pengakuan dari lembaga penilai tata kelola yang bereputasi baik

Result of GCG Principles Implementation

Danamon's GCG implementation aim to achieve, among others:

- Business continuity to fulfill the needs of stakeholders sustainably
- Business efficiency, which reflect business management capability
- Tangible benefit to the national economy and society welfare
- Compliance to laws and regulations as well as Danamon's internal policy
- Fulfillment of customers' interests and needs
- Active contribution to maintain and improve the enhancement of social and environmental responsibility
- Capability to conduct self-assessment of corporate governance
- GCG assessment by regulators and bank supervisory bodies, as well as acknowledgement from reputable GCG institutions.

ROADMAP TATA KELOLA DANAMON

Danamon berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, Danamon juga beraspirasi kepada standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Untuk mencapai tujuan tersebut, Danamon memiliki *roadmap* tata kelola sebagai berikut.

DANAMON GCG ROADMAP

Danamon is fully committed to continuously improve its GCG implementation. Aside from referring to GCG best practices at national level, Danamon aspires to refer to GCG best practices at ASEAN level. To achieve this aspiration, Danamon has the following GCG roadmap.

2006

- Menerbitkan buku manual GCG bagi karyawan di semua tingkatan yang berfungsi sebagai panduan praktis penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
 - Mengangkat empat Komisaris Independen;
 - Memberlakukan Pedoman Perilaku untuk dipatuhi oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan tanpa kecuali;
 - Menyediakan saluran rahasia bagi seluruh karyawan dan/atau pemasok untuk melaporkan kecurigaan/terjadinya penipuan, korupsi, dan/atau pelanggaran atas Pedoman Perilaku;
 - Menerapkan kebijakan investasi yang mengatur aktivitas investasi pribadi karyawan;
 - Menerapkan kebijakan transaksi pihak terkait;
 - Menerapkan kebijakan penanganan informasi rahasia milik Danamon
 - Memisahkan Komite Risiko & Audit menjadi dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
 - Danamon membentuk Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
- Published GCG manual for employees at all levels as the practical guidelines for GCG principles implementation
 - Appointed four Independent Commissioners;
 - Applied Code of Conduct for BoC, BoD, and employees, without exemption;
 - Provided confidential channel for employees and/or suppliers to report suspicious activities/occurrence of fraud, corruption and/or violation of Code of Conduct;
 - Applied investment policy that regulates employees' personal investment activities;
 - Applied policy regarding transaction with related parties;
 - Applied policy regarding treatment for confidential information of Danamon
 - Segregate the Risk and Audit Committee into Audit Committee and Risk Monitoring Committee;
 - Established Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee.

2007

- Memperluas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada anak perusahaan, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Quantum Multifinance. Implementation of compliance function in subsidiaries is monitored through monthly monitoring forum ;
- Menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG;
- Menempatkan Komisaris Independen sebagai ketua di komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
- Menyelenggarakan pelatihan Know Your Customer untuk karyawan baru/lama;
- Menyelenggarakan workshop bertema "Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG dan Tantangannya" dengan menghadirkan narasumber dari Bank Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Expand compliance function's coverage to subsidiaries PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Quantum Multifinance.
- Adjust company Articles of Association with Bank Indonesia regulation regarding GCG implementation;
- Appointed Independent Commissioners as Chairman for Committees under BoC;
- Issued Audit Committee and Risk Monitoring Committee Charters;
- Held Know Your Customer training for new/existing employees;
- Held "GCG Principles Implementation and Challenges" workshop, inviting speakers from Bank Indonesia and Indonesia Stock Exchange

2008

- Menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Corporate Governance.
- Mengembangkan modul e-learning, kepatuhan berbasis web.
- Refine and update Corporate Governance Committee Charter
- Developed e-learning module to provide web-based compliance training.

2009

- Menyempurnakan modul e-Learning – Compliance untuk meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
- Refine e-learning Compliance Module to further improve employees' compliance awareness.
- Refine and update the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Charters

2010

- Membentuk Komite Kepatuhan
- Mengkinikan Kebijakan APU/PPT.
- Menguatkan pengelolaan risiko kepatuhan melalui *Compliance Regulatory Self Assessment* (CRSA).
- Menyempurnakan dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
- Established Compliance Committee
- Updated Anti-Money Laundering/Combating Financing Terrorism
- Strengthened compliance risk management through *Compliance Regulatory Self Assessment* (CRSA)
- Refine and update Nomination and Remuneration Committee Charter

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

2011

- Menyempurnakan Kebijakan Whistle Blower
- Mengembangkan Risk Appetite Statement
- Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan GCG Anak Perusahaan (ADMF, AAD, dan AQMF)
- Refined Whistleblower Policy
- Developed Risk Appetite Statement
- Analyzed and evaluated GCG implementation in subsidiaries (ADMF, AD, and AQMF)

2012

- Menyempurnakan kebijakan dan pelaksanaan GCG pada Anak Perusahaan
- Mendelegasikan fungsi dan peranan Operational Risk Management di level Unit Bisnis dan Unit Pendukung
- Mengimplementasikan Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA) melalui sistem
- Menyempurnakan E-Learning Compliance & UKPN
- Membentuk Komite ORM di bawah Direksi
- Menganalisis implementasi GCG Danamon terhadap ASEAN CG Scorecard
- Sustainability report mengikuti standart Global Reporting Initiative (GRI)
- GCG alignment with subsidiaries
- Delegate Operational Risk Management function to Business Unit and Supporting Unit levels
- Implementation of Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA) by system.
- E-Learning Compliance system & UKPN
- Established ORM Committee under BoD
- Analyzed Danamon's GCG implementation against ASEAN CG Scorecard
- Sustainability report following the Global Reporting Initiative (GRI) standard

2013

- Menunjuk Pihak Independen untuk melakukan penilaian pelaksanaan GCG.
- Menyelaraskan GCG Danamon dengan ASEAN CG Scorecard
- Engaging Independent Party to conduct GCG implementation assessment
- Alignment with ASEAN CG Scorecard

FOKUS TATA KELOLA DANAMON 2012

Melanjutkan landasan yang telah diletakkan pada tahun-tahun sebelumnya dan sebagai fase persiapan menuju ASEAN CG Scorecard, pada tahun 2012 Danamon antara lain berfokus pada:

1. GCG Alignment pada Anak Perusahaan

Danamon secara teratur mengevaluasi implementasi GCG pada anak perusahaan. Pada tahun 2012, Danamon telah melakukan proses penyelarasan prinsip-prinsip dan struktur pelaksanaan GCG pada anak perusahaan agar sejalan dengan pelaksanaan GCG Danamon dan tetap memperhatikan karakteristik anak perusahaan.

2. Peningkatan Budaya Kepatuhan dan Budaya Peduli Risiko

Di tahun 2012, komitmen Danamon untuk meningkatkan budaya peduli risiko dan kepatuhan di semua jenjang organisasi diwujudkan melalui:

Komite Manajemen Risiko Operasional

Danamon menambah satu komite di bawah Direksi yakni Komite Operational Risk Management, yang bertanggung jawab antara lain menyetujui kerangka kerja, strategi dan metodologi pengelolaan risiko operasional serta mengkaji potensi kerugian operasional yang signifikan beserta upaya pencegahannya.

DANAMON CORPORATE GOVERNANCE FOCUS IN 2012

Continuing on the foundations that have been laid in previous years, and as the preparation phase onto ASEAN CG Scorecard, in 2012 Danamon among others focused on the following:

1. GCG Alignment with Subsidiaries

Danamon regularly evaluates GCG implementation at subsidiary level. In 2012, Danamon conducted GCG principles implementation and structure alignment in subsidiaries, so that they are in line with the GCG implementation in Danamon, whilst considering the characteristics of subsidiaries.

2. Compliance and Risk Awareness Cultures

In 2012, Danamon's commitment to enhance its risk awareness and compliance culture at all levels of organization is achieved through:

Operational Risk Management Committee

Danamon established Operational Risk Management committee under the BoD. The Committee is responsible to, among others, approve working framework, strategy, and methodology of operational risk management as well as reviewing significant potential operational loss and its mitigation efforts.

Desentralisasi Fungsi dan Peran Operational Risk Management

Melakukan desentralisasi fungsi dan peran pengelolaan risiko operasional dengan menunjuk petugas khusus yang bertanggung jawab secara langsung dalam pengelolaan risiko operasional di masing-masing Unit Bisnis dan Unit Pendukung.

Risk Academy

Satuan Kerja Manajemen Risiko bekerja sama dengan Danamon Corporate University mendirikan Sekolah Manajemen Risiko (Risk Academy) yang ditujukan bagi seluruh karyawan Danamon, dengan silabus pelatihan Manajemen Risiko terdiri dari tingkat Dasar, Menengah dan Lanjutan.

Compliance Assessment

Menyempurnakan pelaksanaan assessment di unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui pengintegrasian sistem ke dalam sistem manajemen risiko operasional. Pelaksanaan assessment dilakukan oleh petugas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing unit kerja/kantor cabang yang disebut dengan BUCO dan BUFO.

3. Pemantauan Keluhan Nasabah

Mengidentifikasi, menganalisis, dan menggolongkan jenis keluhan nasabah guna menetapkan tindak lanjut yang tepat, sehingga akar permasalahan dapat ditangani dengan tepat dan cepat.

4. Laporan Keberlanjutan

Danamon mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report dengan standar Global Reporting Inisiatif (GRI) yang merupakan standar internasional dan terkemuka untuk pelaporan keberlanjutan suatu organisasi. Laporan Keberlanjutan menggambarkan upaya dan inisiatif Danamon bagi kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, menyeluruh dan transparan mengenai berbagai upaya, kegiatan, kebijakan, program dan kinerja kami dalam pengelolaan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terkait dengan keberlanjutan usaha Danamon. Laporan akan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Danamon ke depannya, sehingga dapat menjadi suatu organisasi yang ramah lingkungan, memiliki keberlanjutan bisnis yang sehat, serta senantiasa mampu memberi manfaat kepada para pemangku kepentingannya.

Operational Risk Management Function and Role Decentralization

Conducted function and role decentralization of the operational risk management by appointing dedicated officers who are directly responsible for managing operational risks at the respective Business Units and Supporting Units.

Risk Academy

Risk Management Division collaborated with Danamon Corporate University to establish Risk Academy for all of Danamon's employees. The Academy's syllables consisted of Basic, Middle, and Advanced Risk Training.

Compliance Assessment

Refined the assessment process at Head Office and Branch Office working units by integrating the assessment system with the operational risk management system. Assessment is conducted by an officer responsible for compliance implementation at the respective working units/branch office, namely BUCO and BUFO.

3. Customer Complaint Monitoring

Identified, analyzed, and grouped customers' complaints in order to be able to determine the appropriate responses, and ensure that the issues could be handled effectively and efficiently.

4. Sustainability Report

Danamon publishes the Sustainability Report based on Global Reporting Initiative (GRI) standard; an internationally recognized standards for an organization's sustainability report. The Report reflects Danamon's efforts and initiative to Danamon's stakeholders, as it aimed to provide clear, comprehensive, and transparent information regarding the endeavors, activities, policies, programs, and Danamon's performance in managing economical, social, and environmental aspects relating to Danamon's operations. The report will be the reference for Danamon to improve its sustainability performance going forward, such that Danamon becomes an environmentally friendly organization, with sound business sustainability and capable of providing continuous benefits to the stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

5. Menuju ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard merupakan standar praktik terbaik tata kelola di tingkat regional. Danamon telah mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk menuju tingkatan tersebut,

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur pelaksanaan GCG Danamon disusun berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bapepam-LK/OJK, Anggaran Dasar Perusahaan dan *Best Practices*. Struktur tata kelola memastikan penyelenggaraan GCG yang sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

5. Moving Towards ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard is the GCG best practice reference at the regional level. To achieve such standardization, Danamon has taken a number of necessary steps.

GCG STRUCTURE

Danamon's GCG structure is established based on the Bank Indonesia regulations, Bapepam-LK/OJK, Danamon's Articles of Association and Best Practices. GCG structure ensures systematic GCG enactment, with clear role and responsibility assignments.



LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan pelaksanaan GCG Danamon adalah bagian dari tanggung jawab Danamon untuk menguraikan secara terperinci implementasi prinsip-prinsip GCG. Laporan ini juga disusun sesuai dengan cakupan yang harus diungkapkan sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan ketentuan Bapepam-LK/OJK tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan pelaksanaan GCG mencakup antara lain, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan dan kelengkapan komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, penyediaan dana pihak terkait dan penyediaan dana besar, rencana strategis Bank, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta hasil penerapan GCG berupa penilaian terhadap praktik GCG Danamon.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan Danamon, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/ remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Danamon diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2012. Materi dan agenda yang akan dibicarakan dalam RUPST termasuk Laporan Tahunan telah tersedia dan dapat diperoleh di Kantor Pusat Danamon sebelum pelaksanaan RUPST.

RUPST dihadiri oleh Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, seluruh Ketua Komite termasuk Ketua Komite Audit dan anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi serta Pemegang Saham.

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 8.664.235.841 saham atau kurang lebih 90,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham ke dalam Perseroan, yang mempunyai hak suara.

REPORT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Danamon's GCG report reflects one of Danamon's responsibilities to provide, in details, the implementation of its GCG principles. The report is prepared in accordance to stipulations from Bank Indonesia concerning Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks and Bapepam-LK concerning the Submission of Annual Report from Issuers or Public Companies. Danamon's GCG report contains, among others, General Shareholder Meeting, implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), activities of the committees under the BoC and BoD, enactment of Compliance function, internal audit and external audit, risk management and internal control system implementation, provisions to related parties and large exposures, Business Plan, transparency on financial and non-financial conditions, as well as the result of Danamon's GCG Self-Assessment on GCG implementation.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and discharge members of the BoC and BoD; approve amendments to Articles of Association; approve Danamon's Annual Report; appoint External Auditor, and determine the amount of benefits/remuneration for members of BoC and BoD.

1.1 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Danamon's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on 27 March 2012, in Jakarta. Material and agenda discussed in the AGMS, including the Annual Report, were available and maybe obtained at Danamon's Head Office prior to the execution of AGMS.

AGMS is attended by the President Commissioner, Chairmen of Committees including the Chairman of Audit Committee and members of Committees under the BoC; President Director, and members of the BoD, as well as Shareholders.

Shares with voting rights attended or represented in the AGMS were 8,664,235,841 shares, or around 90.40% of the total paid-up and issued shares with voting rights.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam setiap pembahasan agenda Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebelum diadakan pemungutan suara. Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham masing-masing dapat mengajukan maksimum 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat untuk setiap agenda Rapat.

1.2 PERHITUNGAN SUARA RAPAT DALAM RUPST 2012

Dalam perhitungan suara, satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Hasil pemungutan suara dihitung oleh Notaris.

During the agenda discussion, Chairman of the AGMS provided opportunity to the Shareholders or representatives to pose questions and/or opinions, prior to voting. Each Shareholder or representative may put forward a maximum of three questions and/or opinions for each meeting agenda.

1.2 VOTING DURING AGMS 2012

One share represents 1 (one) voting right. In the event that a shareholder has more than 1 (one) share, the shareholder is eligible to provide only 1 (one) vote, which represent all shares owned. Voting will be calculated by a notary.

Tabel Perhitungan Jumlah Suara Rapat dalam RUPST 2012

Total Votes During AGMS 2012

Agenda	Hasil Keputusan / Resolution		
	Setuju / Agree	Tidak setuju / Disagree	Abstain (blanko) / Abstain
Pertama / First Agenda	8.623.143.029 (99,53%)	15.701.681 (0,18%)	25.391.131 (0,29%)
Kedua / Secod Agenda	8.653.100.688 (99,87%)	6.281.760 (0,07%)	4.853.393 (0,06%)
Tiga / Third Agenda	8.649.038.217 (99,82%)	10.344.231 (0,12%)	4.853.393 (0,06%)
Keempat / Fourth Agenda	8.618.704.528 (99,48%)	15.889.451 (0,18%)	29.641.862 (0,34%)

Catatan / Note:

Untuk agenda kelima tidak diperlukan voting pemungutan suara / The fifth agenda does not require voting.

1.3 KEPUTUSAN HASIL RUPST DAN REALISASI HASIL RUPST

1.3 RESOLUTION AND REALIZATION STATUS OF AGMS

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2011 (27 Maret 2012) Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (27 March 2012)	Realisasi Realization
<p>Agenda 1.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menyetujui laporan tahunan Danamon tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011b. Mengesahkan laporan keuangan Danamon tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;c. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Danamon tahun buku 31 Desember 2011;d. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“acquitté et decharge”) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Danamon atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	Terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2011 (27 Maret 2012)	Realisasi Realization
<ul style="list-style-type: none"> a. Approved the Annual Report of Danamon for financial year ended on 31 December 2011 b. Ratified Danamon's financial statements for financial year ended on 31 December 2011, which has been audited with an unqualified opinion without explanatory paragraphs c. Ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners of Danamon for financial year ended on 31 December 2011 d. Acquitted and discharged ("acquitté et décharge") the Board of Directors and Board of Commissioners of Danamon for their management and supervisory duties performed within the financial year ended on 31 December 2011, as far as these performances are reflected in Danamon's Annual Report for financial year ended 31 December 2011. 	Realized
Agenda 2 Menyetujui penggunaan laba bersih Danamon tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.336.266.000.000 untuk dana cadangan, pembagian dividen, dan laba ditahan.	Penyisihan dana cadangan untuk tahun buku 2011 telah dibukukan.
Approved the appropriation of Danamon's net profit for financial year ended 31 December 2011 amounting to Rp 3.336.266.000.000, for reserve fund, dividend payout, and retained earnings.	Pembagian dividen untuk tahun buku 2011 telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2012.
	Reserve fund for financial year 2011 had been booked.
	Dividend payout for financial year 2011 had been performed on 8 May 2012.
Agenda 3 Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Danamon untuk menunjuk Akuntan Publik mengaudit laporan keuangan Danamon untuk tahun buku 2012. Dewan Komisaris juga mendapatkan kewenangan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Penunjukkan KAP Purwantono, Suherman, & Soerja anggota Ernst & Young Global Limited berdasarkan rekomendasi Komite Audit No.B.010-KA tanggal 16 April 2012.
Authorized the Board of Commissioners of Danamon to appoint a Public Accountant to audit the financial report of Danamon for book year 2012 and to determine the amount of fee as well as other requirements for the appointment of Public Accountant, by taking into consideration the recommendation from Audit Committee	Appointment of KAP Purwantono, Suherman, & Soerja, member of Ernst & Young Global Limited based on recommendation from Audit Committee Number B.010-KA dated 16 April 2012.
Agenda 4	Terealisasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Menyetujui total pembayaran tantiem/bonus yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2011; penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2012; pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Danamon untuk menetapkan besarnya tantiem/bonus selama tahun buku 2011 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2012 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.B.004-KRN tanggal 19 Maret 2012; total pembayaran tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2011, b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Danamon untuk menetapkan besarnya tantiem selama tahun buku 2011 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2012 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.B.002-KRN tanggal 19 Maret 2012. 	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2011 (27 Maret 2012) Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (27 March 2012)		Realisasi Realization		
a. Approved the payment of tantiem/bonus to be disbursed to the Board of Commissioners for financial year 2011; approved the total amount of remuneration/allowances and benefits for the Board of Commissioners for financial year 2012; approved to grant authority to the President Commissioner of Danamon to establish the amount of tantiem/bonus for financial year 2011, and amount of remuneration/allowances and benefits for financial year 2012, for each member of the Board of Commissioners based on the recommendation of Nomination and Remuneration Committee Number B.004-KRN dated 19 March 2012; approved the payment of tantiem to be disbursed to the Board of Directors for financial year 2011.		Realized		
b. Granted authority to the Board of Commissioners of Danamon to establish the amount of tantiem for financial year 2011, as well as amount of remuneration/allowances and benefits for financial year 2012, for each member of the Board of Directors based on the recommendation of Nomination and Remuneration Committee Number B.002-KRN dated 19 March 2012.				
Agenda 5 Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas V	Laporan Diterima oleh RUPS			
Report of Fund Realization from Limited Public Offering V	Tidak termasuk Keputusan RUPS tetapi merupakan Laporan Perseroan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (ex Bapepam & LK) nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum			
	Report accepted by GMS.			
	Not included in GMS Resolution, however the Company Report is to comply with the Regulation of Financial Services Authority (ex Bapepam & LK) Number X.K.4 regarding Report of Fund Realization from Public Offering.			
1.4 PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN PENYAMPAIAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN	1.4 NOTIFICATIONS, ANNOUNCEMENTS, INVITATIONS, AND RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS			
Pemberitahuan / Notifications	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Date	Hasil / Resolutions
Tgl 16 dan 24 Februari 2012 Surat pemberitahuan kepada Bapepam-LK	Tgl 24 Pebruari 2012 Pengumuman di Harian Media Indonesia, Jakarta Post dan Bisnis Indonesia	Tgl 12 Maret 2012 Pemanggilan melalui Harian Media Indonesia, Jakarta Post dan Bisnis Indonesia	Tanggal: 27 Maret 2012 Lokasi: Jakarta Selatan	Tgl 28 Maret 2012 Hasil RUPST dilaporkan kepada Bapepam-LK

Pemberitahuan / Notifications	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Date	Hasil / Resolutions
Date: 16 and 24 February 2012, Notification Letter issued to Bapepam-LK	Date: 24 February 2012, Announcement published in Media Indonesia, Jakarta Post, and Bisnis Indonesia	Date: 12 March 2012, Invitation through Media Indonesia, Jakarta Post, and Bisnis Indonesia	Date: 27 March 2012 Location: South Jakarta	Date: 29 March 2012, Resolutions from AGMS reported to Bapepam-LK

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Danamon dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan telah merujuk kepada peraturan perundungan yang berlaku.

2.1 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di semua kegiatan usaha Danamon dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
 - c. Penerapan fungsi kepatuhan, *auditor intern* dan *auditor ekstern*.
 - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
 - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
 - f. Rencana strategis Danamon.
 - g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon secara independen.
3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan-temuan audit dan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Satuan Kerja Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau pengawasan otoritas lain.

2. BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

BoC is the Company's organ responsible to provide supervisory and advisory functions to the BoD. BoC is also required to ensure the implementation of good corporate governance. BoC task implementation is carried out independently.

The duties and authorities of Danamon's BoC are stated in the Company's Articles of Association and refer to the prevailing laws and regulations.

2.1 BOC DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Ensuring the implementation of good corporate governance in all of Danamon's business activities, and at all levels of the organizations, and at minimum indicated by the following:
 - a. Execution of duties and responsibilities of the BoC and BoD.
 - b. Adequacy and execution of the duties of committees and working units responsible for Danamon's internal control functions.
 - c. Implementation of compliance function, internal audit, and external audit functions.
 - d. Implementation of risk management, including internal control system.
 - e. Provision of funds to related parties and large exposure.
 - f. Danamon strategic business plans.
 - g. Transparency of financial and non-financial condition of Danamon.
2. Direct, monitor, and evaluate the execution of strategic policies of Danamon in an independent manner.
3. Ensure that the BoD follows through audit findings and take into consideration the recommendations provided by Internal Audit Unit, external auditor, Bank Indonesia monitoring result, and/or monitoring result from other authority.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4. Dalam hal ditemukannya pelanggaran atas peraturan perundangan di bidang keuangan dan perbankan, atau adanya keadaan atau perkiraan keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Danamon, Dewan Komisaris wajib melaporkan temuan tersebut kepada Bank Indonesia, selambatnya tujuh hari kerja sejak adanya temuan.
5. Membentuk setidaknya Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris Danamon tidak dapat terlibat dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional Danamon, kecuali:
 - Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait
 - Hal-hal lain yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku
4. Any violation of financial and banking laws and regulations, or any situation, or potential situation, which endanger Danamon's business continuity, the BoC is obligated to report such finding to Bank Indonesia, seven days after the finding at the latest.
5. Establish at least Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee to assist duties implementation of the BoC.
6. Danamon's BoC may not be involved in decision-making related to Danamon's operations, with the following exceptions:
 - In the event of fund provisions to related parties
 - Other conditions as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

2.2 KEWENANGAN

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Danamon maupun usaha Danamon, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Mengadakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara anggota Direksi, dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon;
4. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat maka Dewan Komisaris akan mengurus Danamon untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Danamon. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggotanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan batasan tertentu (*limit*) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi.

2.2 AUTHORITY

1. Supervise management policy and policy execution in general, both over Danamon and the Bank's subsidiaries, as well as providing consultancy to the BoD;
2. Based on BoC meeting, the BoC may temporarily discharge member(s) of the BoD from his/her post, by stating the reasons, as stipulated in the laws and regulations;
3. Hold AGMS 45 (forty five) days at the latest from the dismissal of the member(s) of BoD, by taking into account period of meeting announcement and invitation as stipulated in the prevailing laws and Danamon Articles of Association;
4. In the event that all members of BoD are temporarily discharged, or in the event that none of the members of the BoD is available, the BoC shall take over the management of Danamon temporarily, and to act on behalf of and representing Danamon. The BoC may appoint one or more of its member(s) to conduct this authority on the behalf of the BoC, by taking into consideration the prevailing laws and regulations.
5. The BoC has the authority to establish certain limits over BoD's management activities.

6. Dewan Komisaris akan memberikan persetujuan terlebih dahulu kepada Direksi atau menandatangani dokumen yang berkaitan dari waktu ke waktu dengan tidak mengurangi peraturan perundangan yang berlaku terhadap satu/lebih tindakan Direksi sebagai berikut:
 - a). Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang:
 - i. Kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, atau
 - ii. Yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, atau
 - b). Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain:
 - i. Yang merupakan pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; atau
 - ii. Dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c). Mendirikan perseroan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perseroan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang;
 - d). Meminjam uang dari pihak lain (yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 2 huruf (a) Anggaran Dasar Danamon) atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan peminjaman uang kepada pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - e). Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - f). Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
6. The BoC shall give prior consent to BoD, or sign related documents, from time to time, without undermining the prevailing laws and regulations over one/more BoD's actions as follows:
 - a). Lending or providing lending facility, or other banking facility that is similar to or providing lending:
 - i. To related parties as stipulated in Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit of Commercial Banks, or
 - ii. With the amount exceeding the limit as established by BoC from time to time, or
 - b). Engage Danamon as guarantor (*borgtocht*), or otherwise responsible of the payment to other parties:
 - i. Which are related parties as stipulated in Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit of Commercial Banks, or
 - ii. In the amount exceeding the limit as established by BoC from time to time;
 - c). Establish a new entity, provide or increase capital (except in the event of increasing capital due to share dividend issuance, or bonus shares, or due to loan restructuring), or decrease capital in other entity, without undermining approval from authorized institution;
 - d). Engage in borrowing from other parties (that are not included in the stipulation of Paragraph 3 article 2 letter (a) of Danamon Articles of Association), or receive lending facility, or other banking facility that cause lending to other parties in the amount that exceeds the limit as established from time to time by the BoC;
 - e). Write-off or exclude receivables of Danamon from the books in the amount that exceeds the limit as established from time to time by the BoC;
 - f). Transfer or release the rights of Danamon to collect receivables that have been written-off, in the amount that exceeds the limit established from time to time by BoC;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- g). Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris (dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana dimaksud oleh Anggaran Dasar Danamon);
7. Dari waktu ke waktu Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap visi dan misi Danamon
8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Strategis Teknologi Informasi termasuk mengkaji kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan penggunaan teknologi informasi oleh Danamon sebagaimana diajukan oleh Direksi;
9. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Danamon;
- g). Sell or transfer or release the rights, pledge the assets of Danamon, whether in single transaction or several standalone transactions, or related transactions, in an amount determined from time to time by the BoC (without undermining stipulation stated in Danamon Articles of Association);
7. The BoC conducts regular reviews of Danamon's vision and mission
8. The BoC shall monitor and evaluate Information Technology Strategic Plan as proposed by the BoD, including the review of risk management policies and procedure related to the utilization of information technology by Danamon, as proposed by the BoD;
9. Decision making by BoC above does not by any means eliminating the responsibilities of the BoD of its management function over Danamon;

2.3 PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait independensi dan etika, antara lain mengenai larangan untuk menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Danamon disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia mengenai Good Corporate Governance, Bapepam-LK/OJK dan best practices yang ditinjau secara berkala.

2.4 JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Dewan Komisaris. Sesuai anggaran dasar Danamon, pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan Iulus Fit and Proper test Bank Indonesia.

2.3 CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BoC Charter serves as a guideline for the duties and responsibilities implementation, as well as for other matters related to independency and ethics, among others including the prohibition to make personal gains other than remuneration and facility established through the General Meeting of Shareholders.

The BoC Charter had been prepared in accordance to the prevailing regulations, including the regulation from Bank Indonesia and Bapepam-LK/OJK regarding Good Corporate Governance, as well as the best practices, and is reviewed periodically

2.4 NUMBER, COMPOSITION, AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment of members of the BoC is executed by the GMS, based on recommendation from Remuneration and Nomination Committee. As stated in Danamon's Articles of Association, the appointment is in effect as of the date stated in the GMS and ends at the closing of third GMS following appointment. The appointment of members of BoC is effective upon the passing of Fit and Proper test by Bank Indonesia.

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk Nomor 24 tanggal 27 Oktober 2011, per tanggal 31 Desember 2012, anggota Dewan Komisaris Danamon berjumlah 8 (delapan) orang, termasuk Komisaris Utama. Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan hal ini telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Setiap anggota Dewan Komisaris Danamon memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Pengangkatan semua anggota Dewan Komisaris Danamon telah disetujui oleh Bank Indonesia, dan masing-masing anggota dinyatakan lulus tes kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Bank Indonesia.

Danamon memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia atau melebihi yang disyaratkan Bank Indonesia yaitu paling kurang 1 dari anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Selain itu, 4 (empat) atau 50% dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon.

Komisaris Independen tidak merangkap jabatan lain kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan bagi Bank Umum.

In accordance to the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 March 2011 and Deed of Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Danamon Indonesia Tbk Number 24 dated 27 October 2011, as of 31 December 2012, Danamon's BoC comprises 8 (eight) Commissioners, including the President Commissioner. The total number does not exceed the total members of Board of Directors of 12 (twelve) people, and is in accordance to regulation from Bank Indonesia.

Each member of Danamon's BoC has high integrity, competence, and adequate financial reputation. Appointment of the entire member of the BoC has been made with the approval from Bank Indonesia, and each member has passed the fit and proper test by Bank Indonesia.

Danamon has 4 (four) members of BoC who reside in Indonesia; or more than the minimum requirement of Bank Indonesia, which stipulates that, at minimum, 1 member of the BoC shall reside in Indonesia.

In addition, 4 (four) or 50% of the total 8 (eight) members of the BoC are Independent Commissioners who do not have financial, management, shares ownership, and/or family relations with members of BoC, BoD, and/or controlling shareholders, or relationship with Danamon.

Independent Commissioner do not hold other posts, unless as stipulated by the regulation of Bank Indonesia regarding good corporate governance implementation for commercial banks.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Data/informasi tentang jabatan-jabatan anggota Dewan Komisaris diperbaharui setiap tahun.

Data/information regarding the positions held by members of the BoC is updated annually.

Nama Name	Posisi Position	Tanggal RUPS GMS Date	Tanggal Efektif (Persetujuan BI) Effective Date (BI Approval)	Penunjukan Kembali Renewal	Jumlah Periode Pengangkatan Number of Appointment	Domisili Domicile
Ng Kee Choe	President Commissioner	22 May 2006	24 May 2006	2008 – 2011 2011 – 2014	2X	Singapura
JB Kristiadi	Vice President Commissioner (Independent)	9 May 2005	5 Dec 2005	2008 – 2011 2011 – 2014	2X	Indonesia
Milan R Shuster	Commissioner (Independent)	9 Oct 2000	5 Dec 2000	2002 – 2005 2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014	4X	Hong Kong
Gan Chee Yen	Commissioner	16 Jun 2003	21 Oct 2003	2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014	3X	Singapura
Harry A.S. Sukadis	Commissioner (Independent)	16 Jun 2003	10 Sep 2003	2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014	3X	Indonesia
Manggi T. Habir	Commissioner (Independent)	9 May 2005	22 Jul 2005	2008 – 2011 2011 – 2014	2X	Indonesia
Ernest Wong	Commissioner	29 Apr 2010	14 Sep 2010	-		Singapura
Benedictus R Mahi	Commissioner	30 Mar 2011	29 Jul 2011 (25 Jul 2011)	-		Indonesia

2.5 INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Majoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2.5 INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All the current members of the BoC do not have any family relationships until the second level with other members of the BoC, BoD, and controlling shareholders. The majority of the members of BoC do not have financial relationships with controlling shareholders, and all members of the BoC do not have financial relationship with members of the BoC and BoD.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris **Family and Financial Relations of the BoC Members**

Anggota Dewan Komisaris / Members of BoC	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relation with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ng Kee Choe	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
JB Kristiadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Milan R Shuster	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gan Chee Yen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Harry A.S. Sukadis	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Manggi T. Habir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ernest Wong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
B. Raksaka Mahi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

2.6 RANGKAP JABATAN

Sesuai peraturan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga perusahaan non-keuangan, atau dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak non-bank yang dikendalikan oleh Danamon.

Rangkap jabatan dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Pada saat ini, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh peraturan Bank Indonesia.

2.6 CONCURRENT POSITIONS

In accordance with Bank Indonesia regulations, members of the BoC may only concurrently hold another position as member of BoC, BoD, or Executive Officers in 1 (one) non-financial institution, or to perform supervisory function over 1 (one) non-bank subsidiary controlled by Danamon.

A non-independent Commissioner may hold concurrent positions assigned by the shareholders of the Bank to perform functional duties in an organization within the Group; and/ or when a member of the Board of Commissioners holds a position in a non-profit organization or institution, so long as the respective Commissioner does not neglect his/her duties and responsibilities on the Bank's Board of Commissioners.

At present, all members of the BoC do not hold concurrent positions that are prohibited by regulation from Bank Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No	Nama / Name	Posisi di Danamon / Position in Danamon	Posisi di Perusahaan Lain / Position in Other Companies
1.	Ng Kee Choe	Komisaris Utama / President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Singapore Exchange Limited / Director of Singapore Exchange Limited • Direktur/Ketua SP Australia Networks (Distribution) Ltd / Director/Chairman of SP Australia Networks (Distribution) Ltd • Direktur/Ketua SP Australia Networks (Transmission) Ltd / Director/Chairman of SP Australia Networks (Transmission) Ltd • Direktur/Ketua SP Australia Networks (RE) Ltd / Director/Chairman of SP Australia Networks (RE) Ltd • Ketua Capitaland Limited / Chairman of Capitaland Limited • Ketua NTUC Income Insurance Cooperative Limited / Chairman of NTUC Income Insurance Cooperative Limited • Direktur Fullerton Financial Holdings Pte Ltd / Director of Fullerton Financial Holdings Pte Ltd • Anggota Dewan Penasihat Internasional Bank Pembangunan China / Member International Advisory Council of China Development Bank • Anggota Panel Penasihat Temasek, Temasek Holdings (Private) Ltd / Member/Temasek Advisory Panel of Temasek Holdings (Private) Ltd • Ketua Tanah Merah Country Club / Chairman/Tanah Merah Country Club
2.	JB Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	Anggota Dewan Komisaris PT Citra Tubindo / Member of the Board of Commissioners PT Citra Tubindo
3.	Milan R Shuster	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	N/A
4.	Gan Chee Yen	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur CEI Contract Manufacturing Limited / Director CEI Contract Manufacturing Limited • Direktur ST Asset Management Ltd / Director ST Asset Management Ltd • Direktur Temasek Financial (I) Limited / Director Temasek Financial (I) Limited • Direktur Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. / Director Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. • Direktur Azalea Investments Private Limited / Director Azalea Investments Private Limited • Direktur Maju Holdings Pte Ltd/ Director Maju Holdings Pte Ltd • Direktur Fullerton Management Pte Ltd / Director Fullerton Management Pte Ltd • Direktur Ellensburg Holding Pte. Ltd. / Director Ellensburg Holding Pte. Ltd. • Direktur Pine Investments Holdings Pte. Ltd. / Director Pine Investments Holdings Pte. Ltd. • Direktur ACR Capital Holdings Pte Ltd / Director ACR Capital Holdings Pte Ltd • Direktur Allamanda Investments Pte Ltd (Mauritius) / Director Allamanda Investments Pte Ltd (Mauritius) • Direktur Fullerton Investment & Credit Guarantee Co Ltd / Director Fullerton Investment & Credit Guarantee Co Ltd • Direktur Fullerton India Credit Co. Ltd. / Director Fullerton India Credit Co. Ltd. • Direktur Dunia Finance LLC / Director Dunia Finance LLC

No	Nama / Name	Posisi di Danamon / Position in Danamon	Posisi di Perusahaan Lain / Position in Other Companies
5.	Harry A.S. Sukadis	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	N/A
6.	Manggi T. Habir	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika / Member of the Board of Commissioners PT Asuransi Adira Dinamika - Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli / Chairman of Yayasan Danamon Peduli Board of Supervisors
7.	Ernest Wong	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur/Wali Nanyang Technological University Director/Trustee Nanyang Technological University - Direktur Singapore Health Services Pte Ltd ("SingHealth") / Director Singapore Health Services Pte Ltd ("SingHealth") - Direktur/Ketua Fullerton Financial Holdings Pte Ltd / Director/Chairman Fullerton Financial Holdings Pte Ltd - Direktur/Ketua Nucleus Connect Pte Ltd / Director/Chairman Nucleus Connect Pte Ltd - Direktur Singbridge International Singapore Pte. Ltd. / Director of Singbridge International Singapore Pte. Ltd. - Direktur Singbridge Holdings Pte. Ltd / Director of Singbridge Holdings Pte. Ltd. - Direktur Singbridge Chonqing Investments Holdings Pte. Ltd. / Director of Singbridge Chonqing Investments Holdings Pte. Ltd. - Direktur Singbridge CTM1 Pte. Ltd. / Director of Singbridge CTM1 Pte. Ltd. - Direktur Singbridge CTM9 Pte. Ltd. / Director of Singbridge CTM9 Pte. Ltd. - Direktur Singbridge CDIP1 Pte. Ltd. / Director of Singbridge CDIP1 Pte. Ltd. - Direktur Singbridge CDIP9 Pte. Ltd. / Director of Singbridge CDIP9 Pte. Ltd. - Direktur Singbridge Chengdu Investments Holdings Pte. Ltd. / Director of Singbridge Chengdu Investments Holdings Pte. Ltd. - Direktur Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd. / Director of Pavilion Capital Holdings Pte. Ltd. - Direktur/ketua A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte. Ltd. / Director/Chairman of A. Menarini Asia-Pacific Holdings Pte. Ltd. - Anggota Dewan of Casino Regulatory Authority / Board Member of Casino Regulatory Authority
8.	B. Raksaka Mahi	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen dan Peneliti Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia / Lecturer and Senior Researcher, Faculty of Economics, University of Indonesia - Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli / Member of the Supervisory Board of Yayasan Danamon Peduli

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER DESEMBER 2012

Mengacu kepada Kebijakan Investasi Karyawan Danamon No.Kep:DIR-CORPSEC-002 tahun 2007, kegiatan perdagangan surat berharga Danamon oleh anggota Dewan Komisaris harus diungkapkan dan dilaporkan ke Corporate Secretary 1 (satu) hari setelah transaksi dilaksanakan.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 2012

Pursuant to Danamon's Investment Policy for Employees No. Kep:DIR-CORPSEC-002 year 2007, the trading of Danamon's securities by members of the BoC shall be disclosed and reported to the Corporate Secretary 1 (one) day following the transaction.

Pemegang Saham Shareholder	Bank Danamon	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
Ng Kee Choe Komisaris Utama/ President Commissioner	Jumlah saham yang dimiliki/ Amount of shares owned 94.275				Percentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership: 0,00% Jenis saham/ Type of shares: saham seri B/ B Series
JB Kristiadi Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner					
Gan Chee Yen Komisaris/ Commissioner					
Milan R. Shuster Komisaris/ Commissioner					
Harry A.S. Sukadis Komisaris/ Commissioner					
Manggi T. Habir Komisaris/ Commissioner					
Ernest Wong Yuen Weng Komisaris/ Commissioner			Ewong Pte Ltd Jumlah saham yang dimiliki/ Total of shares owned: 50.000		Domisili Perusahaan/ Company Domicile: Singapura Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership: 100% Tercatat atas nama/ Registered under the name: Ernest Wong & Pauline Wong
B. Raksaka Mahi Komisaris/ Commissioner					

2.7 RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jadwal rapat Dewan Komisaris telah ditetapkan di awal tahun dan disesuaikan dengan kebutuhan Danamon. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Rapat-rapat dihadiri secara langsung maupun melalui teknologi telekonferensi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2012, 27 Maret 2012, 2 April 2012, 7 Juni 2012, 2 Agustus 2012, dan 27 November 2012. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat dissenting opinion.

Danamon telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri secara fisik sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, atau berdasarkan suara terbanyak apabila musyawarah mufakat tidak tercapai. Segala keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat, dan perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

2.7 MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BoC's schedule of meetings is established at the beginning of the year and takes into consideration Danamon's conditions. Throughout 2012, the BoC convened 6 (six) times, with 100% attendance. The meetings were attended directly and by teleconference by all members of BoC, and were held on 20 February 2012, 27 March 2012, 2 April 2012, 7 June 2012, 2 August 2012, and 27 November 2012. All decisions were made through deliberation and dissenting opinions did not occur.

Danamon has complied with the regulation from Bank Indonesia concerning meeting of BoC. The regulation requires a minimum 4 (four) meetings annually, with a minimum of 2 meetings attended directly in person. Decision-making process is conducted by joint deliberation, or by votes. All decisions made by the BoC are binding, and any dissenting opinions as well as reasons of dissension are to be stated clearly in the minutes of meeting.

The following table presents attendance of members of the BoC in BoC meetings in 2012.

No	Nama / Name	Dewan Komisaris/Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (6 kali) / Board of Commissioners/Joint Meeting with Board of Directors (6 meetings)	Tingkat Kehadiran (%) / Rate of Attendance (%)
1.	Ng Kee Choe ¹⁾	6	100%
2.	JB Kristiadi	6	100%
3.	Milan R Shuster ¹⁾	6	100%
4.	Gan Chee Yen ³⁾	6	100%
5.	Harry A.S. Sukadis	6	100%
6.	Manggi T. Habir	6	100%
7.	Ernest Wong Yuen Weng ²⁾	6	100%
8.	B. Raksaka Mahi	6	100%

Catatan / note:
 1) termasuk 1 kali teleconference / including 1 time teleconference
 2) termasuk 2 kali teleconference / including 2 times teleconference
 3) termasuk 3 kali teleconference / including 3 times teleconference

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2012

Agenda of 2012 BoC Meetings

Tanggal & Lokasi Rapat Date & Location of Meeting	Agenda Utama/ Main Agenda
20 Februari 2012 / February 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya & Permasalahan yang ada / Previous MoM & Matter Arising2. Penyampaian Kinerja Keuangan / YTD Financial Performance Update3. Rasio Pembayaran Deviden 2011 / 2011 Dividend Payout Ratio4. 2011 ROAE5. Status terakhir atas Proyek / Project Update6. Status terakhir atas Strategi Pertumbuhan Deposito / Update on Deposit Growth Strategy7. Status terakhir atas Lokasi / Premises Update8. Laporan Komite-komite / Report of Committees
27 Maret 2012 / March 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya & Permasalahan yang terangkat / Previous Minutes of Meeting & Matters Arising2. Penyampaian Kinerja Keuangan / YTD Financial Performance Update3. Laporan Komite-komite / Report of Committees
2 April 2012 (Jakarta)	Pembahasan awal tentang Proyek Khusus / Preliminary Discussion regarding Special Project
7 Juni 2012 / June 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Previous MoM2. Permasalahan yang dihadapi / Matters Arising3. Penyampaian Kinerja Keuangan / YTD Financial Performance Update4. Status terakhir atas Proyek / Project Update5. Laporan Komite-komite / Report of Committees
2 Agustus 2012 / August 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Previous MoM2. Permasalahan yang dihadapi / Matter Arising – Status terakhir atas Adira Insurance atas Rasio Klaim / Adira Insurance Update on Claim Ratio3. Penyampaian Kinerja Keuangan / YTD Financial Performance Update4. Prakiraan Keuangan untuk 2012 / 2012 Financial Forecast5. Laporan Komite-komite / Reports of Committees
27 Nopember 2012 / November 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya & Permasalahan yang ada / Previous MoM & Matter Arising2. Penyampaian Kinerja Keuangan & Rencana Bisnis 2013 / YTD Financial Performance & Business Plan 20133. Status terakhir atas LDR / LDR Update4. Status terakhir atas Bancassurance / Bancassurance Update5. Manajemen Properti / Property Management6. Laporan Komite-komite / Report of Committees

2.8 PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS 2012

Pelaksanaan tugas yang dilakukan melalui pengawasan, nasihat dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui komite-komite dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2012 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Mengelola komposisi pendanaan dengan memfokuskan peningkatan CASA
2. Mengelola rasio biaya dengan pendapatan
3. Menelaah cara-cara untuk menaikkan nilai saham Danamon
4. Menelaah tingkat rasio pinjaman dengan simpanan yang wajar untuk Bank Danamon

2.8 IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2012

The BoC's duty implementation in monitoring, advisory, and providing recommendations are submitted through the Committees, and presented as well as discussed during BoC meeting. Significant recommendations from the BoC in 2012 are as follows:

1. Manage funding composition by prioritizing the increase in CASA;
2. Manage the cost to income ratio
3. Examine ways to improve Danamon's share price;
4. Plan for an ideal level of loan to deposit ratio for Danamon;

- 5. Mengkaji secara berkala rencana pengembangan jaringan dan analisis kinerja dari jaringan yang sudah ada
- 6. Menerapkan batasan single borrower yang lebih ketat, dan menetapkan batasan konsentrasi yang wajar per sektor industri
- 7. Memertahankan seleksi yang cermat atas kualitas kredit nasabah korporasi
- 8. Mengkaji portofolio perbankan Korporasi, UKM, dan Komersial untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi berada pada tingkat yang wajar
- 9. Fokus pada program-program peningkatan kualitas GCG, khususnya untuk aspek-aspek dibawah kendali BoD
- 10. Melaksanakan analisis komprehensif atas manajemen properti.
- 11. Berfokus pada people management, produktivitas, pelatihan, dan biaya-biaya terkait.
- 5. Regular review of the network expansion plan, as well as performance analysis of the existing networks;
- 6. More prudent in establishing single borrower limit and to set an appropriate concentration limit by industry sector.
- 7. Remain vigilant and selective about the credit quality of corporate customers;
- 8. Rapid review of corporate and SMEC portfolio to ensure that Danamon's risk exposures in portfolios are within manageable levels;
- 9. Focus on GCG improvement activities, particularly on those areas under BoD's control;
- 10. Conduct a comprehensive analysis of property management;
- 11. Focus on people management, productivity , training and associated cost

2.9 PROSEDUR DASAR PENETAPAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Bank. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris, dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Proses penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

2.9 PROCEDURE AND STRUCTURE OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of the BoC is recommended by Nomination and Remuneration Committee, based on remuneration formulation that refers to Danamon's internal policy, prevailing external regulations, and Danamon's business performance. Recommendation from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to the BoC, and proposed to the GMS for approval.

Process to determine remuneration of BoC is as follows:



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (DINILAI DALAM EKUVALEN JUTAAN RUPIAH)

TYPE OF REMUNERATION AND OTHER ALLOWANCES FOR MEMBERS OF THE BOC
(IN THE EQUIVALENT OF MILLION RUPIAH):

	2012	2011		2010		2009		
	Jumlah Nominal / Nominal	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Nominal	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Nominal	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Nominal	Jumlah Orang / Total Members
Gaji dan Fasilitas	11,667	8	10,758	8	10,532	7	9,349	8
Tantiem *	9,240	8	8,017	8	8,683	7	4,390	8
LTCP *	NA	8	NA	8	NA		NA	8
Tunjangan lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain sebagainya)						Other Benefits in the form of in kind (housing, transportation, health insurance and etc)		
a. dapat dimiliki	495	8	495	8	495	7	660	8
b. tidak dapat dimiliki	672	8	672	8	672	7	768	8

*) accrual

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM KISARAN TINGKAT PENGHASILAN / REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOC IN STATED IN RANGE OF INCOME

2012 2011 2010 2009

NILAI REMUNERASI PER ORANG PER TAHUN	REMUNERATION AMOUNT PER PERSON IN YEAR *)			
Di atas 5 miliar				Above 5 billion
Di atas 2 miliar sampai dengan 5 miliar	8	8	7	Above 2 billion up to 5 billion
Di bawah 2 miliar			-	Below 2 billion

*) diterima dalam bentuk tunai / received in cash

2.10 PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

NAMA / NAME	PROGRAM PELATIHAN / TRAINING	PENYELENGGARA / TRAINING PROVIDER	LOKASI / TRAINING VENUE	TANGGAL PELATIHAN/ TRAINING DATE
Ng Kee Choe	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Singapura	21 December 2012

NAMA / NAME	PROGRAM PELATIHAN / TRAINING	PENYELENGGARA / TRAINING PROVIDER	LOKASI / TRAINING VENUE	TANGGAL PELATIHAN/ TRAINING DATE
JB Kristiadi	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Jakarta	07 Juni 2012
Gan Chee Yen	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Singapura	21 December 2012
Milan R Shuster	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Jakarta	07 June 2012
Harry A.S. Sukadis	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Jakarta	07 June 2012
Manggi T. Habir	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Jakarta	07 June 2012
B. Raksaka Mahi	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	The Risk Forum	Jakarta	07 June 2012

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

2.11 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham, dengan indikator penilaian kinerja antara lain:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris atas terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Danamon.
2. Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat/saran yang baik dan efektif kepada Direksi
3. Pembentukan dan terlaksananya tugas-tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat-rapat komite Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola ke depan, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.

3. KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Danamon dibantu oleh 4 (empat) komite yaitu:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Corporate Governance

Semua komite-komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang bisa mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris Danamon mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan Bank Indonesia tentang Good Corporate Governance dan best practices yang ditinjau ulang secara berkala.

3.1 KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

2.11 THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders, among others using the following indicators:

1. Contribution and support from the BoC toward the implementation of GCG in Danamon's business activities
2. Sufficient and effective implementation of supervisory and counseling function to the BoD
3. Establishment of committees under the BoC and implementation of committees' duties.
4. Level of attendance of members of the BoC in BoC meetings, joint meetings with BoD, and meetings with committees under the BoC.

As part of Danamon's commitment to continuously improve its GCG implementation, going forward Danamon will engage an independent third party to conduct performance assessment for BoC.

3. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the implementation of its duties and responsibilities, the BoC of Danamon is assisted by 4 (four) committees, namely:

- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Corporate Governance Committee

All committees under the BoC are chaired by Independent Commissioner that has no financial, management, shareholding, and/or family relations with members of BoC, BoD, and/or controlling shareholders, or any other form of relationship with Danamon that may affect his independency.

Committees under the BoC refer to Committee Charter in conducting their respective duties and responsibilities. Committee Charters are developed based on prevailing regulations in Indonesia, in particular Bank Indonesia regulation regarding Good Corporate Governance, and best practices are reviewed periodically.

3.1 AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee established to support the effectiveness of BoC's duties implementation. Audit Committee monitors and evaluates audit planning and implementation, and monitors audit follow-through, in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy in the process of financial reporting.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP: Kom-Corp.Sec.070 tanggal 21 November 2001 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Audit.

a. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja dan masa tugas. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau ulang secara berkala.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pada prinsipnya, Komite Audit berfungsi untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris, melalui kegiatan-kegiatan penelaahan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Danamon seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku.
2. Menganalisis ketataan Danamon terhadap peraturan perundungan di bidang Pasar Modal dan bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan Bank.
3. Mengevaluasi dan menganalisis rencana audit Danamon serta implementasinya, untuk memastikan bahwa kegiatan audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, penunjukkan kembali dan pemberhentian Akuntan Publik dan KAP kepada Dewan Komisaris.
5. Menganalisis independensi dan objektivitas Akuntan Publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite Audit juga menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal, KAP, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, sebagai bahan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris pengaduan yang berkaitan dengan Danamon.
8. Menyelenggarakan maupun memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
9. Menggunakan jasa konsultan, akuntan atau pihak eksternal lain yang akan memberikan nasehat atau pelaksanaan suatu investigasi dan pengumpulan informasi yang diperlukan oleh Komite dari karyawan.

Audit Committee is established based on BoC Decision Letter No. KEP: Kom-Corp.Sec.070 dated 21 November 2001 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee.

a. Committee's Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter that stipulates matters related to duties and responsibilities implementation, organization, member requirements, independency, authority, meetings, ethics, and period of tenure. The Audit Committee Charter is reviewed periodically.

b. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In principle, the function of the Audit Committee is to provide professional and independent counsel to the BoC, generated through the following review and evaluation activities:

1. Review Danamon's financial information to be released, such as financial statements, projections, and other financial information. Audit Committee also ensures that financial statements have been prepared in line with prevailing accounting standards.
2. Analyze Danamon's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to Danamon's activities.
3. Evaluate and analyze Danamon's audit plan as well as implementation, to ensure that audit activities has been carried out with appropriate frequency and scope.
4. Recommend to the BoC the appointment, renewal, and termination of Public Accountant and Public Accountant Firm.
5. Analyze independency and objectivity of public accountant as well as compliance of audit implementation. Audit Committee also analyzes adequacy of audit.
6. Monitor and evaluate BoD follow up action in light of Internal Audit findings, public accounting firm and Bank Indonesia's supervision results, in order to provide recommendations to the BoC.
7. Analyze and report any claims relating to Danamon to the BoC.
8. Conduct, or grant authority, to conduct investigation within its scope of work.
9. Retain consultancy service, accountant, or other external parties that will provide counsel, conduct investigation or gather information needed by the Committee from employees.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

10. Membuat, mengkaji dan memperbarui pedoman dan tata tertib kepada Komite Audit

Komite Audit juga bertanggung jawab menjalankan tugas lain yang dapat sewaktu-waktu diberikan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan di dalam Piagam Komite Audit.

c. Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit Danamon beranggotakan 6 (enam) orang, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Pihak Independen. Semua anggota Komite Audit memiliki keahlian yang memadai yang mencakup bidang akuntansi, manajemen risiko, dan hukum/keuangan.

Anggota-anggota Komite Audit Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011. Semua anggota memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik yang didukung dengan surat pernyataan pribadi. Anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite.

Untuk menjaga independensi, sebagaimana disebutkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit tanggal 20 April 2009, Danamon mlarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit. Danamon mewajibkan lebih dari 51% komposisi anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen merupakan anggota Komite yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini, komposisi Komisaris Independen dan Pihak Independen adalah 67% dari jumlah anggota Komite.

10. Prepare, review and periodically update the Audit Committee Charter.

Audit Committee is also responsible for other duties assigned by the BoC from time to time. Details of duties and responsibilities of the Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter.

c. Composition, Expertise, Basis of Appointment, and Independency of the Audit Committee

Danamon's Audit Committee comprises 6 (six) members, including 2 (two) Independent Commissioners, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Parties. All members of the Audit Committee have sufficient expertise in the areas of accounting, risk management, and legal/financial.

Members of Danamon's Audit Committee are appointed through BoC Circular Resolution in lieu of Resolutions adopted at a meeting of the BoC of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decision Letter of the BoD No. KEPDIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011. All members of the Audit Committee possess a high level of integrity and good moral character, as supported by personal statement letters. The Audit Committee of the Bank has complied with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations relating to the requirements of expertise and independency of the Committee members.

To maintain independency, as stipulated in the Audit Committee Charter dated 20 April 2009, Danamon prohibited members of the BoD to join as members of the Audit committee. Danamon also requires that 51% of the Audit Committee composition comprises Independent Commissioner and Independent Party. Independent Commissioner and Independent Party are members of the Committee without financial, management, shareholding and/or family relationship with other BoC members, BoD, and/or controlling shareholders, or any other form of relationship that may impact their ability to act independently. Currently, Independent Commissioners and Independent Parties account for 67% out of total Committee's members.

Profil Anggota Komite Audit termasuk Pihak Independen

the Audit Committee Profile including Independent

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Milan R Shuster	Ketua/Komisaris Independen / Chairman/Independent Commissioner	Sebagai Ketua Komite Audit dari Maret 2011 – sekarang / As Chairman of Audit Committee from March 2011 - Present	- Kredit / Credit - Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management	Memperoleh gelar Phd program International Economics and Law dari University of Oxford. Received his Phd in International Economics and Law from the University of Oxford

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2000. Beliau bergabung dengan Asian Development Bank dari tahun 1970 – 1974, kemudian dengan ING Bank. Selanjutnya berkarya di National Bank of Canada dari tahun 1979 hingga tahun 1991. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau adalah Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 dan Direktur Utama Danamon dari tahun 1999 hingga tahun 2000.

Appointed as Independent Commissioner since year 2000. He joined the Asian Development Bank from 1970 until 1974, after which he joined ING Bank. Dr Shuster later joined the National Bank of Canada from 1979 until 1991. Prior to his appointment as Commissioner, he was the President Director of Bank PDFCI from 1997- 1998 and President Director of Danamon from 1998 -2000.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Gan Chee Yen	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	April 2008 – sekarang / present	- Manajemen Umum / General Management - Akuntansi / Accounting - Keuangan / Finance - Investasi / Investment - Manajemen Resiko / Risk Management	Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Chief Executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh Temasek Holdings (Pte.) Ltd. Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from the National University of Singapore. Currently, he is Chief executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Memulai karir sebagai Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. Bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd.

Appointed as Commissioner in 2003. Began his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers in May 1984. He joined Showa Leasing (S) Pte. Ltd in September 1986. He joined Singapore Technologies Marine Ltd in 1988 and was the Senior Manager for Finance before he left to join Singapore Technologies Pte. Ltd. for 8 years, where he was the Director for Finance.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	April 2010 – sekarang / present	- Perbankan / Banking Investment & Keuangan / Investment and Finance - Manajemen Umum / General Management	Beliau lulus First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967. Graduated in 1967 with a First Class Honours Degree in Chemical Engineering from the University of Surrey, United Kingdom.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjadi Komisaris sejak bulan April tahun 2010. Beliau memulai karirnya di Singapura di Economic Development Board dan Kementrian Keuangan. Beliau bergabung dengan Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972 dan ditunjuk sebagai anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. Beliau meninggalkan UOB dan bergabung dengan MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. Pada saat ini, Ernest Wong menjabat sebagai Chairman Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. Beliau juga anggota Temasek Advisory Panel dan duduk di Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority, among others.

Appointed as Commissioner in April 2010. Started his career in Singapore with the Economic Development Board and the Ministry of Finance. He joined the United Overseas Bank (UOB) Group in 1972 and was appointed Group President from 1990 to 2000. He was also Chairman of the Association of Banks in Singapore. He left UOB to join MediaCorp as its Group CEO from 2000-2005. Ernest Wong is currently Chairman of Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. He is also a Member of the Temasek Advisory Panel and sits on the Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority, among others.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
J.B. Kristiadi	Anggota/ Komisaris Independen/ Member/ Independent Commissioner	Maret 2011 – sekarang / present	- Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management	Memperoleh gelar PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979. Obtained PhD from Sorbonne University, France, in 1979.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 hingga tahun 1990. Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 hingga tahun 1998. Selanjutnya menjabat sebagai Asisten Menko Pengawasan Pembangunan dan Deputi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2003. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 hingga tahun 2005, Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 hingga 2006 kemudian menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009, dan menjabat sebagai Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Sejak 2011-sekarang duduk sebagai anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). Guru Besar Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, tahun 2007-sekarang.

Appointed as Independent Commissioner in 2005. Previously, served as Director of State Property Directorate General of Monetary Affairs in 1980, Director of Budget Ministry of Finance from 1987 to 1990. Chairman of the National Institute of Administration (LAN) from 1990 to 1998. Subsequently served as Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and Administrative Reform until 2001. Deputy Minister for Administrative Reform until 2003. He also served as Secretary General of Ministry of Communication and Information from 2001 until 2003, Secretary General of the Ministry of Finance from 2005 to 2006 and then served as a Senior Advisor to the Minister of Finance until 2009, and served as Secretary Team of Tax and Customs Reform from 2010. Professor at the State University Padjajaran from 2007-now.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Amir Abadi Yusuf	Anggota/Pihak Independen / Member/ Independent Party	April 2008 – sekarang / present	Akuntansi/ Manajemen Risiko / Accounting/Risk Management	Lulus dari Universitas Indonesia di bidang Akuntansi tahun 1976 dan memperoleh gelar Master Accounting dari University of Hawaii-Manoa, AS. Graduated from the University of Indonesia majoring in accounting in 1976 and obtained a master degree in accounting from University of Hawaii – Manoa, USA.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjadi anggota Komite Audit dan juga Komite Pemantau Risiko Danamon sejak tahun 2008. Saat ini beliau anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Sebelumnya beliau adalah anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris dan anggota /Ketua Komite Audit PT Bank Tiara Tbk dan PT Bank Universal Tbk. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk. Beliau adalah pendiri, Ketua dan Chief Executive Partner dari RSM AAJ Associates.

Appointed as Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2008. He is also a member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He previously served as a member of the Audit Committee of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Commissioner and member/chairman of the Audit Committee of PT Bank Tiara Tbk and PT Bank Universal Tbk. He was also President Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk. Founder, Chairman and Chief Executive Partner of RSM AAJ Associates.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Keahlian / Expertise	Kualifikasi /Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen / Member/ Independent Party	April 2008 – sekarang / present	- Ahli Hukum / Legal - Keuangan / Finance	Lulus dari Universitas Indonesia tahun 1976 dibidang Hukum. Memperoleh gelar LLM dari University of California-Berkeley tahun 1980 dan PhD di bidang hukum tahun 2004 dari Universitas Gadjah Mada. Graduated from University of Indonesia in 1976 majoring in Law. He obtained LLM degree from University of California at Berkeley in 1980 and earned his law PhD from Gadjah Mada University.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Diangkat menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejak 2008. Beliau adalah Partner pendiri Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1988-2010), Partner Pendiri Oentoeng Suria & Partners (2010-Sekarang) dan menjadi Komisaris Independen PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.

Appointed as Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee since 2008. Co-Founder of Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1998-2010), Co-Founder of Oentoeng Suria & Partners (2010- present) and Independent Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia since 2008.

d. Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris (4 kali dalam setahun) yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk 1 orang Komisaris Independen dan 1 Pihak Independen.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan 10 kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

d. Meetings of the Audit Committee

Audit Committee holds meetings as the need arise, or at minimum similar to the number of meetings of the BoC (4 times per year), as stated in the Articles of Association and BoC Charter. Audit Committee meetings may convine with a minimum 51% attendance by the Committee's members, including 1 Independent Commissioner and 1 Indpendent Party.

During 2012, Audit Committee held 10 meetings with the following attendance records.

Nama / Name	Kehadiran Dalam Rapat / Attendance in Meetings	Tingkat Kehadiran (%) / Level of Attendance (%)
Milan R Shuster	10	100%
Gan Chee Yen ¹⁾	8	80%
Ernest Wong Yuen Weng ²⁾	10	100&
J.B. Kristiadi	9	90%
Manggi T. Habir *	10	100%
Harry A.S. Sukadis *	10	100%
B. Raksaka Mahi *	9	90%
Amir Abadi Yusuf	9	90%
Felix Oentoeng Soebagjo	9	90%

Catatan/Note:

1) Termasuk 4 (empat) kali partisipasi melalui telekonferensi / Including 4 (four) times participation through teleconference

2) Termasuk 7 (tujuh) kali partisipasi melalui telekonferensi / Including 7 (seven) times participation through teleconference

*) Pengamat / Observer

Agenda Utama Rapat Komite Audit

Main Agenda of the Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Rapat / Date of Meetings	Agenda Utama / Main Agenda
1	19 Januari 2012 January 19, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Status terakhir atas rencana audit 2011 KPMG / KPMG – 2011 Audit Plan Update Laporan bulanan dari SKAI / SKAI Monthly Report Status terakhir atas Temuan BI – Status terakhir CFT / Update on BI Finding – Combating the Financing of Terrorism (CFT) Progress Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
2	20 Pebruari 2012 February 20, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Status terakhir dari KPMG / KPMG Year-End Update Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
3	26 Maret 2012 March 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan Bulanan SKAI / SKAI Monthly Report Penunjukan Auditor Eksternal / Appointment of External Auditor Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
4	26 April 2012 April 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan Bulanan SKAI / SKAI Monthly Report Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
5	6 juni 2012 June 6, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan dari SKAI / Report of SKAI Laporan atas Proses Seleksi Auditor Eksternal / Report on Selection Process for External Auditor Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting / Others & Date of Next Meeting
6	5 Juli 2012 July 5, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan SKAI / Report of SKAI Status Terakhir atas penunjukan E&Y / Update of EY Appointment Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting / Others & Date of Next Meeting

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat / Date of Meetings	Agenda Utama / Main Agenda
7	1 Agustus 2012 August 1, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan SKAI / Report of SKAI Ringkasan Permasalahan Audit: Kredit Komersial Kepada Debitur / Summary Audit Issues: Commercial Loan to Debtor Kasus Fraud / Fraud Cases Status Terakhir atas Audit E&Y / Update of EY Audit
8	11 September 2012 September 11, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan SKAI / Report of SKAI Ringkasan Permasalahan Audit: Kredit Komersial Kepada Debitur / Summary Audit Issues: Commercial Loan to Debtor Kasus Fraud / Fraud Cases Laporan dari PwC / Report From PwC Status Tindak Lanjutan / Follow Up Status Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
9	15 Oktober 2012 October 15, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan dari SKAI / Report of SKAI Rencana Audit SKAI 2013 / SKAI's Audit Plan 2013 Kasus Fraud / Fraud Cases Laporan dari PwC / Report From PwC Laporan SEMM / SEMM Report Status Terakhir atas Audit E&Y / Update of EY Audit Permintaan Deviasi oleh Manajemen / Deviation Request by Management Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting
10	26 Nopember 2012 November 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Risalah Rapat sebelumnya / Minutes of Last Meeting Minutes of Last Meeting Laporan dari SKAI / Report of SKAI Kasus Fraud / Fraud Cases Status Terakhir atas Audit E&Y / Update of EY Audit Status Terakhir dari Trade Services / Trade Services Update Lain-lain & tanggal pertemuan berikutnya / Others & Date of Next Meeting

e. Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja Komite Audit 2012

Hal-hal penting yang telah dilakukan Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Menerima laporan SKAI mengenai:
 - Realisasi rencana kerja SKAI tahun 2011 yang mengaudit 796 audit entity
 - Rencana kerja audit Danamon untuk tahun 2012 dan memberikan persetujuan atas rencana tersebut

e. Implementation of Audit Committee's Duties in 2012

During 2012, Audit Committee has conducted the following significant activities:

- Received report from SKAI regarding:
 - Implementation of SKAI audit plan 2011, with 796 audit entity audited
 - Danamon audit plan for 2012. Audit Committee granted approval for the plan

2012		
Jenis Audit / Type of Audit	Rencana Audit / Audit Plan	Total Hari Audit / Total Manday
Kantor Pusat / Head Office	59	12.645
Kantor Wilayah (UKM 7 Komersial, Ritel, Operasional) / Regional (SMEC, Retail, Ops)	21	3.134
Klaster SEMM / SEMM Cluster	80	5.725
Unit SEMM / SEMM Unit	317	7.483
Cabang (UKM, Konvesntional, Adira, PB) / Branches (SME, Conventional, Adira, PB)	261	11.827
Total	738	40.814

- c. Hasil audit internal yang disampaikan setiap bulan, beserta laporan tindak lanjut atas temuan audit dan temuan fraud
- d. Ringkasan revisi rencana audit untuk tahun 2013.
- 2. Menerima laporan hasil audit Bank Indonesia dan tindak lanjut hasil audit dari Direktur Kepatuhan.
- 3. Menyetujui laporan keuangan Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2012.
- 4. Memulai proses seleksi auditor eksternal, dan memutuskan untuk merekomendasikan PT Ernst & Young Indonesia ("E&Y") sebagai Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris.
- 5. Komite menerima laporan SKAI tentang Ringkasan revisi rencana audit 2013 dan laporan E&Y tentang audit akhir tahun
- 6. Komite menerima laporan E&Y tentang:
 - a. Rincian program audit eksternal untuk Bank & Anak Perusahaan hingga akhir 31 Desember 2012.
 - b. Status terakhir audit eksternal E&Y.
 - c. Laporan tentang audit akhir tahun
- 7. Menerima presentasi Pricewaterhouse Coopers tentang "Kajian Quality Assurance atas Fungsi Audit untuk: Bank, Adira Finance, dan Adira Insurance."
- 8. Menyetujui rencana audit internal tahun 2013.
- c. Monthly submission of result of internal audit, as well as report of audit findings follow up and fraud findings
- d. Revision summary of audit plan in 2013
- 2. Received the report of audit result from Bank Indonesia and audit follow up from Compliance Director.
- 3. Approved the financial report of Danamon for the year ending December 31, 2012.
- 4. Commenced on the process of external auditor selection, and agreed to recommend PT Ernst & Young Indonesia ("E&Y") as External Auditor to the BoC.
- 5. Received report from SKAI regarding audit plan 2013 revision summary and E&Y report on year end audit
- 6. Received report from E&Y regarding:
 - a. Details of external audit program for Danamon and subsidiaries until 31 December 2012.
 - b. Update on E&Y external audit
 - c. Report of year-end audit
- 7. Received presentation from PricewaterhouseCoopers regarding "Quality Assurance Review on Audit Function for: Bank, Adira Finance, and Adira Insurance."
- 8. Approved 2013 internal audit plan.

Jenis Audit / Type of Audit	2013
	Jumlah Audit / Entities
Kantor Pusat / Head Office	56
Wilayah / Regional	21
Wilayah / Regional:	
· Pinjaman Individual Tanpa Agunan / Unsecured Personal Loan	3
· Perbankan Ritel / Retail Banking	4

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Jenis Audit / Type of Audit	2013	Jumlah Audit / Entities
- UKM & Komersial / SME & Commercial	4	
- Pusat Pemrosesan Wilayah / Regional Processing Center	5	
- Corp. Real Estate Management	5	
Klaster SEMM / SEMM Clusters		108
- Klaster (Pasar Model & Solusi Modal) / Clusters (Pasar Model & Solusi Modal)		
Pasar Model (Klaster) / Pasar Model (Cluster)	46	
Solusi Modal (Klaster) / Pasar Model (Cluster)	16	
Collateral Document Custody (CDC)	46	
Unit SEMM / SEMM Units		350
- Unit (Pasar Model & Solusi Modal) / Units (Pasar Model & Solusi Modal)		
Unit (Pasar Model) / Units (Pasar Model)	264	
Unit (Solusi Modal) / Units (Solusi Modal)	86	
Cabang / Branches		267
UKM & Komersial (Cabang & CSA) / SME & Commercial (Branches & CSA)		
Cabang Pemberdayaan UKM / SME Empowerment Branches	17	
Credit Support Administration	15	
Cabang Konvensional / Conventional Branches	177	
Cabang Syariah / Syariah Branches	8	
Solusi Emas / Pawn Broking	25	
Cabang Adira / Adira Branches	25	
Total		802

Komite Audit menyerahkan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Audit Committee submits its implementation report to the BoC periodically.

MILAN R SHUSTER
Komite Audit

3.2 KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan pengawasan risiko sesuai dengan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan Bank Indonesia.

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler resolusi Dewan Komisaris No. KEP: KOM-CORP.SEC.026 tanggal 24 Mei 2006 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

a. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, keanggotaan dan etika kerja, independensi, jangka waktu penugasan dan pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau ulang secara berkala.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Secara garis besar Komite Pemantau Risiko memiliki fungsi untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko antara lain adalah:

1. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Danamon, minimal satu kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kesesuaian kebijakan manajemen risiko Danamon
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko
3. Melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Danamon dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
4. Mengevaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen Direksi minimal setiap tiga bulan
5. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Danamon

3.2 RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in conducting its risk oversight responsibilities in accordance with Danamon's Articles of Association and Bank Indonesia regulation.

Risk Monitoring Committee is established based on BoC Circular Resolution No. KEP: KOM-CORP.SEC.026 dated May 24, 2006 regarding the establishment of Risk Management Committee.

a. Committee's Charter

Risk Monitoring Committee has Risk Monitoring Committee Charter that stipulates matters related to duties and responsibilities implementation, organization, member requirements, independency, authority, meetings, ethics, and period of tenure. The Risk Monitoring Committee Charter is reviewed periodically.

b. Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In principle, Risk Monitoring Committee is responsible for providing professional and independent counsel to the BoC regarding reports or matters submitted by the BoD to the BoC, and identifies matters that require the attention of the BoC.

The roles and responsibilities of the Risk Monitoring Committee among others are:

1. Evaluate Danamon's risk management policy at minimum once a year, which includes evaluation of Danamon's risk management policy adequacy.
2. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.
3. Report to the BoC risks faced by Danamon and the implementation of risk management performed by the BoD.
4. Evaluate the accountability of the implementation of risk management policy by the BoD at minimum one time every quarter.
5. Maintain the confidentiality of all documents, data and information pertaining to Danamon.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

c. Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukkan dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki 8 (delapan) orang anggota, yang terdiri dari Komisaris Independen, anggota Komisaris, dan Pihak Independen. Semua anggota Komite Pemantau Risiko Danamon memiliki kemampuan yang memadai untuk menjalankan tugasnya dan bekerja secara independen serta objektif.

Anggota-anggota Komite Pemantau Risiko ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp. Sec.-022 tanggal 28 November 2011. Seluruh anggota memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik yang didukung dengan surat pernyataan pribadi. Anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite.

Untuk menjaga independensi, keanggotaan Komite Pemantau Risiko diwajibkan memiliki komposisi lebih dari 51% merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen merupakan anggota Komite yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini, komposisi Komisaris Independen dan Pihak Independen adalah 71% dari jumlah anggota Komite.

c. Composition, Expertise, Basis of Appointment, and Independency of the Risk Monitoring Committee

Danamon's Risk Monitoring Committee comprises 8 (eight) members, consists of Independent Commissioner, Commissioner, and Independent Party. All members of the Audit Committee have sufficient expertise to implement their duties in an independent and objective manner.

Members of the Risk Monitoring Committee are appointed through BoC Circular Resolution in lieu of Resolutions adopted at a meeting of the BoC of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. No.KSR-Kom. Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decision Letter of the BoD No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011. All members of the Risk Monitoring Committee possess a high level of integrity and good moral character, as supported by personal statement letters. Risk Monitoring Committee of the Bank has complied with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations relating to the requirements of expertise and independency of the Committee members.

To maintain independency, Risk Monitoring Committee is required to have 51% of the Committee composition to comprise of Independent Commissioner and Independent Parties. Independent Commissioner and Independent Parties are members of the Committee without financial, management, shareholding and/or family relationship with other BoC members, BoD, and/or controlling shareholders, or any other form of relationship that may impact their ability to act independently. Currently, Independent Commissioners and Independent Parties account for 71% out of total Committee's members.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen / Chairman/ Independent Commissioner	Sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dari Maret 2011 - sekarang	<ul style="list-style-type: none"> - Kredit / Credit - Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management - Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance 	<p>Memperoleh gelar Master in Business Administration, dari University of Michigan dan Master in Public Administration dari Harvard University.</p> <p>Received Master's degree in Business Administration from University of Michigan and a Master degree in Public Administration from Harvard University.</p>

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005. Mengawali karirnya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada *Far Eastern Economic Review* dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Riset PT Bahana Securities dari tahun 1995-1998 dan Direktur Utama di PT Pefindo dari tahun 1998-2001. Jabatan terakhir beliau sebelum bergabung dengan Danamon adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli dan Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika, anak perusahaan Danamon.

Appointed as Independent Commissioner since 2005. Started his career as business and economic correspondent for the Far Eastern Economic Review and held various key positions at Citibank N.A. Jakarta. Subsequently, he was Research Director at PT Bahana Securities from 1995- 1998 and the President Director of PT Pefindo from 1998-2001. His last position before joining Danamon was Director at Standard & Poor's, Singapore. Currently he is also the Chairman of the Supervisory Board of Yayasan Danamon Peduli and Independent Commissioner of PT Asuransi Adira Dinamika, a subsidiary of Danamon.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Milan R. Shuster	Anggota/ Komisaris Independen / Member/ Independent Commissioner	Sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dari Maret 2011 - sekarang	- Kredit / Credit - Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management	Memperoleh gelar Phd program International Economics and Law dari University of Oxford. Received his Phd in International Economics and Law from the University of Oxford
Pengalaman Kerja / Work Experience				
Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2000. Beliau bergabung dengan Asian Development Bank dari tahun 1970 – 1974, kemudian dengan ING Bank. Selanjutnya berkarya di National Bank of Canada dari tahun 1979 hingga tahun 1991. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau adalah Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 dan Direktur Utama Bank dari tahun 1999 hingga tahun 2000.				
Appointed as Independent Commissioner since year 2000. He joined the Asian Development Bank from 1970 until 1974, after which he joined ING Bank. Dr Shuster later joined the National Bank of Canada from 1979 until 1991. Prior to his appointment as Commissioner, he was the President Director of Bank PDFCI from 1997- 1998 and President Director of Danamon from 1998 -2000.				
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	April 2010 – sekarang / present	- Perbankan / Banking - Investment & Keuangan / Investment and Finance - Manajemen Umum / General Management	Beliau lulus First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967. Graduated in 1967 with a First Class Honours Degree in Chemical Engineering from the University of Surrey, United Kingdom.
Pengalaman Kerja / Work Experience				
Menjadi Komisaris sejak bulan April tahun 2010. Beliau memulai karirnya di Singapura di Economic Development Board dan Kementrian Keuangan. Beliau bergabung dengan Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972 dan ditunjuk sebagai anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. Beliau meninggalkan UOB dan bergabung dengan MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. Pada saat ini, Ernest Wong menjabat sebagai Chairman Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. Beliau juga anggota Temasek Advisory Panel dan duduk di Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority.				
Appointed as Commissioner in April 2010. Started his career in Singapore with the Economic Development Board and the Ministry of Finance. He joined the United Overseas Bank (UOB) Group in 1972 and was appointed Group President from 1990 to 2000. He was also Chairman of the Association of Banks in Singapore. He left UOB to join MediaCorp as its Group CEO from 2000-2005. Ernest Wong is currently Chairman of Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. He is also a Member of the Temasek Advisory Panel and sits on the Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority, among others.				

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
-------------	--------------------	--------------------------	----------------------	---

Harry A. Sukadis	Anggota/ Komisaris Independen / Member / Independent Commissioner	Agustus 2005 – sekarang / present	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntansi / Accounting - Teknologi Informasi / Information Technology - Manajemen Resiko / Risk Management 	<p>Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1982.</p> <p>Graduated from Padjadjaran University, Bandung in 1982 majoring in accounting.</p>
-------------------------	--	--------------------------------------	--	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2003, saat ini menjabat sebagai Direktur PERURI. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama 7 tahun. Tahun 1993 menduduki posisi Manajer Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong selama 7 tahun, kemudian bergabung dengan BPPN pada tahun 2000, menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN.

Appointed as Independent Commissioner since year 2003. Currently appointed as Director of PERURI. Previously the General Manager of the Accounting Division for seven years at PT Indosat. Later, in 1993, he became the Accounting and Control Division Manager for PT Semen Cibinong Tbk for seven years. He then joined IBRA in 2000, holding various positions including Finance Director.

Gan Chee Yen	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	April 2008 – sekarang / present	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Umum / General Management - Akuntansi / Accounting - Keuangan / Finance - Investasi / Investment - Manajemen Risiko / Risk Management 	<p>Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Chief Executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh Temasek Holdings (Pte.) Ltd.</p> <p>Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from the National University of Singapore. Currently, he is Chief executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd.</p>
---------------------	--	------------------------------------	---	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Memulai karir sebagai Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. Bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd.

Appointed as Commissioner in 2003. Began his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers in May 1984. He joined Showa Leasing (S) Pte. Ltd in September 1986. He joined Singapore Technologies Marine Ltd in 1988 and was the Senior Manager for Finance before he left to join Singapore Technologies Pte. Ltd. for 8 years, where he was the Director for Finance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
B. Raksaka Mahi	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	November 2011 – sekarang / present	- Ekonomi Keuangan / Financial Economic - Manajemen Risiko / Risk Management	Memperoleh gelar PhD dari Departemen Ekonomi, University of Illinois di Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat tahun 1996. Received his PhD from the Department of Economics, University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, the United States of America, in 1996.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli. Beliau juga staf pengajar dan peneliti senior di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pada tahun 2005 sampai dengan 2009 beliau menjadi Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan dari tahun 2008 sampai dengan 2011 menjadi Wakil Sekretaris Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi.

Currently a member of the Supervisory Board of Yayasan Danamon Peduli. He also Advisory Team for the Minister of Finance, and a senior lecturer and researcher at the Faculty of Economics, University of Indonesia. From 2005 to 2009 he served as a special staff to the Coordinating Minister for Economic Affairs, and from 2008 to 2011 he was the Deputy Secretary for the National Team of Export and Investment Enhancement.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Amir Abadi Jusuf	Anggota/Pihak Independen / Member/ Independent Party	April 2008 – sekarang / present	Akuntansi / Accounting Manajemen Risiko / Risk Management	Lulus dari Universitas Indonesia di bidang Akuntansi tahun 1976 dan memperoleh gelar Master Accounting dari University of Hawaii-Manoa, AS. Graduated from the University of Indonesia majoring in accounting in 1976 and obtained a master degree in accounting from University of Hawaii – Manoa, USA.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjadi anggota Komite Audit dan juga Komite Pemantau Risiko Bank sejak tahun 2008. Saat ini beliau anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Sebelumnya beliau adalah anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris dan anggota /Ketua Komite Audit PT Bank Tiara Tbk dan PT Bank Universal Tbk. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk. Beliau adalah pendiri, Ketua dan Chief Executive Partner dari RSM AAJ Associates.

Appointed as Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2008. He is also a member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He previously served as a member of the Audit Committee of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Commissioner and member/chairman of the Audit Committee of PT Bank Tiara Tbk and PT Bank Universal Tbk. He was also President Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk. Founder, Chairman and Chief Executive Partner of RSM AAJ Associates.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen / Member/Independent Party	April 2008 – sekarang / present	Ahli Hukum / Legal Keuangan / Finance	Lulus dari Universitas Indonesia tahun 1976 di bidang Hukum. Memperoleh gelar LLM dari University of California-Berkeley tahun 1980 dan PhD di bidang hukum tahun 2004 dari Universitas Gadjah Mada. Graduated from University of Indonesia in 1976 majoring in Law. He obtained LLM degree from University of California at Berkeley in 1980 and earned his law PhD from Gadjah Mada University.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Diangkat menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejak 2008. Beliau adalah Partner pendiri Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1998-2010), Partner Pendiri Oentoeng Suria & Partners (2010–Sekarang) dan menjadi Komisaris Independen PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.

Appointed as Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee since 2008. Co-Founder of Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant (1998-2010), Co-Founder of Oentoeng Suria & Partners (2010- present) and Independent Commissioner of Indonesia Stock Exchange since 2008.

d. Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (4 kali dalam setahun). Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen. Selama tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

d. Meetings of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee holds meetings as per Danamon's requirement, at a minimum similar to the number of meetings of the BoC (4 times per year), as stated in the Articles of Association. Risk Monitoring Committee meeting may convene with a minimum of 51% attendance by the Committee's members, including one Independent Commissioner and one Independent Party. Throughout 2012, Risk Monitoring Committee held 10 (ten) meetings, with the following attendance rate:

Nama / Name	Kehadiran Dalam Rapat / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Rate of Attendance (%)
Manggi T Habir	10	100%
Harry A.S. Sukadis	9	90%
Milan R Shuster	10	100%
Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	10	100%
Gan Chee Yen ²⁾	9	90%
B. Raksaka Mahi	9	90%
JB Kristiadi *	9	90%
Amir Abadi Yusuf	10	100%
Felix Oentoeng Soebagjo	9	90%

Catatan / Note:

¹⁾ Termasuk 7 (tujuh) kali partisipasi melalui telekonferensi / Including 7 (seven) participations through teleconference

²⁾ Termasuk 4 (empat) kali partisipasi melalui telekonferensi / Including 4 (four) participations through teleconference

* Pengamat / Observer

e. Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

e. Meeting Agenda of the Risk Monitoring Committee

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
1	19 Januari 2012 January 19, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting 2. Kepatuhan dan lindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update 3. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update 4. TCM 5. Portofolio Nasional / National Portfolio 6. Lain-lain & Penentuan Tanggal Rapat Berikutnya / Others & Date of Next Meeting
2	20 Pebruari 2012 February 20, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting 2. TCM 3. Anak Perusahaan / Subsidiary 4. Portofolio Nasional / National Portfolio 5. Lain-lain & Penentuan Tanggal Rapat Berikutnya / Others & Date of Next Meeting
3	26 Maret 2012 March 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting 2. Kepatuhan dan lindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update 3. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update 4. Portofolio Nasional / National Portfolio 5. Anak Perusahaan / Subsidiary 6. Ringkasan Target Market & Peringkat Industri Corporate Banking / Corporate Banking Summary of Target Market & Industry Ratings 7. Solusi Emas Syariah / Pawnbroking 8. TCM

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
4	26 April 2012 April 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting2. Manajemen Risiko Operasional / Operational Risk Management3. Portofolio Nasional / National Portfolio4. Anak Perusahaan / Subsidiary5. Status terakhir dari Kasus-kasus / Legal Case Update6. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update7. TCM
5	6 Juni 2012 June 6, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting2. APU-PPT / Combating Funding of Terrorism3. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update4. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update5. SEMM6. Portofolio Nasional / National Portfolio7. TCM
6	5 Juli 2012 July 5, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting2. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update3. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update4. Portofolio Nasional / National Portfolio5. SME & Commercial6. KPR / Mortgage7. TCM
7	1 Agustus 2012 August 1, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting2. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update3. Status terakhir dari Kasus-kasus / Legal Case Update4. Portofolio Nasional / National Portfolio5. Kartu Kredit / Credit Card6. Solusi Emas Syariah / Pawnbroking7. TCM
8	11 September 2012 September 11, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting2. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update3. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update4. Status terakhir Kepatuhan / Compliance Update5. Pencegahan Pendanaan Terorisme / Combating the Financing Terrorism (CFT)6. TCM7. Perbiayaan Berbasis Aset / Asset Based Finance8. Solusi Emas Syariah / Pawnbroking9. Portofolio Nasional / National Portfolio10. Kantor Pusat – Komite Kredit / Head Office – Credit Committee

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
9	15 Oktober 2012 Oktober 15, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting 2. Portofolio Nasional / National Portfolio 3. Portofolio Wholesale / Wholesale Portfolio 4. TCM 5. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update 6. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update
10	26 Nopember 2012 November 26, 2012 (Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Sebelumnya / Minutes of the Last Meeting 2. TCM 3. Portofolio Nasional / National Portfolio 4. Kepatuhan dan tindak lanjut Audit BI dan regulator lainnya/ Compliance Update 5. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update 6. Solusi Emas Syariah / Pawnbroking

f. Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Hal-hal penting yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan Direktur Kepatuhan tentang status terakhir audit Bank Indonesia /regulator lainnya dan Satuan Kerja Kepatuhan serta Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN).
2. Menerima laporan Manajemen tentang:
 - a. Status terakhir perkembangan kasus hukum utama sepanjang tahun 2012; Target pasar & peringkat industri Corporate Banking; portofolio Wholesale Banking; portofolio SME & Komersial; portofolio Kartu Kredit dan penerbitan regulasi Bank Indonesia PBI No 14/2/2012; portofolio Pawnbroking – Solusi Emas Syariah.
 - b. Status terakhir aktivitas CFT Danamon termasuk CR – 279 & implementasinya, pelaksanaan e-learning, sistem AML, Audit SKAI, Temuan Audit PPATK dan Pelaporan Surveillance Transaction Report (STR).
 - c. Kerangka dan Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional Bank; pernyataan bahwa Bank telah mematuhi semua regulasi, serta tidak ada pelanggaran selama tahun 2012.
 - d. Kegiatan Satuan Kerja Kepatuhan termasuk audit Bank Indonesia tahun 2012, temuan audit Bank Indonesia tahun 2011, dan temuan Bank Indonesia terkait dengan sistem dan denda.
3. Menerima laporan Komite Asset & Liability (ALCO) tentang keputusan ALCO terkait dengan LDR
4. Menerima laporan Manajemen Risiko Integrasi tentang portofolio nasional bank-wide sepanjang 2012, termasud status akhir portfolio dan masalah risiko kunci, *highlight* portofolio, *product program*, *cost of credit* (CoC) dan *non-performing loans* (NPL) dari sudut pandang risiko Operasional, Pasar dan Likuiditas.

f. Risk Monitoring Committee's Duties Implementation

During 2012, Risk Monitoring Committee has conducted the following significant activities:

1. Received report from Compliance Director regarding status update of Bank Indonesia and Compliance Unit audit
2. Received Management report regarding:
 - a. Status update of main legal cases in 2012, and that the main cases had not progressed significantly. Target market and industry rank of Corporate Banking; portfolio of Wholesale Banking; portfolio of SME & Commercial; portfolio of Credit Card and the issuance of Bank Indonesia regulation No 14/2/2012; portfolio of Pawnbroking - Solusi Emas Syariah.
 - b. Update on Danamon's CFT status including CR-279 and its implementation, e-learning implementation, AML system, SKAI Audit, audit finding from PPATK and STR.
 - c. Danamon's framework and governance of Operational Risk Management; statement that Danamon had complied with all regulations, and that no violations occurred in 2012.
 - d. Activities of the Compliance Unit, including Bank Indonesia audit 2012, Bank Indonesia audit finding 2011, and Bank Indonesia finding regarding system and penalty.
3. Received report from the Asset & Liability Committee (ALCO) regarding ALCO's decision in LDR.
4. Received report from Integrated Risk regarding the bank-wide national portfolio throughout 2012, including status update of portfolio and key risk issues, portfolio highlight, product program, cost of credit (CoC) and non-performing loans (NPL) from the perspectives of Operational, Market, and Liquidity risks.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

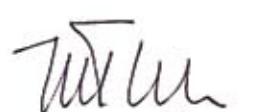
Good Corporate Governance

5. Memberikan pernyataan "no-object" atas:
 - a. Limit Tresuri untuk tahun 2012
 - b. Permintaan manajemen tentang pembaruan dan perubahan program produk bisnis Gadai Syariah – Solusi Emas Syariah
 - c. Revisi rencana produk program dan rencana bisnis terkait dengan Anak Perusahaan;
 - d. Pembaruan produk SEMM
 - e. Pembaruan program produk KPR
 - f. Pembaruan *product* program ABF
 - g. Program Kepemilikan Emas Pawnbroking – Solusi Emas Syariah
 - h. Program produk Solusi Emas Syariah.
6. Menerima presentasi kajian *Treasury and Capital Market* per Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, dan Oktober 2012, termasuk kajian atas ekonomi Indonesia, Limit Tahunan LDR, Likuiditas, neraca, MTN, AFS & MTN, stress test, Professional Funding, dan CFP.
7. Menerima laporan Audit tentang kegiatan CFT Bank, metodologi kelas pelatihan per Juli 2012, pelatihan dan peserta *e-learning*, kajian kantor cabang per Juli 2012, inisiatif sistem teknologi informasi, pelaporan STR, jumlah peringatan yang dianalisis dan pengkinian data hingga Juli 2012.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

5. Granted "no-object" for:
 - a. Treasury limit 2012
 - b. Request from the management to revitalize and revise product program for Syariah Pawnbroking – Solusi Emas Syariah.
 - c. Revise product program and business plan in regard to Subsidiary
 - d. SEMM product program revitalization
 - e. Mortgage product program revitalization
 - f. ABF product program revitalization
 - g. Gold Ownership Pawnbroking program – Solusi Emas Syariah
 - h. Product program Solusi Emas Syariah.
6. Received review presentation from Treasury and Capital Market as of February, March, April, May, June, July, September, and October 2012, including review of Indonesia's economy, LDR annual limit, liquidity, balance sheet, MTN, AFS & MTN, stress test, professional funding, and CFP.
7. Received Audit report regarding Danamon's CFT activity, methodology of training class as of June 2012, training and attendees of e-learning, branch assessment as of July 2012, initiative in information technology, STR, number of warnings that had been analyzed, and data updating until July 2012.

Risk Monitoring Committee submits activity and recommendation report to the BoC periodically.



MANGGI T. HABIR
Komite Pemantau Risiko

3.3 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, peraturan Bank Indonesia dan Bapecam-LK/OJK.

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler resolusi Dewan Komisaris No. Kep: KOM-HKM-101 tanggal 12 September 2002 tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kep: KOM-HKM-102 tanggal 12 September 2002 tentang Pembentukan Komite Nominasi.

a. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi independensi dan pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup, antara lain:

- a. Terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan kepada RUPS
 - kebijakan remunerasi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan
- b. Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan kepada RUPS
 - calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
 - pihak independen yang dapat menjabat sebagai calon anggota Komite

3.3 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the BoC in conducting its supervisory responsibility over nomination and remuneration policy implementation, in accordance with Danamon's Articles of Association and Bank Indonesia regulation.

Nomination and Remuneration Committee is established based on BoC Circular Resolution No. Kep: KOM-HKM-101 dated 12 September 2002 regarding the Establishment of Remuneration Committee and BoC Decision Letter No.Kep: KOM-HKM-102 dated 12 September 2002 regarding the Establishment of Nomination Committee.

a. Committee's Charter

Nomination and Remuneration Committee has the Nomination and Remuneration Committee Charter that stipulates matters related to duties and responsibilities implementation, organization, member requirements, independency, authority, meetings, ethics, and period of tenure. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically.

b. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include, among others:

- a. Related to remuneration policy, the Committee shall evaluate remuneration policy and provide recommendation to the BoC, regarding:
 - Remuneration policy for BoC and BoD, to be submitted to GMS
 - Remuneration policy for Executive Offices and overall employees
- b. Related to nomination policy, the Committee shall compose and recommend the following to the BoC:
 - System and procedure for election and/or replacement of members of the BoC and the BoD, to be proposed to GMS
 - Member candidate for BoC and/or BoD
 - Independent party eligible to hold the position as member candidate of the Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

c. Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Danamon berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris, dan seorang Pejabat Eksekutif Danamon yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia.

Anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Maret 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 tanggal 1 Maret 2012.

Seluruh anggota memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik yang didukung dengan surat pernyataan pribadi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang terkait dengan persyaratan keahlian dan independensi anggota Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Danamon melarang anggota Direksi untuk duduk di dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Komite Nominasi & Remunerasi wajib memperhatikan kinerja keuangan Bank, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan pertimbangan sasaran strategi jangka panjang Bank.

c. Composition, Expertise, Basis of Appointment, and Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Danamon's Nomination and Remuneration Committee comprises 7 (seven) members, consists of 3 (three) Independent Commissioner, 3 (three) Commissioners, and an Executive Officer from Danamon, who oversees Human Resources Division.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed through BoC Circular Resolution in lieu of Resolutions adopted at a meeting of the BoC of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 March 2012 and the Decision Letter of the BoD No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 dated 1 March 2012.

All members of the Nomination and Remuneration Committee possess high level of integrity and good moral character, as supported by personal statement letters. The Nomination and Remuneration Committee of the Bank has complied with Bank Indonesia and Batepam-LK regulations relating to the requirements of expertise and independency of the Committee members.

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner. Danamon prohibits members of the BoD to join the Nomination and Remuneration Committee. In enacting its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall take into consideration Danamon's financial performance, individual performance, and appropriateness with peer group, as well as Danamon's long-term strategy goals.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama/ Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/ Tenure	Keahlian/ Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
------------	------------------	-------------------------	---------------------	---

JB Kristiadi	<p>Ketua/Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama / Chairman/ Independent Commissioner/ Vice Presiden Commissioner</p>	<p>Januari 2007 – sekarang / present</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kredit / Credit - Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management 	<p>Memperoleh gelar PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.</p> <p>Obtained PhD from Sorbonne University, France, in 1979.</p>
---------------------	--	--	---	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 hingga tahun 1990. Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 hingga tahun 1998. Selanjutnya menjabat sebagai Asisten Menko Pengawasan Pembangunan dan Deputi Menteri Negara Pelayanan Aparatur Negara sampai tahun 2003. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 hingga tahun 2005, Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 hingga 2006 kemudian menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009, dan menjabat sebagai Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Sejak 2011-sekarang duduk sebagai anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pelayanan Aparatur Negara (Menpan). Guru Besar Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, tahun 2007-sekarang.

Appointed as Independent Commissioner in 2005. Previously, served as Director of State Property Directorate General of Monetary Affairs in 1980, Director of Budget Ministry of Finance from 1987 to 1990. Chairman of the National Institute of Administration (LAN) from 1990 to 1998. Subsequently served as Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and Administrative Reform until 2001. Deputy Minister for Administrative Reform until 2003. He also served as Secretary General of Ministry of Communication and Information from 2001 until 2003, Secretary General of the Ministry of Finance from 2005 to 2006 and then served as a Senior Advisor to the Minister of Finance until 2009, and served as Secretary Team of Tax and Customs Reform from 2010. Professor at the State University Padjajaran from 2007-now.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama/ Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/ Tenure	Keahlian/ Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Ng Kee Choe	Anggota/Komisaris Utama / Member / President Commissioner	Sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Agustus 2005 – sekarang / As member of the Nomination & Remuneration Committee August 2005 - present	- Kredit / Credit - Keuangan/ Finance - Sumber Daya Manusia / Human Capital - Tresuri / Treasury - Manajemen Risiko / Risk Management	Diangkat sebagai Komisaris Utama dalam RUPST bulan Mei tahun 2006. Appointed by the AGMS in May 2006 as President Commissioner
Pengalaman Kerja / Work Experience				
Chairman Singapore Power Limited dan NTUC Income Insurance Cooperative dan SP AusNet. Beliau juga duduk dalam Boards of Singapore Exchange Limited, SATS Ltd, Capitaland Limited and Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. Beliau juga merupakan Chairman of Tanah Merah Country Club dan pernah menjabat sebagai Vice Chairman dan Direktur DBS Group Holdings Ltd hingga pensiun pada bulan Juni tahun 2003.				
Chairman of Singapore Power Limited, NTUC Income Insurance Cooperative and SP AusNet. He also sits on the Boards of Singapore Exchange Limited, SATS Ltd, Capitaland Limited and Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. Mr Ng is also Chairman of Tanah Merah Country Club and previously was Vice Chairman and Director of DBS Group Holdings Ltd until his retirement in June 2003.				
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen / Member/ Independent Commissioner	Agustus 2005 – sekarang / August 2005 - present	- Akuntansi / Accounting - Teknologi Informasi / Information Technology - Manajemen Risiko / Risk Management	Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1982. Graduated from Padjadjaran University, Bandung in 1982 majoring in accounting.
Pengalaman Kerja / Work Experience				
Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2003, saat ini menjabat sebagai Direktur PERURI. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama 7 tahun. Tahun 1993 menduduki posisi Manajer Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong selama 7 tahun, kemudian bergabung dengan BPPN pada tahun 2000, menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN.				
Appointed as Independent Commissioner since year 2003. Currently appointed as Director of PERURI. Previously the General Manager of the Accounting Division for seven years at PT Indosat. Later, in 1993, he became the Accounting and Control Division Manager for PT Semen Cibinong Tbk for seven years. He then joined IBRA in 2000, holding various positions including Finance Director.				

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama/ Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/ Tenure	Keahlian/ Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Milan R Shuster	Anggota/Komisaris Independen / Member/ Independent Commissioner	Agustus 2005 – sekarang / August 2005 - present	- Kredit / Credit - Keuangan / Finance - Manajemen Risiko / Risk Management	Memperoleh gelar Phd program International Economics and Law dari University of Oxford. Received his Phd in International Economics and Law from the University of Oxford

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2000. Beliau bergabung dengan Asian Development Bank dari tahun 1970 – 1974, kemudian dengan ING Bank. Selanjutnya berkarya di National Bank of Canada dari tahun 1979 hingga tahun 1991. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau adalah Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1998 dan Direktur Utama Bank dari tahun 1999 hingga tahun 2000.

Appointed as Independent Commissioner since year 2000. He joined the Asian Development Bank from 1970 until 1974, after which he joined ING Bank. Dr Shuster later joined the National Bank of Canada from 1979 until 1991. Prior to his appointment as Commissioner, he was the President Director of Bank PDFCI from 1997-1998 and President Director of Danamon from 1998 -2000.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama/ Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/ Tenure	Keahlian/ Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris / Member/ Commissioner	April 2010 – sekarang / present	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Umum / General Management - Akuntansi / Accounting - Keuangan / Finance - Investasi / Investment - Manajemen Resiko / Risk Management 	<p>Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Chief Executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh Temasek Holdings (Pte.) Ltd.</p> <p>Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from the National University of Singapore. Currently, he is Chief executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd.</p>

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Memulai karir sebagai Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984. Bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd.

Appointed as Commissioner in 2003. Began his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers in May 1984. He joined Showa Leasing (S) Pte. Ltd in September 1986. He joined Singapore Technologies Marine Ltd in 1988 and was the Senior Manager for Finance before he left to join Singapore Technologies Pte. Ltd. for 8 years, where he was the Director for Finance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama/ Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/ Tenure	Keahlian/ Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Ernest Wong Yuen Weng	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Maret 2012 – sekarang / March 2012 - present	- Perbankan / Banking Investment & Keuangan / Investment and Finance - Manajemen Umum / General Management	Beliau lulus First Class Honours Degree Teknik Kimia dari University of Surrey, Inggris pada tahun 1967. Graduated in 1967 with a First Class Honours Degree in Chemical Engineering from the University of Surrey, United Kingdom.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjadi Komisaris sejak bulan April tahun 2010. Beliau memulai karirnya di Singapura di Economic Development Board dan Kementerian Keuangan. Beliau bergabung dengan Grup United Overseas Bank (UOB) pada tahun 1972 dan ditunjuk sebagai anggota Board dan Grup President dari 1990-2000. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perbankan di Singapura. Beliau meninggalkan UOB dan bergabung dengan MediaCorp sebagai Group CEO dari tahun 2000-2005. Pada saat ini, Ernest Wong menjabat sebagai Chairman Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. Beliau juga anggota Temasek Advisory Panel dan duduk di Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority, among others.

Appointed as Commissioner in April 2010. Started his career in Singapore with the Economic Development Board and the Ministry of Finance. He joined the United Overseas Bank (UOB) Group in 1972 and was appointed Group President from 1990 to 2000. He was also Chairman of the Association of Banks in Singapore. He left UOB to join MediaCorp as its Group CEO from 2000-2005. Ernest Wong is currently Chairman of Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. He is also a Member of the Temasek Advisory Panel and sits on the Board of Nanyang Technological University, Singapore Health Services Private Limited, Casino Regulatory Authority, among others.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

d. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan Bank. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota termasuk 1 orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai. Sepanjang tahun 2012, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut.

d. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee holds meetings as per Danamon's requirement. Nomination and Remuneration Committee meetings are eligible to commence with minimum 51% attendance of the Committee's members, including one Independent Commissioner and Executive Officer overseeing human capital matters, or employee representative. Throughout 2012, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with 100% attendance rate. This reflects strong commitment from all members of the Nomination and Remuneration Committee.

The following table presents attendance of each member of the Committee during meetings.

Nama / Tingkat Kehadiran (%) / Rate of Attendance (%)	Kehadiran Dalam Rapat / Meeting Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Rate of Attendance (%)
JB Kristiadi	3	100%
Ng Kee Choe	3	100%
Harry A.S. Sukadis	3	100%
Milan R. Shuster	3	100%
Gan Chee Yen	3	100%
Ernest Wong Yen Weng	3	100%

e. Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

e. Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Committee

No	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
1	26 April 2012 April 26, 2012	Persetujuan pembayaran LTCP periode 2 / Approval Payment of LTCP periode 2
2	9 Juli 2012 July 9, 2012	Pengusulan program Cash Retention Award untuk tujuan pengintegrasian / Proposal Cash Retention Awards for Integration purpose
3	2 Agustus 2012 August 2, 2012	1. Finalisasi Cash Retention Award / Finalization of Cash Retention Award 2. Memutuskan jangka waktu retensi / Decision of length of the retention 3. Komponen (anggaran dan jumlah penerima) / Component (budget and number of recipient) 4. Memberikan wewenang kepada JB Kristiadi dan Ng Kee Choe mendiskusikan lebih jauh serta memberikan persetujuan atas nama Komite / Give authority to JB Kristiadi and Ng Kee Choe to further discuss and approve on behalf Rencom

f. Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2012, secara garis besar Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- Melakukan kajian atas komposisi komite
- Melakukan kajian atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
- Melakukan kajian atas promosi SEMM Head
- Melakukan kajian atas pemberian Long Term Compensation Plan (LTCP)
- Memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi anak perusahaan
- Memberikan rekomendasi atas remunerasi Dewan Komisaris/Direksi /Dewan Pengawas Syariah/Komite Audit

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

f. Nomination and Remuneration Committee's Duties Implementation

During 2012, Nomination and Remuneration Committee has conducted the following significant activities:

- Reviewed composition of committee
- Reviewed remuneration for BoD and BoC
- Reviewed promotions for SEMM Head
- Reviewed Long Term Compensation Plan (LTCP)
- Reviewed recommendation for member candidate of BoD in subsidiaries
- Recommend remuneration for BoC/BoD/Syariah Supervisory Board/Audit Committee

The Nomination and Remuneration Committee submits activity and recommendation report to the BoC periodically.



JB KRISTIADI
Komite Nominasi dan Remunerasi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

3.4 KOMITE CORPORATE GOVERNANCE

Komite Corporate Governance dibentuk oleh Danamon pada tahun 2006 untuk membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pendirian Komite Corporate Governance bukan merupakan ketentuan dari Bapepam-LK maupun Bank Indonesia, melainkan merupakan bentuk inisiatif dan implementasi komitmen Danamon terhadap penerapan tata kelola usaha. Komite dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler resolusi Dewan Komisaris No. KEP: KOM-Corp.Sec.021 tanggal 12 Agustus 2005 tentang Pembentukan Komite Corporate Governance.

a. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Komite Corporate Governance memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, independensi, pernyataan kebijakan, prinsip-prinsip pelaksanaan dan proses serta pelaksanaan rapat, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau ulang secara berkala.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Corporate Governance

Komite Corporate Governance bertanggung jawab mengawasi, mengevaluasi pelaksanaan, serta perbaikan-perbaikan pelaksanaan tata kelola Danamon. Komite bersama-sama dengan Direksi Danamon mengembangkan dan berpartisipasi dalam proses penelaahan permasalahan corporate governance.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Corporate Governance adalah:

1. Menimbang dan menilai independensi Direktur Utama, Komisaris, dan Pihak Independen
2. Mengevaluasi pemenuhan Komisaris Independen yang sedikitnya mewakili 50% dari komposisi anggota Dewan Komisaris
3. Menyusun prinsip-prinsip tata kelola untuk diterapkan, termasuk secara berkala meninjau dan menilai kembali kesesuaian dan penerapan prinsip-prinsip tersebut. Komite Corporate Governance merekomendasikan yang dianggap perlu kepada Dewan Komisaris.

c. Susunan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Corporate Governance

Komite Corporate Governance Danamon memiliki 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris, yang masing-masing memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Komite. Susunan anggota Komite telah memenuhi pedoman dan tata tertib kerja serta persyaratan independensi anggota Komite.

3.4 CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Danamon's Corporate Governance Committee was established in 2006 to assist the BoC in optimizing the implementation of GCG principles. Corporate Governance Committee is not required by Bapepam-LK or Bank Indonesia, but was enacted based on Danamon's initiative and commitment to GCG implementation. The Committee was established based on BoC Circular Resolution No. KEP: KOM-Corp.Sec.021 dated 12 August 2005 regarding the establishment of Corporate Governance Committee.

a. The Corporate Governance Committee Charter

Corporate Governance Committee has the Corporate Governance Committee Charter that stipulates matters related to duties and responsibilities implementation, organization, member requirements, independency, authority, meetings, ethics, and period of tenure. The Corporate Governance Committee Charter is reviewed periodically.

b. Duties and Responsibilities of the Corporate Governance Committee

Corporate Governance Committee is responsible to monitor, evaluate, and improve Danamon's GCG practices. The Committee, with Danamon's BoD, develops and participate assessment procedure for corporate governance.

Primary duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee are:

1. Reviews and assesses independency of President Director, Commissioners, and Independent Parties.
2. Evaluates the Adequacy of Independent Commissioner, which shall represent 50% of the BoC composition.
3. Composes principles of corporate governance to be implemented, including conducting periodic review of the appropriateness and implementation of said principles. Corporate Governance Committee shall generate necessary recommendation to the BoC.

c. Composition, Expertise, Basis of Appointment, and Independency of the Corporate Governance Committee

Danamon's Corporate Governance Committee comprises 3 (three) members, consists of 2 (two) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. Each member possesses necessary expertise to conduct Committee's functions. Composition of the Committee has complied with the Committee Charter and independency requirement for committee members.

KOMITE CORPORATE GOVERNANCE CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Anggota-anggota Komite Corporate Governance ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011.

Seluruh anggota memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.

Members of the Corporate Governance Committee are appointed through BoC Circular Resolution in lieu of Resolutions adopted at a meeting of the BoC of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decision Letter of the BoD No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011.

All members of the Audit Committee possess a high level of integrity and good moral character, as supported by personal statement letters.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen / Chairman/Independent Commissioner	Sebagai Ketua Komite Corporate Governance periode Januari 2007 – sekarang / As Chairman of Corporate Governance Committee from January 2007 - present	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit / Credit • Keuangan / Finance • Manajemen Risiko / Risk Management • Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance 	<p>Memperoleh gelar Master in Business Administration, dari University of Michigan dan Master in Public Administration dari Harvard University.</p> <p>Received Master's degree in Business Administration from University of Michigan and a Master degree in Public Administration from Harvard University.</p>

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005. Mengawali karirnya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada Far Eastern Economic Review dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Riset PT Bahana Securities dari tahun 1995-1998 dan Direktur Utama di PT Pefindo dari tahun 1998-2001. Jabatan terakhir beliau sebelum bergabung dengan Danamon adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli dan Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika, anak perusahaan Danamon.

Appointed as Independent Commissioner since 2005. Started his career as business and economic correspondent for the Far Eastern Economic Review and held various key positions at Citibank N.A. Jakarta. Subsequently, he was Research Director at PT Bahana Securities from 1995- 1998 and the President Director of PT Pefindo from 1998-2001. His last position before joining Danamon was Director at Standard & Poor's, Singapore. Currently he is also the Chairman of the Supervisory Board of Yayasan Danamon Peduli and Independent Commissioner of PT Asuransi Adira Dinamika, a subsidiary of Danamon.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
-------------	--------------------	--------------------------	----------------------	---

JB Kristiadi	Anggota / Komisaris Independen/ Wakil Komisaris Utama / Member / Independent Commissioner/ Vice President Commissioner	Sebagai anggota Komite Corporate Governance dari Januari 2007 – sekarang / As member of the Corporate Governance Committee from January 2007 - present	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit / Credit • Keuangan / Finance • Manajemen Risiko / Risk Management 	<p>Memperoleh gelar PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.</p> <p>Obtained PhD from Sorbonne University, France, in 1979.</p>
---------------------	--	--	---	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI dari tahun 1987 hingga tahun 1990. Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI dari tahun 1990 hingga tahun 1998. Selanjutnya menjabat sebagai Asisten Menko Pengawasan Pembangunan dan Deputi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2003. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Komunikasi dan Informasi dari tahun 2003 hingga tahun 2005, Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan tahun 2005 hingga 2006 kemudian menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Keuangan hingga tahun 2009, dan menjabat sebagai Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Sejak 2011-sekarang duduk sebagai anggota Tim Penataan Kelembagaan Nasional di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). Guru Besar Universitas Negeri Padjajaran Bandung, tahun 2007-sekarang.

Appointed as Independent Commissioner in 2005. Previously, served as Director of State Property Directorate General of Monetary Affairs in 1980, Director of Budget Ministry of Finance from 1987 to 1990. Chairman of the National Institute of Administration (LAN) from 1990 to 1998. Subsequently served as Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and Administrative Reform until 2001. Deputy Minister for Administrative Reform until 2003. He also served as Secretary General of Ministry of Communication and Information from 2001 until 2003, Secretary General of the Ministry of Finance from 2005 to 2006 and then served as a Senior Advisor to the Minister of Finance until 2009, and served as Secretary Team of Tax and Customs Reform from 2010. Professor at the State University Padjajaran from 2007-now.

KOMITE CORPORATE GOVERNANCE CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Keahlian / Expertise	Kualifikasi / Riwayat Pendidikan / Qualification / Education Background
B. Raksaka Mahi	Anggota/ Komisaris / Member/ Commissioner	Maret 2011 – sekarang / present	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Keuangan / Financial Economic • Manajemen Risiko / Risk Managenet 	<p>Memeroleh gelar PhD dari Departemen Ekonomi, University of Illinois di Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat tahun 1996.</p> <p>Received his PhD from the Department of Economics, University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, the United States of America, in 1996.</p>

Pengalaman Kerja / Work Experience

Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli. Beliau juga staf pengajar dan peneliti senior di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pada tahun 2005 sampai dengan 2009 beliau menjadi Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan dari tahun 2008 sampai dengan 2011 menjadi Wakil Sekretaris Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi.

Currently a member of the Supervisory Board of Yayasan Danamon Peduli. He also Advisory Team for the Minister of Finance, and a senior lecturer and researcher at the Faculty of Economics, University of Indonesia. From 2005 to 2009 he served as a special staff to the Coordinating Minister for Economic Affairs, and from 2008 to 2011 he was the Deputy Secretary for the National Team of Export and Investment Enhancement.

d. Rapat Komite Corporate Governance

Penyelenggaraan rapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan Bank. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen. Selama tahun 2012, Komite Corporate Governance telah menyelenggarakan 2 (dua) kali pertemuan. Kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat Komite Corporate Governance adalah sebagai berikut:

d. Meetings of the Corporate Governance Committee

Corporate Governance Committee holds meetings as per Danamon's requirement. The Committee meetings are eligible to commence with minimum 51% attendance of the Committee's members, including one Independent Commissioner. Throughout 2012, Corporate Governance Committee held 2 (two) meetings. The following table presents attendance of each member of the Committee.

Nama / Name	Kehadiran Dalam Rapat / Meeting Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Rate of Attendance (5)
Manggi T. Habir	2	100%
JB Kristiadi	2	100%
Raksaka Mahi	2	100%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

e. Agenda Rapat Komite Corporate Governance

e. Meeting Agenda of the Corporate Governance Committee

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
1.	16 Februari 2012 February 16, 2012	Penyampaian Perkembangan Terakhir Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Update
2.	12 November 2012 November 12, 2012	1. Penyampaian Perkembangan Terakhir Annual Report Award / Annual Report Award Update 2. Rekomendasi untuk GRI Sustainability Report / Recommendation For GRI Sustainability Report 3. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik menuju ke arah ASEAN CG ScoreCard / Implementation of Good Corporate Governance towards ASEAN CG Scorecard

f. Pelaksanaan Kegiatan/Program Kerja Komite Corporate Governance

Hal-hal penting yang telah dilakukan Komite Corporate Governance selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Mengkaji agenda dan materi RUPS Danamon 27 Maret 2012
- Mengkaji kelengkapan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Corporate Governance Danamon tahun 2011 untuk memastikan bahwa kepatuhan dan tingkat keterbukaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar corporate governance yang berlaku serta mendiskusikan perbaikan-perbaikan terhadap Laporan Tahunan 2012 Danamon
- Menerima dan mempelajari Laporan Manajemen tentang:
 - penerapanprinsip-prinsipGoodCorporateGovernance Danamon
 - timeline pelaksanaan RUPS 2012
 - timeline pembayaran deviden 2012
 - agenda RUPS 2012
 - timeline penyusunan Laporan Tahunan Danamon 2012
 - pelaksanaan penyusunan self assessment Good Corporate Governance Danamon
 - implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada anak-anak perusahaan
 - pemenuhan kriteria penilaian Annual Report Award (ARA)
 - persiapan menuju Corporate Governance ASEAN Score Card
 - pelaksanaan penyusunan Sustainability Report Danamon dengan menerapkan standar Global Reporting Initiative.

f. Corporate Governance Committee's Duties Implementation

During 2012, Corporate Governance Committee has conducted the following significant activities:

- Review agenda and material of Danamon's GMS on 27 March 2012
- Review the adequacy of Danamon's Annual Report and Corporate Governance Implementation Report for year 2011 to ensure that compliance and information disclosure provided had complied with prevailing regulation and standard of corporate governance. The Committee also discussed improvements for Danamon's 2012 Annual Report.
- Received and study Management report regarding:
 - Implementation of good corporate governance principles in Danamon
 - Timeline of 2012 GMS
 - Timeline of 2012 dividend payout
 - GMS 2012 agenda
 - Timeline of Danamon 2012 Annual Report composition
 - Implementation of Danamon Good Corporate Governance self assessment;
 - Implementation of Good Corporate Governance principles in subsidiaries;
 - Compliance to Annual Report Award (ARA) criteria;
 - Preparation towards ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard
 - Execution of Danamons' Sustainability Report using the standard of Global Reporting Initiative.

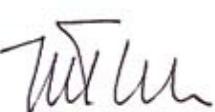
KOMITE CORPORATE GOVERNANCE
CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- Bersama Manajemen mempelajari kemungkinan menggunakan pihak independen untuk melakukan assesment atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance Danamon;
- Mempelajari kemungkinan program peningkatan pelaksanaan pelatihan untuk anggota Dewan Komisaris Danamon.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Corporate Governance dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

- With the Management, evaluates the possibility to engage independent party to conduct assessment over Danamon's good corporate governance implementation;
- Evaluates the possibility for skill enhancement program for Danamon's BoC.

The Corporate Governance Committee submits its activity and recommendation report to the BoC periodically.



MANGGI T. HABIR
Komite Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4. DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pengurusan Bank dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Danamon yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), ketentuan Bank Indonesia, Bapepam/LK dan ketentuan lainnya. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang selalu dikenakan secara berkala.

4.1 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang antara lain mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat Direksi.

1. Direksi menjalankan pengurusan Danamon untuk kepentingan Danamon dan sesuai dengan maksud dan tujuan Danamon.
2. Setiap anggota Direksi dengan itikad baik, kehatihan, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Danamon dan sesuai dengan maksud dan tujuan Danamon, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Danamon.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Danamon apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 97 ayat 3.
5. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagaimana dimaksud di atas, Direksi paling kurang:
 - Membentuk Satuan Kerja Audit Intern
 - Melaporkan penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern kepada Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

4. BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for Danamon's management and reports the execution of its duties to the GMS.

The BoD has clear rights and responsibilities according to the Articles of Association of Danamon, adhering to the Law concerning Limited Liability Company, the regulations of Bank Indonesia, the regulations of Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), and other relevant stipulations. The BoD refers to the BoD Charter that is updated periodically.

4.1 DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the BoD are stipulated in the Danamon's Article of Association and refers to the prevailing laws and regulations. In enacting its duties, the BoD refers to BoD Charter, which pertains, among others, ethics, tenure, and BoD meetings.

1. The BoD runs the management of Danamon in the best interests of Danamon and according to Danamon's objectives.
2. All members of the BoD perform their respective duties responsibly and in a prudent manner in the best interests of Danamon and according to Danamon's objectives, taking into account Danamon's Articles of Association and all prevailing regulations.
3. The BoD possess and maintains Danamon's Board of Directors Charter.
4. Each member of the BoD is personally responsible for any loss incurred by Danamon when found to be guilty or to have mishandled his/her duties as outlined in the Company Law Article 97 Paragraph 3.
5. The BoD is to implement Good Corporate Governance principles in all business activities of Danamon at all levels of the organization.
6. The BoD is required to follow up all audit findings and recommendations submitted by Danamon's internal auditor, external auditor, Bank Indonesia and/or other authorities.
7. To implement the aforementioned GCG principles, the BoD is at least required to:
 - Establish the Internal Audit Unit
 - Report Any decision regarding changes or dismissal of the Head of Internal Audit Unit to Bank Indonesia and Bapepam-LK

- Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
 - Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
 9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
 10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
 11. Direksi dapat merangkap jabatan menjadi Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada Anak Perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon.
 12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
 13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 14. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Danamon yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
 15. Direksi:
 - a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Perseroan.
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Danamon.
 16. Anggota Direksi melaporkan saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya di Danamon dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
 17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud di atas dan menimbulkan kerugian bagi Danamon, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
 18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Danamon atau menjadikan jaminan utang kekayaan Danamon, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Danamon dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

4.2 KEWENANGAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berhak mewakili Danamon di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:

4.2 AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

To perform its duties, the BoD is entitled to represent Danamon inside and outside the Court of Justice, establish relationships between Danamon and third parties, and take the necessary actions regarding the management and ownership of Danamon. However, the following actions are subject to the BoC's approval:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau perbankan lain yang menyerupai, atau menimbulkan timbulnya pinjaman uang kepada pihak terkait, atau yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Mengikat Danamon sebagai penjamin atau penanggung utang atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain yang merupakan pihak terkait atau dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 - c. Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan deviden saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang.
 - d. Meminjam uang dari pihak lain (yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggran Dasar Danamon) atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 - e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Danamon dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 - f. Mengalihkan atau mengoperkan atau melepaskan hak Danamon untuk menagih piutang Danamon yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris
 - g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan, kekayaan Danamon, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- a. To lend money or provide credit facility or other kinds of banking facilities that may result in third parties' liabilities or those with values that exceed the amount limits set from time to time by the BoC.
 - b. To commit Danamon as a guarantor of or the party responsible for the liability of other parties or those that exceed the amount limits set from time to time by the BoC.
 - c. To establish a new company, to provide or raise capital (excluding activities related to the issuance of stock dividend shares or bonus shares or those related to loan recoveries) or to reduce capital in another company, subject to the approval of relevant authorities.
 - d. To borrow money from other parties (those not covered in Danamon's Articles of Association) or to accept credit facilities or other banking facilities above the limits set from time to time by the BoC.
 - e. To write off or charge off certain receivables from Danamon's books that exceed the limits set from time to time by the BoC.
 - f. To transfer or release Danamon's rights on receivables that have been written off with values exceeding the limits set from time to time by the BoC.
 - g. To sell or to transfer or to release its rights, or to pledge Danamon's assets, either through a single transaction or through several standalone transactions, with values exceeding the amount limits set from time to time by the BoC.

Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Danamon.

1. Dua orang anggota Direksi bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi dan sebagai demikian mewakili Danamon.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Danamon, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang

The involvement of the BoC as described above does not eliminate the responsibilities of the BoD in the management of Danamon.

1. Two members of the BoD may collectively represent the BoD and Danamon.
2. To conduct legal actions in the form of transactions with a conflict of interest between the private economic interest of members of the BoD, BoC or the controlling shareholders and the economic interest of Danamon, the BoD is required to get approval through a GMS from independent

- saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Dalam hal seorang anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Danamon atau mempunyai benturan kepentingan dengan Danamon maka anggota Direksi tersebut tidak berwenang mewakili Danamon. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Danamon atau mempunyai benturan kepentingan dengan Danamon maka Danamon diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.
- shareholders in accordance with the prevailing laws in capital market.
3. In the event that one member of the BoD has a legal case in court against Danamon or has a conflict of interest with Danamon, the respective Director does not have the authority to represent Danamon. In the event that all members of the BoD have legal cases in court with Danamon or have conflicts of interest with Danamon, Danamon is represented by the BoC or by other parties appointed by the GMS.

4.3 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi mengelola Danamon sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi tentang Pembagian Tugas dan Wewenang anggota Direksi, No. KSR-DIR.Corp.Sec 009 tanggal 28 November 2012, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Danamon adalah sebagai berikut.

4.3 DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of Danamon's BoD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. As stipulated in the Articles of Association and Circular Resolution of the BoD concerning Assignment of Duties and Authorities of BoD Members, Number KSR-DIR.Corp.Sec 009 dated 28 November 2012, duties and responsibilities of members of Danamon's BoD are as follows.

Anggota Direksi / BoD Member	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Henry Ho Hon Cheong Direktur Utama / President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi serta secara langsung mengawasi bidang-bidang tugas Internal Audit; PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika. To manage the duties and authorities of Danamon's BoD, and directly supervises the Banks' Internal Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika.
Muliadi Rahardja Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Operation, dan Corporate Real Estate Management, Center for Operational Excellence; Regional Chief Officer, dan Sumber Daya Manusia*. To manage Danamon's Operation activities, Corporate Real Estate Management, Center for Operational Excellence; Regional Chief Officer, and Human Resources*.
Ali Yong Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Corporate Banking, Commercial, SME, dan PT Adira Quantum Multi Finance. To manage Danamon's Corporate, Commercial and SME businesses as well as PT Adira Quantum Multi Finance.
Vera Eve Lim Direktur / Director	Membawahi bidang tugas Financial Planning and Control To manage Danamon's Financial Planning and Control function.
Herry Hykmanto Direktur / Director	Membawahi bidang tugas Syariah Banking To manage Danamon's Syariah Banking business.
Kanchan Nijasure Direktur / Director	Membawahi bidang tugas Teknologi Informasi To manage Danamon's Information Technology function.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Anggota Direksi / BoD Member	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Fransiska Oei Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, UKPN, Hukum, Litigasi, dan Public Affairs. To manage Danamon's Compliance, Corporate Secretary, UKPN, General Legal Counsel, Litigation and Public Affair functions.
Pradip Chhadva Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Treasury Capital Market, Financial Institution, dan Transaction Banking To manage Danamon's Treasury, Capital Merket, Financial Institution and Transaction Banking services
Michellina Laksmi Triwardhani Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Retail Banking; Consumer Assets; dan Credit Card. To manage Danamon's Retail Banking, Consumer Assets and Credit Card businesses
Satinder Pal Singh Ahluwalia Direktur / Director	Membawahi bidang tugas Integrated Risk To manage Danamon's Integrated Risk function.
Khoe Minhari Handikusuma Direktur / Director	Membawahi bidang-bidang tugas Micro Business Banking To manage Danamon's Micro Business Banking

4.4 JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DIREKSI

Proses pengangkatan calon anggota Direksi diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan kebijakan internal Bank. Sesuai anggaran dasar Danamon, pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* Bank Indonesia.

Sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPST tanggal 30 Maret 2011 dan RUPS-LB tanggal 27 Oktober 2011, anggota Direksi Danamon berjumlah 12 (dua belas) orang dan per tanggal 30 Oktober 2012 jumlah Direksi menjadi 11 orang. Majoritas anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional dan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

Semua anggota Direksi Danamon memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) Bank Indonesia. Majoritas anggota Direksi telah berpengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan tidak terdapat anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain.

4.4 STRUCTURE, COMPOSITION, AND CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

The candidates of members of BoD are recommended by the BoC to the GMS, taking into consideration the recommendations from Remuneration and Nomination Committee. As stated in Danamon's Articles of Association, the appointment is in effect as of the date stated in the GMS and ends at the closing of third GMS following appointment. The appointment of members of BoD is effective following the announcement of passing the Fit and Proper test by Bank Indonesia.

As stated in the AGMS Minutes of Meeting dated 30 March 2011 and Extraordinary GMS dated 27 October 2011, Danamon's BoD consists of 12 (twelve) members, and 11 (eleven) members as of 30 October 2012. The majority of the BoD members are Indonesian citizens, and all members of the BoD domicile in Indonesia. The BoD is led by a President Director with professional background, and is independent from the controlling shareholders.

All members of the BoD possess integrity and adequate competence, and have passed the fit and proper test from Bank Indonesia. The majority of the BoD members have more than 5 (five) years experience in the field of operations as Bank's Executive Officers. Members of the BoD do not delegate their authority to other parties.

Susunan Direksi Danamon sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut.

The composition of Danamon's BoD until end of 31 December 2012 is as follows.

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal RUPS / GMS Date	Tanggal Efektif (Persetujuan BI) / Effective Date (BI Approval)	Penunjukan Kembali / Renewal	Jumlah Periode Pengangkatan / Number of Appointment	Domisili / Domicile
1.	Henry Ho Hon Cheong	Direktur Utama / President Director	29 April 2010	24 June 2010	2011 – 2014	1X	Indonesia
2.	Muliadi Rahardja	Direktur / Director	31 Aug 1999	21 Dec 1999	2002 – 2005 2005 – 2008 2008 – 2011 2011 – 2014	4X	Indonesia
3.	Ali Yong	Direktur / Director	22 May 2006	08 May 2006	2008 – 2011 2011 – 2014	2X	Indonesia
4.	Vera Eve Lim	Direktur / Director	22 May 2006	26 June 2006	2008 – 2011 2011 – 2014	2X	Indonesia
5.	Herry Hykmanto	Direktur / Director	03 April 2008	13 May 2008	2011 – 2014	1X	Indonesia
6.	Kanchan Keshav Nijasure	Direktur / Director	03 April 2008	19 June 2008	2011 – 2014	1X	Indonesia
7.	Fransiska Oei Lan Siem	Direktur / Director	25 May 2009	11 June 2009	2011 – 2014	1X	Indonesia
8.	Pradip Chhadva	Direktur / Director	29 April 2010	18 March 2010	2011 – 2014	1X	Indonesia
9.	Michellina Laksmi Triwardhani	Direktur / Director	29 April 2010	27 May 2010	2011 – 2014	1X	Indonesia
10.	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur / Director	29 April 2010	24 June 2010	2011 – 2014	1X	Indonesia
11.	Khoe Minhari Handikusuma	Direktur / Director	30 March 2011	04 Juli 2011	-		Indonesia

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4.5 INDEPENDENSI DIREKSI

Independensi Direksi Danamon dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain tidak adanya perangkapan jabatan dan kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan, serta tidak adanya hubungan keluarga – baik antar anggota Direksi, maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

4.6 RANGKAP JABATAN

Semua anggota Direksi Danamon tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang diizinkan oleh peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum. Sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut, rangkap jabatan diperkenankan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional, dan menjadi Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan Bank. Kepatuhan ini dituangkan ke dalam surat pernyataan yang ditandatangani semua anggota Direksi yang dipantau diperbaharui setiap tahun.

Jabatan Direksi Danamon di Perusahaan Anak dalam rangka Pengawasan

4.5 INDEPENDENCY OF THE BOD

There are several indicators that reflect the independency of Danamon's BoD, among others are concurrent positions, share ownership, and family relations – with other members of the BoD, or BoC, or with the controlling shareholders.

4.6 CONCURRENT POSITIONS

All members of Danamon's BoD do not hold concurrent positions as Commissioner, Director, or Executive Officer at a Bank, a Company, or other Institution other than permitted by Bank Indonesia regulation No.8/4/PBI/2006 & No.8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of GCG in Commercial Banks. Concurrent position is allowed for members of BoD who hold supervisory responsibility for the participation in subsidiaries, responsibility to conduct functional tasks, and as Commissioner in a non-bank subsidiary company. Compliance to this regulation is stated in a statement letter signed by all members of the BoD. Data regarding positions of BoD members is monitored and updated annually.

Danamon's BoD position in Subsidiaries to enact Supervisory Function

No.	Nama / Name	Posisi di Danamon / Position in Danamon	Posisi di Perusahaan Anak / Position in Subsidiary
1.	Henry Ho Hon Cheong	Direktur Utama / President Director	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multifinance Tbk / President Commissioner of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
2.	Muliadi Rahardja	Direktur / Director	Komisaris PT Adira Dinamika Multifinance Tbk / Commissioner of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
3.	Ali Yong	Direktur / Director	Komisaris Utama PT Adira Quantum Multifinance / President Commissioner PT Adira Quantum Multifinance
4.	Vera Eve Lim	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none">Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika / Vice President Commissioner PT Asuransi Adira DinamikaKomisaris PT Adira Dinamika Multifinance Tbk / Commissioner PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
5.	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur / Director	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance / Commissioner PT Adira Quantum Multifinance Tbk
6.	Khoe Minhari Handikusuma	Direktur / Director	Komisaris PT Adira Quantum Multifinance / Commissioner PT Adira Quantum Multifinance Tbk

4.7 HUBUNGAN KELUARGA

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 & No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sebagaimana di atas yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi dan diperbarui setahun sekali atau apabila ada perubahan .

Hubungan Keluarga dan Keuangan Antar Sesama Anggota Direksi, dengan Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

4.7 FAMILY RELATIONS

As stipulated in Bank Indonesia regulation No.8/4/PBI/2006 & No.8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of GCG in Commercial Banks and the BoD Charter, members of BoD shall not have family relations up to second degree with other members of BoD and/or BoC, or controlling shareholders. All members of BoD do not have such family relations, and have signed a statement letter that is updated from time to time.

Financial and family relations with members of the BoD, BoC, and controlling shareholders.

Direksi / BoD	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relations With						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relations With					
	Dewan Komisaris / BoC		Direksi / BoD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / BoC		Direksi / BoD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Henry Ho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muliadi Rahardja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ali Yong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vera Eve Lim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Satinder Pal Singh Ahluwalia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herry Hykmanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kanchan Nijasure	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fransiska Oei Lan Siem	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Pradip Chhadva	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Michellina Laksmi Triwardhany	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Khoe Minhari Handikusuma	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4.8 KEPAMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2012

Mengacu kepada Kebijakan Investasi Karyawan Danamon No.Kep:DIR-CORPSEC-002 tahun 2007, kegiatan perdagangan surat berharga Danamon oleh anggota Direksi harus diungkapkan dan dilaporkan ke Corporate Secretary 1 (satu) hari setelah transaksi dilaksanakan.

Posisi kepemilikan saham Danamon dari anggota Direksi per Desember 2012 adalah sebagai berikut.

4.8 SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2012

Pursuant to Danamon's Investment Policy for Employees No. Kep:DIR-CORPSEC-002 year 2007, the trading of Danamon's securities by members of the BoD shall be disclosed and reported to the Corporate Secretary 1 (one) day following the transaction.

The composition of Danamon's BoD as of 31 December 2012 is as follows.

Pemegang Saham / Shareholder	Bank Danamon	Bank Lain / Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain / Other Company	Keterangan / Description
Henry Ho Hon Cheong Direktur Utama / President Director	Jumlah saham yang dimiliki 2.161.500 Amount of shares owned 2,161,500				<ul style="list-style-type: none">- Percentase kepemilikan: 0,02%- Jenis saham: saham seri B- Ownership Percentage: 0.02%- Share type: B Series
Muliadi Rahardja Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 6.434.065 Amount of shares owned 6,434,065	Bank Central Asia, Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 25.000	Bank Rakyat Indonesia Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 50.000		<ul style="list-style-type: none">- Percentase kepemilikan: 0,07%- Jenis saham: saham seri B- Ownership Percentage: 0.07%- Share type: B Series
		Bank Mandiri (Persero) Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 25.000			

Pemegang Saham / Shareholder	Bank Danamon	Bank Lain / Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain / Other Company	Keterangan / Description
Ali Yong Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 5.720.726	Amount of shares owned 5,720,726	Bank Central Asia, Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 20.000	Adaro Energy, Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 100.000	<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan saham Bank Danamon: 0,06% - Jenis saham Bank Danamon: saham seri B
			Bank Rakyat Indonesia Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 65.000	Bakrie and Brothers, Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 69.700	<ul style="list-style-type: none"> - Ownership Percentage in Bank Danamon: 0.06% - Share type: B Series
			Bank Mandiri (Persero) Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 20.000	Vale Indonesia Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 250.000	
			Bank Permata, Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki / Amount of shares owned 366		
Vera Eve Lim Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 5.020.500	Amount of shares owned 5,020,500			<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,05% - Jenis saham: saham seri B <ul style="list-style-type: none"> - Ownership Percentage: 0.05% - Share type: B Series
Herry Hykmanto Direktur / Director	jumlah saham yang dimiliki: 502.256	Amount of shares owned 502,256			<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,01% - Jenis saham: saham seri B <ul style="list-style-type: none"> - Ownership Percentage: 0.01% - Share type: B Series
Kanchan Keshav Nijasure Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 1.187.866	Amount of shares owned 1,187,866			<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,01% - Jenis saham: saham seri B <ul style="list-style-type: none"> - Ownership Percentage: 0.01% - Share type: B Series

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pemegang Saham / Shareholder	Bank Danamon	Bank Lain / Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain / Other Company	Keterangan / Description
Fransiska Oei Lan Siem Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 1.234.730 Amount of shares owned 1,234,730				<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,01% - Jenis saham: saham seri B - Ownership Percentage: 0,01% - Share type: B Series
Pradip Chhadva Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 1.096.500 Amount of shares owned 1,096,500				<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,01% - Jenis saham: saham seri B - Ownership Percentage: 0,01% - Share type: B Series
Michellina Triwardhany Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 617.000 Amount of shares owned 617,000		PT Sapta Selera Kreasi Jumlah saham yang dimiliki: 750 / Amount of shares owned: 750		<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan saham Bank Danamon: 0,01% - Jenis saham Bank Danamon: saham seri B - Percentase kepemilikan saham PT Sapta Selera Kreasi: 18,75% - Tercatat atas nama: Michellina Triwardhany - Domisili Perusahaan: Indonesia - Ownership Percentage in Bank Danamon: 0,01% - Share type: B Series - Ownership Percentage in PT Sapta Selera Kreasi : 18,75% - Registered on behalf of: Michellina Triwardhany - Company domicile: Indonesia
Satinder Pal Singh Ahluwalia Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 814.000 Amount of shares owned 814,000				<ul style="list-style-type: none"> - Percentase kepemilikan: 0,01% - Jenis saham: saham seri B - Ownership Percentage: 0,01% - Share type: B Series

Pemegang Saham / Shareholder	Bank Danamon	Bank Lain / Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain / Other Company	Keterangan / Description
Khoe Minhari Handikusuma Direktur / Director	Jumlah saham yang dimiliki: 1.015.404 Amount of shares owned 1,015,404		PT Berkat Kasih Sahabat Jumlah Saham yang dimiliki 50		Percentase kepemilikan saham Bank Danamon: 0,01% Jenis saham Bank Danamon: saham seri B Ownership Percentage in Bank Danamon: 0.01% Share type: B Series

4.9 RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2012, telah dilakukan 38 kali rapat Direksi dan 6 kali rapat gabungan Direksi dan Komisaris. Hasil keputusan didokumentasikan dalam notulen rapat-rapat terkait dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan oleh Direksi.

Danamon telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai minimal rapat Direksi. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling kurang satu per sepuluh saham yang dikeluarkan Danamon. Rapat dinyatakan korum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi. Kebijakan dan keputusan strategis Danamon didiskusikan dan ditetapkan dalam rapat Direksi.

4.9 MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2012, BoD held 38 meetings and 6 joint meetings with BoC. Results of meeting were documented in respective Minutes of Meeting. There was no dissenting opinion during the meetings held by BoD.

Danamon has complied with the stipulation from Bank Indonesia concerning required minimum meetings of BoD. BoD meetings may be conducted at any given time or when deemed necessary by the President Director, or member of the Board, or based on written request from 1 (one) or more member(s) of the BoC, or 1 (one) or more shareholders that represent a tenth of Danamon's issued shares at minimum. Meetings of the BoD are eligible to commence when attended by more than 50% of the BoD members. Policies and strategic decision of Danamon are discussed and deliberated during BoD meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat
adalah sebagai berikut:

Attendance of members of BoD in meetings:

Nama / Name	Kehadiran dalam Rapat Direksi / Attendance in BoD Meetings (38 kali / 38 Meetings)		Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/ Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (6 kali) / Attendance in BoC Meetings/Joint Meetings Between BoC and BoD	
	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat (%) Kehadiran / Rate of Attendance (%)	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat (%) Kehadiran / Rate of Attendance (%)
Henry Ho Hon Cheong	33	87%	6	100%
Muliadi Rahardja	32	84%	6	100%
Ali Yong	33	87%	6	100%
Vera Eve Lim	33	87%	5	83%
Herry Hykmanto	34	89%	6	100%
Kanchan Keshav Nijasure	33	87%	6	100%
Fransiska Oei Lan Siem	35	92%	6	100%
Michellina Triwardhani *	30	79%	6	100%
Pradip Chhadva	34	89%	6	100%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	34	89%	6	100%
Khoe Minhari Handikusuma	34	89%	6	100%

Catatan/Notes:

*) termasuk 1 telekonferensi / Including 1 teleconference

4.10 KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT TAHUNAN

Direksi mempertanggungjawabkan tugas dan tanggungjawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi menyelenggarakan RUPS dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS. Selama tahun 2012 telah diadakan 1 kali RUPS tahunan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

4.10 ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ANNUAL MEETING

The BoD reports the execution of duties and responsibilities to the shareholders through GMS, held by the BoD. During 2012, the BoD held 1 (one) annual meeting, attended by all members of the BoD.

4.11 AGENDA RAPAT DIREKSI 2012

4.11 MEETING AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS 2012

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
1	11 Januari 2012 / January 11, 2012	1. Kinerja Finansial – Desember 2011 / YTD Financial Result – December 2011 2. Pembukaan Jaringan – Rencana vs Aktual / Network Opening – Plan vs Actual
2	18 Januari 2012 / January 18, 2012	1. Kepatuhan dan tindak lanjut audit BI dan regulator lainnya / Compliance Update 2. Status terakhir dari Kasus-kasus Hukum / Legal Case Update 3. Status terakhir dari Combating the Financing of Terrorism (CFT) / Combating the Financing of Terrorism (CFT) Update 4. Penyampaian Secara Singkat Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Assessment – Brief Update

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
3	25 Januari 2012 / January 25, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) – 2012 / Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) – 2012 2. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update
4	3 Februari 2012 / February 3, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Audit Pernyataan Keuangan Konsolidasian 2012 / 2012 Consolidated Financial Statements Audit 2. Perhitungan Return to Average Equity (ROAE) dan Total Shareholders Return (TSR) / Return to Average Equity (ROAE) and Total Shareholders Return (TSR) Calculation 3. Kinerja Finansial 2011 / 2011 Financial Performance 4. Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris / BOC Meeting Itinerary and Agenda
5	8 Februari 2012 / February 8, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari SDM –/ HR Update
6	14 Februari 2012 / February 14, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rasio Pembayaran Deviden 2011 / 2011 Dividend Pay Out Ratio 2. Status terakhir atas Proyek Kantor Pusat di Kuningan / Update on Headquarter Project at Kuningan
7	22 Februari 2012 / February 22, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan – Januari 2012 / Financial Performance – January 2012 2. Struktur Organisasi Syariah / Syariah Organization Structure 3. Status terakhir atas Perpajakan / Tax Update
8	29 Februari 2012 / February 29, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Update 2. Rencana Mitigasi / Mitigation Plan 3. Rencana ekspansi – Perencanaan Proyek 2012 & SLA / Expansion Plan – Project Planning 2012 & SLA 4. Status terakhir dari SDM – Outsourcing / Human Resources (HR) Update – Outsourcing
9	7 Maret 2012 / March 7, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Employment Engagement Survey 2011 Gelombang 2 – Gallup / Employment Engagement Survey 2011 Wave 2 – Gallup 2. Peran ORM & Penunjukan Operational Risk Manager pada Unit Bisnis/Unit Pendukung / Role of ORM & Appointment of Operational Risk Manager in LoBs / Support Function 3. Struktur Organisasi Operasi / Operation Organization Structure 4. Lain-lain – SID / Others – SID
10	14 Maret 2012 / March 14, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan – Februari 2012 / Financial Performance – February 2012 2. Penggantian PC / PC Replacement 3. Lain-lain – SID / Others – SID
11	28 Maret 2012 / March 28, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Update 2. Lain-lain (Proses Pengangkatan CEO/Direktur di Anak Perusahaan, brand name , IBRA/Dana Pemerintah terkait Pembayaran untuk Nasabah di Bank-Bank yang Dibekukan) / Others (Appointment Process of CEO / Directors at Subsidiary Company, Brand Name, IBRA / Government Remaining Funds with regards to Payment to Customer of Freeze Bank)
12	4 April 2012 / April 4, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rencana Mitigasi 2012 – First Cut / Mitigation Plan 2012 – First Cut 2. IFRS Asuransi & Penggunaan Jasa Konsultan Aktuaria / IFRS Insurance & Engagement of Actuary Consultant 3. Status terakhir dari Audit Internal / Internal Audit Update 4. Proyek IT ke depan / IT Projects Moving Forward
13	9 April 2012 / April 9, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proyek Khusus / Special Project

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
14	11 April 2012 / April 11, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program Pelatihan / Training Program Review 2. Kinerja Keuangan Maret 2012 / March 2012 Financial Performance 3. Lain-lain: Proses Pengangkatan CEO/Direksi Anak Perusahaan, Update Singkat tentang Akun IBRA yang Dibekukan, Update Singkat mengenai LTV, Update Singkat mengenai Proyek Khusus / Others: Appointment Process of CEO / BOD for Subsidiary Company, Brief Update on IBRA Blocked Account, Brief Update on LTV, Brief Update on Special Project
15	18 April 2012 / April 18, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proyek Khusus / Special Project 2. Lain-lain – LTCP & Rencana Saham / Others: LTCP & Stock Option
16	24 April 2012 / April 24, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Rapat Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Update 2. Status terakhir dari bisnis SEMM / SEMM Business Update 3. Proyek Khusus / Special Project 4. Status terakhir dari Proyek Kantor Pusat Kuningan / New Kuningan Headquarter Project Update 5. Lain-lain: Rasio Pembayaran Dividen Anak Perusahaan, Debitur/Nasabah/ Others: Subsidiaries Dividend Payout Ratio, Debtor/Client
17	11 Mei 2012 / May 11, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Analisis Perbandingan Bank / Banks Comparison Analysis 2. Kinerja Keuangan – April 2012 / Financial Performance – April 2012 3. Proyek Khusus / Special Project 4. Status terakhir dari Audit Internal / Internal Audit Update 5. Sewa Menara Bank Danamon & Sentra Mulia / Menara Bank Danamon & Sentra Mulia Lease 6. Anggaran untuk Litigasi / Budget for Litigation 7. Status terakhir mengenai LDR / LDR Update
18	30 Mei 2012 / May 30, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Agenda Rapat BOD & BOC Juni 2012 / Agenda for June 2012 – BOD & BOC Meeting 2. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update 3. Revisi Rencana Bisnis 2012 / Revision for 2012 Business Plan 4. Status terakhir dari Kepatuhan & CFT / Compliance & CFT Update 5. Lain-lain: Status terakhir mengenai Layanan LTCP dari Ernst & Young, Status terakhir mengenai LDR/Simpanan, Informasi yang Tidak Bertanggung Jawab / Others: Update on LTCP Services by Ernst & Young, Update on LDR / Deposit, Irresponsible Information
19	6 Juni 2012 / June 6, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Cabang Baru Perbankan Ritel / Retail Banking New Branches 2. Jadwal untuk Proyeksi 2012 & Anggaran 2013 / Timetable of 2012 Forecast & 2013 Budget 3. Peringkat Tata Kelola Perusahaan 2011 / Good Corporate Governance 2011 Rating 4. Lain-lain: Penyampaian mengenai Administrasi LTCP / Other: LTCP Administration Update
20	13 Juni 2012 / June 13, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proyek Khusus / Special Project 2. Kinerja Keuangan Mei 2012 / May 2012 Financial Performance
21	11 Juli 2012 / July 11, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir mengenai SDM / HR Update
22	18 Juli 2012 / July 18, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Analisis Perbandingan Bank – Kuartal 1 2012 / Bank Comparison Analysis – 1st Quarter 2012 2. Kinerja Keuangan Juni 2012 / June 2012 Financial Performance 3. Prakiraan Keuangan 2012 / Financial Forecast 2012 4. Status terakhir dari Anak Perusahaan/ Subsidiary Business Update

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
23	25 Juli 2012 / July 25, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update 2. Program Kepemilikan Emas / Gold Ownership Program 3. Pembahasan mengenai Peraturan Bank Indonesia mengenai Kepemilikan Bank / Discussion regarding Bank Indonesia Regulation on Bank Ownership 4. Pembahasan mengenai Rapat Dewan Komisaris / Update on Board of Commissioners
24	1 Agustus 2012 / August 1, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Relokasi dari Sentra Mulia ke Kuningan Plaza – Kebutuhan Penambahan Ruang Kantor / Relocation From Sentra Mulia to Kuningan Plaza – Additional Office Space Requirement 2. Evaluasi Loan to Deposit Ratio (LDR) / Loan to Deposit Ratio (LDR) Review 3. Lain-lain: Kantor Pusat Baru Anak Perusahaan , Annual Report Award 2011 / Others: Subsidiary New Head Office, Annual Report Award 2011
25	15 Agustus 2012 / August 15, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian status terakhir mengenai kasus Hukum / Legal Case Update 2. Kinerja Keuangan Juli 2012 / July 2012 Financial Performance 3. Lain-lain: Penghabusbukuan Aset Tetap, Update Annual Report Award / Other: Fixed Asset Write-Off, Annual Report Award Update
26	29 Agustus 2012 / August 29, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update 2. Status terakhir dari bisnis SEMM / SEMM Business Update
27	5 September 2012 / September 5, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Proyek Akuisisi Cabang / Branch Acquisition Project 2. Global Reporting Initiative (GRI) – Sustainability Report / Global Reporting Initiative (GRI) – Sustainability Report 3. Panduan Anggaran 2013 / 2013 Budget Guidelines 4. Status terakhir dari SDM / Human Resources Update
28	12 September 2012 / September 12, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peer Bank Comparison – Semester Pertama 2012 / Peer Bank Comparison – First Half 2012 2. PSAK 62 / PSAK 62 3. Status terakhir mengenai Program Kepemilikan Emas – Solusi Emas Syariah / Gold Ownership Program – Solusi Emas Syariah Business Update 4. Kinerja Keuangan Agustus 2012 / Financial Performance August 2012 5. Status terakhir dari Kepatuhan & CFT / Compliance & CFT Update
29	19 September 2012 / September 19, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Loan Outlook 2012 / Loan Outlook 2012 2. Rapat Perencanaan Strategis 2013 / 2013 Strategic Planning Meeting 3. Pendanaan Terstruktur / Structured Funding 4. Annual Report Award Update / Annual Report Award Update
30	3 Oktober 2012 / October 3, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update 2. Support Group Cost – 1st Cut 2013 / Update Support Group Cost – 1st Cut 2013 Update
31	17 Oktober 2012 / October 17, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Danamon Simpan Pinjam (DSP) Leveraging Progress / Danamon Simpan Pinjam (DSP) Leveraging Progress 2. Portofolio Asset Backed Financing (ABF) / Asset Backed Financing (ABF) Portfolio 3. Rencana Bisnis 2013 tahap pertama / 2013 Business Plan 1st Cut 4. Proyek Khusus / Special Project 5. Agenda dan Jadwal Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioner (BOC) Meeting Agenda and Itinerary
32	7 November 2012 / November 7, 2012	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update 2. Pengangkatan Direktur Anak Perusahaan / Appointment of Subsidiary's Director 3. Rencana Relokasi GSI & Biaya Relokasi / GSI Relocation Plan & Project Cost 4. Rencana Bisnis 2013 – tahap kedua / 2013 Business Plan-Budget - 2nd Cut

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Utama / Main Agenda
33	14 November 2012 / November 14, 2012	Proyek Khusus / Special Project
34	21 November 2012 / November 21, 2012	<ol style="list-style-type: none">1. Anak Perusahaan – Studi atas Kinerja & Evaluasi Risiko / Subsidiary – Performance & Risk Evaluation Study2. Rencana Bisnis 2013 –/ Business Plan (RBB) 2013 –3. Kinerja Keuangan Oktober 2012 / October 2012 Financial Performance
35	28 November 2012 / November 28, 2012	<ol style="list-style-type: none">1. Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update2. Tata Kelola Risiko Kredit – Usulan Perubahan Struktur Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi & Wewenang Pemberian Kredit / Credit Risk Governance-Proposed Changes on Integrated Risk Management Organizational Structure & Lending Authority
36	5 Desember 2012 / December 5, 2012	<ol style="list-style-type: none">1. Struktur Organisasi Anak Perusahaan – Pengangkatan Business Director dan Support Director / Subsidiary Organizational Structure-Appointment of Business Director and Support Director2. Pengakuan Keuntungan dengan Metode Anuitas untuk JF Murabahah - UUS Danamon / Margin Recognition with Annuity Method for JF Murabahah - UUS Danamon
37	12 Desember 2012 / December 12, 2012	<ol style="list-style-type: none">1. Anak Perusahaan – Dampak IFRS Asuransi terhadap NPAT & RBC, dan Usulan Pembayaran Dividen / Subsidiary – Impact on IFRS Insurance to NPAT & RBC, and Proposed Dividend Payout2. Kinerja Keuangan November 2012 / November 2012 Financial Performance3. Status terakhir mengenai Organisasi UKM / SME Organization Update
38	19 Desember 2012 / December 19, 2012	Status terakhir dari Manajemen Risiko / Risk Management Update

4.12 PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2012

Pada tahun 2012, Direksi Danamon memfokuskan pelaksanaan tugasnya antara lain pada hal-hal berikut:

- Manajemen *cost of credit*
- Pelaksanaan inisiatif pendanaan dan pengelolaan LDR
- Persiapan implementasi Basel II & III (ICAAP)
- Menentukan *Risk Appetite Statement* Danamon untuk 2012
- Memastikan keseimbangan antara pertumbuhan pinjaman dan simpanan
- Memastikan kepatuhan penerapan standar dan peraturan akuntansi
- Memantau jalannya kasus litigasi
- Implementasi inisiatif *cross-selling*
- Penyusunan *Sustainability Report* yang mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI)
- Memastikan komposisi portofolio pinjaman yang seimbang antara *mass market* dan non *mass market*.
- Kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku dan tindak lanjut temuan Audit Eksternal.
- Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*.

4.12 IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS 2012

In 2012, the BoD of Danamon focused its duties implementation on the following issues:

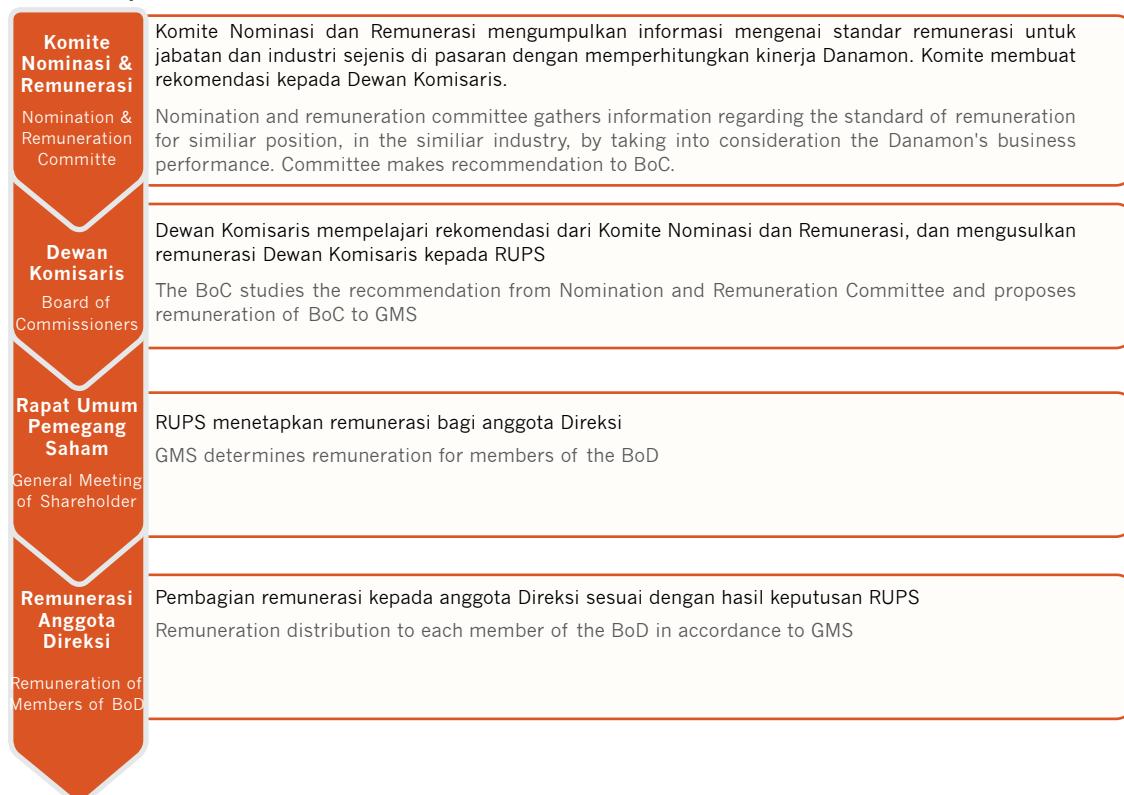
- COC management
- Funding initiatives and LDR management
- Preparation for Basel II & III (ICAAP)
- Determining Danamon's Risk Appetite Statement 2012
- Ensuring a more balance between loan and funding growth
- Ensure compliances to all new accounting standards and regulations
- Litigation cases management
- Implementations of cross selling initiatives
- GRI Program – Sustainability Report
- Ensure a more balance loan portfolio composition between mass market and non mass market
- Ensures the Bank's compliance to prevailing regulations and the follow up of findings from External Audit.
- Result of Good Corporate Governance self-assessment.

4.13 PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi disetujui oleh RUPS. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam rangka pemberian kompensasi dan remunerasi yang wajar, Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi dan Kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menegaskan bahwa formulasi remunerasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada kebijakan internal Danamon dan peraturan eksternal yang berlaku serta dengan mempertimbangkan kinerja Danamon. Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk diteruskan kepada RUPS.

Proses Penetapan Remunerasi



4.13 PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration and/or benefits of the members of BoD are approved by GMS. GMS grants authority to determine the amount of salary and allowances of BoD to BoC, based on the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

To provide fair compensation and remuneration, Danamon has Remuneration and Compensation Policy in place for members of the BoC and BoD. The Policy emphasizes that remuneration formulation is done by the Nomination and Remuneration Committee, referring to Danamon's internal policy as well as prevailing external regulations, and by considering Danamon's financial performance. The Nomination and Remuneration Committee proposes its recommendation to the BoC, to be submitted to GMS.

Remuneration Procedure

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4.14 STRUKTUR REMUNERASI YANG MENUNJUKKAN JENIS DAN JUMLAH IMBALAN JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG/PASCA KERJA UNTUK SETIAP ANGGOTA DIREKSI

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Anggota Direksi
(Dalam Ekivalen Jutaan Rupiah)

4.14 REMUNERATION STRUCTURE THAT INDICATES TYPE AND AMOUNT OF SHORT AND LONG TERM/POST EMPLOYMENT FOR MEMBERS OF THE BOD

Type of Remuneration and other Benefits of BoD members (in Million Rupiah Equivalent)

		2012		2011		2010		2009	
No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Iain / Type of Remuneration and other Benefits	Jumlah Nominal / Amount	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Amount	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Amount	Jumlah Orang / Total Members	Jumlah Nominal / Amount	Jumlah Orang / Total Members
1	Gaji, Fasilitas dan Retention / Salary, Allowance and Retention	32,703	11	33,301	12	35,411	11	32,864	9
2	Tantiem / Tantiem *	36,960	11	32,066	12	34,731	11	17,559	9
3	LTCP *	29,498		28,005		22,838		-	
4	Tunjangan Lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) / Other Benefits in the form of in kind (housing, transportation, health insurance, etc.)								
a.	a. dapat dimiliki / may be owned	3,664	11	3,739	12	3,600	11	3,000	9
b.	b. tidak dapat dimiliki / may not be owned	7,134	11	7,363	12	7,200	11	6,358	9
Catatan / Notes: Joseph Bataona mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Oktober 2012 / Joseph Bataona submitted his resignation on October 30, 2012 * accrual									

Remunerasi Anggota Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan **Remuneration of BoD members based on Income Level**

	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Remunerasi Per Orang Per Tahun *	Remuneration Amount Per Person In 1 Year *)				
Lebih dari 2 miliar	11	12	11	9	Above 2 billion
Lebih dari 1 miliar sampai dengan 2 miliar	-	-	-	-	Above 1 billion up to 2 billion
Lebih dari 500 juta sampai dengan 1 miliar	-	-	-	-	Above 500 milion up to 1 billion
Di bawah 500 juta	-	-	-	-	Below 500 milion

Catatan / Notes:
Joseph Bataona mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Oktober 2012 / Joseph Bataona submitted his resignation on October 30, 2012
*) diterima dalam bentuk tunai / received in cash

4.15 PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Danamon melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria-kriteria yang terkait dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; prestasi kerja individual; kewajaran dengan peer group; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon. Kinerja masing-masing anggota Direksi dinilai oleh Direktur Utama berdasarkan *Key Performance Indicator* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati.

4.16 INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Kinerja anggota Direksi Danamon diukur melalui indikator-indikator berikut:

- Direksi telah menjalankan pengurusan Danamon untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Danamon;
- Direksi telah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
- Direksi telah mengelola Danamon sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
- Direksi telah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai;

4.15 PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Danamon conducted performance assessment of the BoD using criteria related to financial performance and reserve adequacy, as stipulated in prevailing laws and regulations; individual performance; fairness to peer group; as well as Danamon's goals and strategic long-term plan. Performance of each member of BoD is assessed by President Director based on agreed Key Performance Indicators and Goal Settings.

4.16 BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE INDICATORS

Performance of BoD members of Danamon is measured through the following indicators:

- BoD has executed Danamon's management in the best interest of the Danamon, and in accordance to goals and objectives of the Danamon;
- BoD is fully responsible for the Danamon's management;
- BoD manages the Bank in accordance to its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
- BoD applies good corporate governance principles within the Bank's business activities, at all levels of the organization;
- BoD follows through audit findings and recommendations from SKAI, external auditor, and result of supervision from Bank Indonesia and/or result of supervision from other authority;
- BoD reports its duty implementation to the shareholders through GMS;
- BoD discloses Bank's strategic policy in human resources to the employees, using easily accessible platform;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan Pihak Independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus;
- Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
- Pencapaian terhadap *Key Performance Indicator* dan *goal setting* masing-masing anggota Direksi
- BoD does not use individual consultancy service and/or professional service of consultants other than for specific projects, based on clear contract that covers scope of work, responsibility, period of project, and costs. In such cases, the consultant shall be an Independent Party with the adequate qualification to execute specific projects;
- BoD provides comprehensive, accurate, and current information to the BoC in a timely manner;
- Realization of Key Performance Indicator and goal setting of each member of the BoD.

OPINI DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

BOC OPINION ON THE PERFORMANCE OF BOD

“Dewan Komisaris memberikan apresiasi besar atas pencapaian yang kuat, yang diberikan oleh Direksi, meskipun di tengah situasi eksternal yang menantang serta penuh ketidakpastian, dan diwarnai oleh kompetisi yang ketat di pasar domestik. Danamon telah mencapai target-target finansial dan non-finansial, dengan profitabilitas yang meningkat, serta meningkatkan diversifikasi pembiayaannya. Rasio Pendapatan dan Biaya Danamon menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan 2011. Sepanjang tahun 2012, Danamon memperluas jaringan dengan menambah 168 kantor cabang baru. Penambahan tersebut terdiri dari cabang konvensional, Solusi Emas Syariah, dan Danamon Simpan Pinjam (termasuk mobile unit), serta 232 ATM dan CDM. Danamon juga meningkatkan pemanfaatan saluran alternatif berupa SMS mobile dan internet banking. Secara keseluruhan, kredit tumbuh di segmen nasabah low-end, yang utamanya didorong oleh regulasi LTV yang baru di sektor pembiayaan consumer. Danamon melanjutkan fokusnya pada manajemen permodalan yang kuat, dan berhasil mempertahankan tingkat permodalan yang baik. Praktik-praktik tata kelola perusahaan terus dipertahankan, dan hubungan kerja yang harmonis dengan pihak regulator berhasil diciptakan. Di samping itu, Danamon juga mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dengan para karyawan, sebagaimana ditunjukkan oleh hubungan erat antara Danamon dengan serikat pekerjanya.”

“The Board of Commissioners (BOC) is pleased with another year of strong performance delivered by the BOD despite the challenges and uncertainties of the external environment, and the intensified competition in the domestic market. The Bank has delivered on its financial and non-financial targets with improved profitability whilst enhancing its funding mix. The Cost to Income Ratio of the Bank showed measurable improvement over the previous year. During the year the Bank expanded its network by adding 168 new branches, consisting of conventional branches, Solusi Emas Syariah and Danamon Simpan Pinjam units (including mobile units), 232 ATMs and CDMs, and increased throughputs in the alternative channels of SMS mobile and internet banking. Overall loan growth was at the lower end of the target range largely due to the imposition of the new LTV regulation in the consumer finance sector. The Bank continued its focus on prudent capital management maintaining a strong level of capital. The Bank adhered to strong corporate governance practices, constructive working relationship with the regulators, and a healthy work environment with its employees as evidenced in the collaborative relationship with the Bank’s union.”

4.17 PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Danamon senantiasa memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengembangkan profesionalisme secara berkesinambungan melalui pelatihan, sertifikasi, workshop dan conference.

4.17 TRAINING PROGRAM TO IMPROVE BOD COMPETENCE

Danamon provides opportunities for professional development of the members of its BoD through trainings, certifications, workshops and conferences..

Selama tahun 2012, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, workshop dan conference sebagaimana berikut:

Throughout 2012, members of the BoD have attended trainings, certifications, workshops, and conferences as follows:

Nama Direksi / Name	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya Training/Conference/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location	Tanggal / Date
Henry Ho	Refresment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	7 Juni 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Refresment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	7 Juni 2012
Muliadi Rahardja	Adira Insurance Workshop		Jakarta	21 Juni 2012
	Adira Finance Workshop		Jakarta	22 Juni 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	CREM Workshop		Bandung	30 November 2012
	Operation Workshop		Semarang	13-14 Desember 2012
	Wholesale Banking Sales Convention	Wholesale Banking Danamon	Bandung	19 April 2012
Ali Yong	Refreshment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	7 Juni 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	SME Senior Strategic Meeting–Planning Cycle	SME Danamon	Batam	13-14 November 2012
	Strategic Wholesale Workshop	Wholesale Banking Danamon	Bali	14-15 Desember 2012
Vera Eve Lim	2012 Indonesian Investment Outlook	Danareksa	Jakarta	12 Januari 2012
	Trade and Investment Prospect for Indonesia Seminar	Globe Asia	Jakarta	31 Januari 2012
	Unleashing Woman's Leadership in Indonesia Summit	McKinsey	Jakarta	10 Mei 2012
	Executive Roundtable – Financial Services & Retail Banking	Gallup	Jakarta	30 Mei 2012
	Refreshment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	11 Juni 2012
	The Future of Banking Seminar	Mazars	Jakarta	29 Agustus 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012

Nama Direksi / Name	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya Training/Conference/Seminar/ Workshop	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location	Tanggal / Date
Herry Hykmanto	Basel Counterparty Credit Risk and Credit Valuation Adjustment	BSMR	Singapore	11 April 2012
	Refresment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	7 Juni 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	2nd Annual Indonesia Trade & Commodity Finance Conference	Exporta, GTR	Jakarta	16 October 2012
	Workshop Terbatas Produk MMQ	BI	Jakarta	11 December 2012
	Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah	BI	Jakarta	17 December 2012
Kanchan Nijasure	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Sertifikat Kompetensi level 5 Manajemen Risiko Perbankan	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Jakarta	29 September 2012
Fransiska Oei	Legal Workshop	Danamon	Jakarta	3 Mei 2012
	Refresment Risk Management Certification	BSMR	Jakarta	7 Juni 2012
	Seminar Konvensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sub bid Kepatuhan Perbankan	FKDKP	Jakarta	18 June 2012
	Seminar Kesiapan Perbankan Menghadapi Pembatasan Pemilikan Saham Bank	FKDKP	Jakarta	13 September 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Whistleblower Management	Delloitte	Jakarta	25 September 2012
	Banking Industry in an Extremely Dynamic World Becoming Prosperous & Proper	LPS	Jakarta	26 September 2012
	Improving Compliance Competency Training	ICTA Singapore & FKDKP	Jakarta	3-5 October 2012
	Technology Seminar	Perbanas	Jakarta	24 October 2012
	Legal – Corporate Secretary Workshop	Legal-Corp.Sec Danamon	Jakarta	6 November 2012

Nama Direksi / Name	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya Training/Conference/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location	Tanggal / Date
Pradip Chhadva	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Sertifikat Kompetensi level 5 Manajemen Risiko Perbankan	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Jakarta	29 September 2012
Michellina Laksmi Triwardhani	2012 Manulife Ivey Asia Leadership Program	Manulife	Hongkong	27 – 29 February 2012
	Asia Pacific Retail Banking Conference	Boston Consulting Group	Bangkok	30-31st August 2012
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Sertifikat Kompetensi level 5 Manajemen Risiko Perbankan	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Jakarta	29 September 2012
Khoe Minhari Handikusuma	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Wholesale Banking Strategic workshop	Wholesale Banking Danamon	Bali	15 Desember 2012
	Service Excellence Culture–Batch 1 Closing Mentoring Program by Service Quality	Service Quality Danamon	Ciawi	14 September 2012
	Sertifikat Kompetensi level 5 Manajemen Risiko Perbankan	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Jakarta	29 September 2012

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

5. KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh 7 (tujuh) komite, yang berfungsi memberi saran dan rekomendasi mengenai kebijakan dan pengelolaan Danamon. Rekomendasi dari setiap komite menjadi acuan Direksi dalam proses pengambilan keputusan.

Komite-komite di bawah Direksi Danamon diisi oleh anggota Direksi. Komposisi keanggotaan komite disusun sesuai dengan kompleksitas tugas dan tanggung jawab komite.

Komite-komite Direksi per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Asset & Liability
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Fraud
- Komite Kepatuhan
- Komite Manajemen Risiko Operasional

5. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

There are 7 (seven) committees established to assist the BoD in conducting its duties. The committees provide advices and recommendation regarding Danamon's policies and management. BoD refers to the recommendation from each of the committee in decision-making process.

Committees under Danamon's BoD include members of the BoD. Member composition is determined based on a committee's duties complexity and responsibility.

As of 31 December 2012, Committees under the BoD are:

- Risk Management Committees
- Asset & Liability Committee
- Information Technology Steering Committee
- Human Resources Committee
- Fraud Committee
- Compliance Committee
- Operational Risk Management Committee

Kehadiran Direksi dalam Rapat Komite-Komite

BoD Attendance in Committee Meetings

Anggota Direksi / BoD Members	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite-Komite di bawah Direksi (jumlah rapat) / Rate of Attendance for Committees under BoD (total meetings)						
	Komite Manajemen Risiko (11 kali rapat) / Risk Management Committee (11 meetings)	Komite Aset & Liability (10 kali rapat) / Asset & Liability Committee (10 Meetings)	Komite Pengarah Teknologi Informasi (2 kali rapat) / Information Technology Steering Committee (2 Meetings)	Komite SDM (8 kali rapat) / Human Resources Committee (8 Meetings)	Komite Fraud (4 kali rapat) / Fraud Committee (4 Meetings)	Komite Kepatuhan (3 kali rapat) / Compliance Committee (3 Meetings)	Komite Manajemen Risiko Operasional (2 kali rapat) / Operational Risk Management Committee (2 Meetings)
Henry Ho	9	5	2	8	-	-	2
Muliadi Rahardja	10	-	1	4	4	-	1
Vera Eve Lim	9	5	2	6	-	-	1
Ali Yong	10	8	-	8	-	-	2
Herry Hykmanto	10	-	-	-	-	-	1
Kanchan Nijasure	10	-	2	-	-	-	1
Fransiska Oei Lan Siem	9	-	-	-	4	3	1
Pradip Chhadva	9	10	-	-	-	-	2
Michellina L Triwardhani	10	10	2	6	-	1	2

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Anggota Direksi / BoD Members	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite-Komite di bawah Direksi (jumlah rapat) / Rate of Attendance for Committees under BoD (total meetings)						
	Komite Manajemen Risiko (11 kali rapat) / Risk Management Committee (11 meetings)	Komite Aset & Liability (10 kali rapat) / Asset & Liability Committee (10 Meetings)	Komite Pengaruh Teknologi Informasi (2 kali rapat) / Information Technology Steering Committee (2 Meetings)	Komite SDM (8 kali rapat) / Human Resources Committee (8 Meetings)	Komite Fraud (4 kali rapat) / Fraud Committee (4 Meetings)	Komite Kepatuhan (3 kali rapat) / Compliance Committee (3 Meetings)	Komite Manajemen Risiko Operasional (2 kali rapat) / Operational Risk Management Committee (2 Meetings)
Satinder Pal Singh Ahluwalia	11	10	1	-	4	3	2
Khoe Minhari Handikusuma	11	9	1	7	-	-	2

5.1 KOMITE MANAJEMEN RISIKO

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

5.1 RISK MANAGEMENT COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

Ketua / Chairman:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Director 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director Direktur Operasional / Operations Director Direktur Keuangan / Finance Director Direktur Syariah / Syariah Director Direktur Kepatuhan dan Hukum / Legal and Compliance Director Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaction Banking / Treasury and Capital Market, Financial Institution and Transaction Banking Director Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit / Retail Banking and Credit Card Director Direktur Usaha Perbankan Mikro / Micro Banking Director

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menetapkan rencana, arahan, kebijakan, dan strategi manajemen risiko Danamon dan anak perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan Danamon sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku;
- Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Danamon, tingkat modal anak perusahaan, serta profil risikonya;
- Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko; menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inherent dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
- Mengevaluasi struktur organisasi risiko di Danamon dan anak perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

b. Duties and Responsibilities

- Establish plan, direction, policies, and Danamon's risk management strategy as well as for subsidiaries;
- Ensure that Danamon's entire activities are in accordance to prevailing laws and regulations;
- Evaluate process implementation of risk management; perform adjustments in line with external and internal changes that may affect Danamon's capital adequacy, capital level of subsidiaries, as well as risk profile;
- Determines methodology for risk management that is appropriate for risk management efforts; determines reserve through policy to accommodate inherent risks, and ensure that disaster recovery procedure is in place.
- Evaluate the structure of risk organization in Danamon and subsidiaries, in order to ensure that the steps taken for risk management have been inline with organization developments.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

c. Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko 2012

Komite Manajemen Risiko mengadakan 11 (sebelas) kali pertemuan sepanjang tahun 2012, dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

- Mengadakan pembahasan reguler mengenai: headline; portofolio (*Bank Wide*, wholesale, ritel, dan *mass market*); risiko operasional, pasar, dan likuiditas; portofolio per unit bisnis; peringkat kredit; konsentrasi portofolio unit bisnis dan industri; obligasi, *watch list* untuk debitur, dan *dashboard* risiko
- Mendiskusikan hal-hal di luar topik reguler, antara lain:
 - Peningkatan SAP untuk mendukung sistem *e-learning*
 - Benchmark Cost of Credit (CoC)
 - Regulasi baru Bank Indonesia atas metodologi CoC dalam skema Syariah, untuk *joint financing* Adira Finance
 - Koordinasi pengelolaan dan penyusunan formula risiko reputasi
 - Portofolio bisnis di pasar Eropa
 - Perbaikan sistem dokumentasi SEMM untuk mempercepat pencairan kredit.

5.2 KOMITE ASET DAN LIABILITY

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua / Chairman:	Anggota / Members
• Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaction Banking / Treasury and Capital Market, Financial Institution and Transaction Banking Director	• Direktur Keuangan / Finance Director • Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial / Corporation, Small and Enterprises and Commercial Banking Director • Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit / Retail Banking and Credit Card Director • Direktur Usaha Perbankan Mikro / Micro Banking Director • Direktur Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Director
• Direktur Utama / President Director	

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menetapkan keanggotaan Komite, prosedur rapat, prosedur kerja serta membentuk sub-komite untuk mendukung Komite.
- Menetapkan kebijakan dan pedoman pengelolaan likuiditas, risiko tingkat bunga dan permodalan yang mencukupi, profil pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, dengan memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi kondisi pasar serta dampaknya bagi posisi likuiditas, Net Interest Income (NII) dan permodalan Danamon.
- Menelaah komposisi pendanaan dan memberikan persetujuan perubahan strategi pendanaan beserta alternatifnya, termasuk pendanaan institusional/struktural baru.

c. Duty Implementation of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee held 11 (eleven) meetings throughout 2012, with the following primary discussions:

- Regular discussions regarding: headline, portfolio (bank-wide, wholesale, retail, and mass market); operational, market and liquidity risks; portfolio per business units; credit rating; concentration of portfolio for business units and industry; bonds, *watch list* of debtors; and risk dashboard.
- Discuss issues aside from regular topics, including:
 - SAP improvement to support e-learning system
 - Benchmark Cost of Credit (CoC)
 - New Bank Indonesia regulation of CoC methodology in Syariah scheme, for joint financing with Adira Finance
 - Coordination of reputational risk management and development
 - Business portfolio in the European market
 - SEMM documentation system improvement to accelerate credit disbursement.

5.2 ASSET & LIABILITY COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

b. Duties and Responsibilities

- Determine Committee members, meeting procedures, work procedures, and establish sub-committees to support the Committee
- Establish policy and guideline for liquidity management, interest rate risk and adequate capital, and stable and diversified lending profile that complies with prevailing requirements
- Conduct market condition evaluation and its impact to liquidity position, Net Interest Income (NII), and Danamon's capital.
- Review funding composition and grant approval for change in funding strategy and its alternative, including new structural/institutional funding.

- Secara berkala mengkaji dan menyetujui hal-hal berikut:
 - Kerangka dan rasio likuiditas
 - Kerangka dan limit penggunaan risiko pasar
 - Metodologi dan perubahan Funds Transfer Pricing (FTP)
- Memberikan rekomendasi atas batas/target/indikator terkait neraca keuangan untuk persetujuan Dewan Komisaris atas limit yang telah disetujui oleh ALCO.
- Memberikan informasi kepada Komite Risiko terkait hasil evaluasi ALCO serta memberikan rekomendasi rencana aksi jika terjadi pelanggaran atas limit/target/Indikator neraca keuangan.
- Periodically review and approve the following:
 - Liquidity framework and ratio
 - Market risk framework and limit of usage
 - Methodology and adjustment in Funds Transfer Pricing (FTP)
- Provide recommendation regarding limit/target/indicators of financial balance sheet. The limit approved by ALCO is to be endorsed by the BoC.
- Inform Risk Committee regarding result of ALCO's evaluation as well as recommend action plan in the case of violation of limit/target/indicator of financial balance sheet.

c. Pelaksanaan Kerja 2012

ALCO mengadakan 10 kali pertemuan sepanjang tahun 2012. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, ALCO membahas, antara lain:

- Posisi neraca Danamon
- Mengkaji tingkat likuiditas dan struktur pendanaan Danamon, LDR, strategi peningkatan simpanan nasabah, dan perkembangan aset serta kinerja tresuri.
- Mengkaji risiko suku bunga
- Pembahasan mengenai perekonomian global, termasuk informasi terkini mengenai krisis di Uni Eropa
- Pembahasan indikator perkembangan perekonomian Indonesia, pasar modal, dan likuiditas industri perbankan.

5.3 KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua / Chairman:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Teknologi dan Informasi / Information Technology Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama / President Director • Direktur Keuangan / Finance Director • Direktur Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Director • Direktur Operasional / Operations Director • Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial / Corporation, Small and Medium Enterprises and Commercial Banking Director • Direktur Usaha Perbankan Mikro / Micro Banking Director • Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit / Retail and Credit Card Director • Direktur Kepatuhan dan Hukum / Legal and Compliance Director

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Secara teratur mengkaji hal-hal berikut:
 - Strategi teknologi informasi (TI) Danamon, termasuk mengevaluasi roadmap sumber daya dan keuntungan yang dipersyaratkan, termasuk mengevaluasi dan menyetujui perubahan-perubahan di area ini sesuai dengan kebutuhan Danamon.

c. Implementation of Duties 2012

ALCO held 10 meetings throughout 2012, discussing among others:

- The Danamon's balance sheet position
- Review of liquidity level and Danamon's funding structure, LDR, strategy to increase customer deposit, asset development and treasury performance.
- Review interest rate risk
- Global economy issue, including current information regarding crisis in the European Union Zone
- Indicators of Indonesia's economy development, capital market, and liquidity of the banking industry.

5.3 INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

b. Duties and Responsibilities

- Regularly reviews the following:
 - Danamon's IT strategy, including roadmap of human capital and required gains, as well as changes in these areas as per Danamon's requirements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Indikator tingkat layanan sistem produksi Danamon termasuk keefektifan kebijakan keamanan, menanggulangi jika terdapat persoalan, dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan
- Manfaat yang diberikan oleh proyek-proyek TI Danamon kepada berbagai unit bisnis dan fungsi support
- Beban operasi dan investasi TI Danamon
- Membuat Kebijakan TI, antara lain Kebijakan Keamanan TI dan Kebijakan Manajemen Risiko TI.
- Memastikan proyek TI dan rencana strategis TI sejalan, dengan tingkat prioritas yang selaras.
- Mengkaji dan menyetujui investasi teknologi Danamon dalam konteks strategi, blueprint, prioritas dan roadmap TI Danamon.
- Mendefinisikan dan mengimplementasikan persetujuan panduan investasi teknologi, PAM dan beban operasi TI sehingga konsisten dengan kebijakan pengadaan.
- Memantau perkembangan proyek inti TI Danamon dengan arahan dari masing-masing Komite Pengarah Proyek Teknologi Informasi, menanggulangi setiap permasalahan dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan.
- Mengkaji keefektifan Rencana Mitigasi Risiko atas pelaksanakan investasi TI dan memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis Danamon.
- Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat. Jika implementasi proyek membutuhkan jasa pihak ketiga, Komite harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk proses pemilihan dan penunjukan pihak ketiga tersebut.
- Melakukan *self-assessment* minimal satu tahun sekali untuk mengukur keefektifan fungsi Komite.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- Indicators of Danamon's production system service level, including security effectiveness, mitigation plan, and recommendation for improvement.
- Benefits of IT projects in Danamon for various business units and supporting units
- Danamon's IT operational and investment costs
- Develop IT policy, including IT Security Policy and IT Risk Management Policy
- Ensure that IT project and IT strategic plan are inline, with aligned priority level
- Reviews and approves Danamon's technology investment in terms of strategy, blueprint, priority, and IT roadmap
- Define and implement approval for technology investment guideline, PAM, and IT operational costs in order to ensure alignment with procurement policy
- Monitor progress of Danamon's primary IT projects based on the direction from each Information Technology Project Steering Committees, mitigate issues, and recommend improvements.
- Review effectiveness of Risk Mitigation Plan and IT investment implementation, and ensure investment contribution to Danamon's business.
- Ensure appropriate IT human capital allocation. In the event that project implementation requires third party service, the Committee shall ensure that policy and procedure are in place to guide the selection and appointment process of the third party.
- Conduct self-assessment one time annually at minimum, to measure the Committee's effectiveness.
- Carry out other duties and responsibilities as assigned by the BoD from time to time.

c. Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan 2 (dua) kali rapat, dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

- Proyek penggantian komputer 2012, yang meliputi penyetujuan atas penggantian komputer untuk tahun 2012, serta prosedur tender untuk proyek pengadaan komputer
- Sistem pengadaan, yang meliputi persetujuan eksekusi Procurement System dan sistem Oracle sebagai solusi teknologi untuk sistem pengadaan Danamon.
- Pengadaan ATM dan CDM untuk 132 unit ATM dan 20 unit CDM.
- Penggantian server di tingkat cabang
- Implementasi standar akuntansi IFRS Jangka Panjang

c. Duties implementation of Information Technology Steering Committee 2012

Throughout 2012, Information Technology Steering Committee held 2 (two) meetings, which mainly discussed the following:

- Computer replacement project in 2012, which covered approval for computer replacement in 2012, and tender procedure for computer procurement project.
- Procurement system, which covers approval for Procurement System execution and Oracle system as the technology solution to Danamon's procurement system.
- Procuring 132 units ATM and 20 units CDM
- Server replacement at branch level
- Long-term implementation of IFRS accounting standards.

5.4 KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua / Chairman:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Sumber Daya Manusia / Director of Human Capital 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director Direktur Operasional / Operations Director Direktur Keuangan / Finance Director Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial / Corporation, Small and Medium Enterprises and Commercial Banking Director Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit / Retail Banking and Credit Card Director Direktur Usaha Perbankan Mikro / Micro Banking Director

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun kebijakan umum antara lain mengenai:
 - Ketenagakerjaan
 - Kompensasi dan tunjangan karyawan
 - Manajemen Penilaian Kinerja
 - Manajemen Talenta
 - Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
 - Pelatihan dan pengembangan Karyawan
 - Pengembangan budaya perusahaan
 - Pengembangan iklim kerja yang baik
 - Pengembangan hubungan karyawan dan Danamon.
 - Penyelarasian kebijaksanaan dan sinergi sumber daya manusia dengan anak perusahaan
 - Penunjukan Pejabat Eksekutif (PE) dan perencanaan sukses
- Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi.
- Menyampaikan risalah rapat kepada Direksi.

c. Pelaksanaan Kerja 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite Sumber Daya Manusia telah melaksanakan hal-hal berikut:

- Menyusun panduan kenaikan gaji berdasarkan persentase, dan matriks penghitungan bonus untuk tahun 2012
- Menyusun strategi untuk menjaga kesesuaian dengan kompetisi pasar
- Memberikan panduan kepada anak perusahaan dalam hal kenaikan gaji dan penghitungan bonus untuk tahun 2012
- Mendiskusikan dan memberikan persetujuan atas distribusi peringkat Penilaian Kinerja, usulan kenaikan gaji, dan usulan bonus kinerja
- Mendiskusikan dan menyetujui perpanjangan penyedia jasa asuransi medis, perubahan kebijakan lumpsum, revisi kebijakan COP, mendiskusikan gaji kotor dan bersih, serta informasi mengenai T3K
- Mendiskusikan dan menyetujui hasil Penilaian Kinerja pertengahan tahun 2012 dan asumsi anggaran 2013
- Mendiskusikan inisiatif anggaran SDM bank-wide untuk tahun 2013, update pengalihan COP ke ADMF, dan update net-gross project
- Mendiskusikan dan menyetujui net to gross project dan program MT

5.4 HUMAN CAPITAL COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

b. Duties and Responsibilities

- Develop general policies regarding, among others:
 - Human capital
 - Employee compensation and benefits
 - Performance Appraisal Management
 - Talent Management
 - Organization Structure and level of positions
 - Employee training and development
 - Corporate Culture Development
 - Development of positive working environment
 - Danamon and employee relationship development
 - Alignment of human capital policy with subsidiaries
- Carry out other duties and responsibilities assigned by the BoD
- Submit Minutes of Meetings to the BoD

c. Duties Implementation 2012

During 2012, the Human Resources Committee has conducted the following:

- Developed guideline on 2012 salary increase percentage and bonus calculation matrix
- Developed strategy to keep inline with the market competition
- Provided guideline to subsidiary on salary increase and bonus calculation 2012
- Discussion and approval on PA rating distribution, salary increase proposal, performance bonus proposal
- Discussion and approval on extension of medical insurance provider, lump sum policy changes, COP policy revision, net to gross salary discussion, information on T3K
- Discussion and approval on 2012 PA mid year result and 2013 budget assumption
- Discussion on HR bank-wide initiative 2013 budget, update COP movement to ADMF, update on net gross project
- Discussion and approval on net to gross project and MT program

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

5.5 KOMITE FRAUD

a. Struktur & Keanggotaan Komite

Danamon memiliki Komite Fraud di tingkat Pusat dan Regional. Di tingkat pusat, Komite Fraud menangani pelanggaran dengan nominal di atas Rp 1.000.000.000, termasuk risiko operasional yang material bagi Danamon. Sementara, Komite Fraud tingkat regional menangani fraud dengan nominal Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 1.000.000.000. Komposisi Komite Fraud tingkat Pusat dan Regional adalah sebagai berikut:

5.5 FRAUD COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

Danamon's Fraud Committee is established at the Central and Regional levels. At the central level, Fraud Committee handles fraud cases involving above Rp 1,000,000,000 amount, including material operational risk to the Bank. Fraud Committee at regional level handles fraud cases involving the amount ranging between Rp 10,000,000 to Rp 1,000,000,000. Composition of the Fraud Committee at Central and Regional levels are as follows:

Komite Fraud Pusat
Central Level Fraud Committee

Ketua / Chairman:	Sekretaris / Secretary:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none">• Direktur Kepatuhan / Compliance Director	<ul style="list-style-type: none">• HR Services & Relations Head / HR Services & Relations Head	<ul style="list-style-type: none">• Direktur Sumber Daya Manusia / Director of Human Capital• Direktur Operasional / Operations Director• Direktur Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Director• Kepala SKAI / Head of SKAI• Kepala Litigasi / Head of Litigation• Kepala Fraud Investigation Unit / Head of Fraud Investigation Unit• Direktur/Kepala Unit Bisnis terkait / Director/Head of related Business Units

Komite Fraud Regional
Regional Fraud Committee

Ketua / Chairman:	Sekretaris / Secretary:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none">• Regional Corporate Officer / Regional Corporate Officer (RCO)	<ul style="list-style-type: none">• Regional HR Head / Regional HR Head	<ul style="list-style-type: none">• Regional Transaction Service Head (RTSH), atau Regional Transaction Service Manager / Regional Transaction Service Head (RTSH), or Regional Transaction Service Manager• Kepala Kantor Pemeriksaan Wilayah / Regional Audit Head• Regional Segment Head terkait / Relevant Regional Segment Head

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Memutuskan sanksi bagi setiap karyawan Danamon yang melakukan atau terlibat dalam fraud dengan memperhatikan peraturan Danamon, Perjanjian Kerja

b. Duties and Responsibilities

- Determines penalties for Danamon's employees who have committed or are involved in fraud with consideration to Danamon's regulations, Collective

Bersama (PKB), Kode Etik dan Nilai Budaya Danamon dalam pelaksanaan tugasnya.

- Menelaah proses kerja dan kontrol yang ada untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya fraud.
- Pemberian sanksi dengan memperhatikan perlakuan yang sama (*equal treatment*).

c. Pelaksanaan Kerja 2012

Selama tahun 2012 Komite Fraud menangani dan menindaklanjuti sejumlah kasus fraud dengan perincian antara lain : beberapa kasus SEMM pada wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan fraud yang dilakukan oleh karyawan terkait dengan fasilitas asuransi kesehatan, Personal Banking dan Credit Support Administration (CSA).

5.6 KOMITE KEPATUHAN

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua / Chairman:	Sekretaris / Secretary:	Anggota Tetap/Regular Member:	Anggota Tidak Tetap/Non-Regular Member:
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Kepatuhan / Compliance Director 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Kepatuhan atau penggantinya / Head of Compliance Division or representative 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Integrated Risk / Integrated Risk Director • Kepala Divisi AML-CFT/Head of AML-CFT Division • Kepala Manajemen Risiko Operasional / Head of Operational Risk Management • Kepala SKAI / Head of SKAI • Kepala Divisi Kepatuhan / Head of Compliance Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Direksi Lainnya / Other Members of BoD • Kepala Divisi Litigasi / Head of Litigation • Kepala Divisi Hukum / Head of Legal Division • Kepala Divisi QA & National Fraud Collection / Head of QA & National Fraud Collection

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengkaji kerangka kepatuhan Danamon guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji dan mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan pihak lainnya yang terkait.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan langkah-langkah perbaikan dan memastikan ketataan Danamon terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.

Labour Agreement, and Danamon's Code of Conduct as well as Corporate Culture in implementing its duties.

- Reviews existing work and control process to take preventive measures and to identify necessary improvements in order to avoid fraud.
- Imposing sanctions with consideration to equal treatment.

c. Duties Implementation 2012

In the period of February 2012 to October 2012, the Fraud Committee handled and followed-up a number of fraud cases with the following details: several SEMM cases in regional Jakarta, West Java, Central Java and fraud by employees regarding health insurance facilities, Personal Banking and Credit Support Administration (CSA).

5.6 COMPLIANCE COMMITTEE

a. Structure and Members of Committee

b. Duties and Responsibilities

- Reviews Danamon's compliance framework in order to monitor compliance level to prevailing laws and regulations
- Reviews and evaluates assessment result conducted by external entities such as Bank Indonesia, Bapepam-LK, and other related parties.
- Monitors improvement actions and ensures Danamon's compliance to prevailing laws and regulations in the banking industry.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

c. Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Komite Kepatuhan Tahun 2012

Selama tahun 2012, Komite Kepatuhan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

- Kajian dan rekomendasi *Automatic High Risk Flagging* untuk *high risk customers* dan pengembangan pelaporan otomatis LTKT melalui aplikasi baru GRIPS dari PPATK.
- Kriteria Fraud yang perlu dilaporkan
- Penyusunan database debitur melalui *Group Relationship Management*
- Pendeklegasian sebagian fungsi *Operational Risk Management* (ORM) kepada unit bisnis/pendukung dan penunjukan ORM officer.
- Evaluasi realisasi pembukaan, penutupan dan relokasi kantor cabang sesuai rencana bisnis.
- Evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BI terkait dengan fasilitas pengamanan gedung kantor cabang.
- Kajian dan rekomendasi penyempurnaan proses penanganan pengaduan nasabah.

5.7 KOMITE RISIKO MANAJEMEN OPERASIONAL

a. Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua / Chairman:	Anggota / Members
<ul style="list-style-type: none">• Direktur Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Director	<ul style="list-style-type: none">• Direktur Utama / President Director• Direktur Keuangan / Finance Director• Direktur Teknologi & Informasi / Information Technology Director• Direktur Sumber Daya Manusia / Human Capital Director• Direktur Syariah / Syariah Director• Direktur Kepatuhan & Hukum / Legal and Compliance Director• Direktur Operasional / Operations Director• Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial / Corporation, Small and Medium Enterprises and Commercial Banking Director• Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit / Retail Banking and Credit Card Director• Direktur Usaha Perbankan Mikro / Micro Banking Director

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam rangka penerapan GCG, telah dibentuk Komite Manajemen Risiko Operasional (KMRO) di bawah naungan Direksi, pada tahun 2012, untuk menyetujui kerangka kerja, strategi dan metodologi ORM untuk risiko operasional.

c. Pelaksanaan Kerja 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite Risiko Manajemen Operasional mengadakan 2 (dua) kali pertemuan, dan membahas hal-hal penting berikut:

- Parameter untuk mendeteksi fraud yang salah satunya disebabkan oleh dokumen palsu yang diajukan selama proses identifikasi dokumen dan proses pengecekan serta penilaian agunan di SEMM:
 - Sejak Oktober 2012, Unit Fraud dan QA SEMM sudah membedakan parameter fraud dan ICO.
 - Sudah dilaksanakan *back testing* untuk beberapa parameter fraud. Hasil uji coba akan disampaikan pada SEMM Manajemen dan *National Fraud*.
- Penghargaan (*financial*) untuk *Whistle Blower*:
 - Program penghargaan finansial untuk *whistle blower* telah dimulai sejak Desember 2012.
- Strategi mengenai *Data Loss Prevention*
 - Melakukan peningkatan terhadap kesadaran, perbaikan, pemantauan, dan pengendalian yang berkesinambungan.
- Kasus Penipuan di salah satu Bank di Indonesia yang melibatkan TI:
 - Melakukan pemantauan lanjutan terhadap *suspended account*, bekerja sama dengan *financial control*, Operasional, dan unit bisnis terkait.

b. Duties and Responsibilities

The Operational Risk Management Committee (ORMC) was established in 2012 under the BoD, as part of GCG implementation. The primary function of ORMC is to approve ORM framework, strategy, and methodology in addressing operational risk.

c. Duties Implementation 2012

Throughout 2012, the Operational Risk Management Committee held 2 (two) meetings, discussing the following:

- Fraud detection parameter. One of the causes of fraud is false document submitted during document identification phase and verification as well as collateral appraisal in SEMM business:
 - Since October 2012, Fraud Unit and QA SEMM have separated fraud and ICO parameters.
 - Conducted back testing for several fraud parameters. The test result will be presented to SEMM Management and National Fraud.
- Reward (*financial*) for Whistle Blower:
 - Financial reward program for whistle blowers, which have commenced in December 2012
- Data Loss Prevention
 - Increase control quality in terms of sustainable control awareness, improvement and Monitoring
- Fraud case in Indonesia, which involved IT:
 - Conducted further monitoring on suspended account, with collaboration from FinCon, Operations, and emergency business units.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Danamon No.KSR-DIR.Corp.Sec.-007, sejak tanggal 3 April 2008, Danamon telah menunjuk Dini Herdini sebagai Sekretaris Perusahaan.



DINI HERDINI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

6. COMPANY SECRETARY

In accordance to the Board of Directors Circular Resolution in lieu of the resolution of Danamon's BoD meeting No.KSR-DIR.Corp.Sec.-007, as of 3 April 2008, the Danamon appointed Dini Herdini as Company Secretary.

Dini Herdini, 47 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 1987. Selama hampir 5 (lima) tahun, Dini berkarir di bidang layanan hukum (Lembaga Bantuan Hukum dan Firma Hukum) dan selama 19 tahun di sektor perbankan (Bank Patungan Asing dan Bank Swasta Nasional) hingga kini.

Memiliki pengalaman antara lain sebagai:

- Anggota Kelompok Implementasi dan Pembentukan PT Bank Ekspor Indonesia;
- Koordinator Hukum proses merger PT Bank PDFCI ke dalam PT Bank Danamon Indonesia, Tbk;
- Auditor Hukum di Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk audit kinerja PT TASPEN (Persero) dan PT Semen Gresik Tbk (Persero).

Berbagai pengalaman di sektor perbankan dan pasar modal mencakup antara lain restrukturisasi kredit, pembiayaan proyek, serta merger & akuisisi. Terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi), serta pernah Sertifikasi BSMR level 2. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, juga menjabat sebagai General Legal Counsel sejak 1 November 2004.

Dini Herdini, 47 years old, graduated from Trisakti University in 1987 with a Bachelor in Law. Her career for almost 5 (five) years was in the legal service (Legal Aid Institution and Law Firm) and 19 years in the Banking sector (joint venture bank, and private/local bank), until present.

Has past experience as:

- Team member or the Implementation and Establishment of PT Bank Ekspor Indonesia;
- Legal Coordinator for the merger of PT Bank PDFCI Tbk into PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
- Legal Auditor for the Ministry of Finance of the Republic Indonesia in the audit of PT TASPEN (Persero) and PT Semen Gresik Tbk. (Persero).

Experiences in the banking and the capital markets include credit restructuring, project finance and mergers and acquisitions. She holds a license from the Legal Consultant Association in Capital Markets (HKHPM), a certified member of the Indonesian Advocate Association (PERADI), and holds the Certificate of Bank Risk Management (BSMR) Level 2. Aside from serving as Corporate Secretary, she serves as General Legal Counsel since November 1, 2004.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Menyampaikan informasi material Bank secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Bank merujuk kepada peraturan dan ketentuan serta Anggaran Dasar Danamon.
- Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, perbankan, dan kegiatan sosial.
- Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Danamon dengan regulator (Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia) dan publik
- Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.

Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan Danamon telah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan Danamon,
- Menyediakan layanan kepada publik mengenai Informasi terkait dengan Danamon, dan
- Memberikan saran-saran kepada Direksi mengenai tindak ketidakpatuhan terhadap peraturan Nomor 8 tahun 1995 mengenai pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

The responsibilities of Company Secretary are to:

- Provide the Danamon's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner. Announcement regarding the Bank's condition and performance shall refer to the Danamon's regulations, stipulations, and Articles of Association.
- Assisted the BoD in matters regarding accountability as well as BoD responsibilities regarding governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, banking, and social activities.
- Act as liaison officer between Danamon and the regulatory institutions (Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia) and the public.
- Prepare and attend the meetings of BoC and BoD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meeting.

Throughout 2012, the Company Secretary has carried out the following activities:

- Followed issues in the capital market, especially related to capital market regulations, and provide information regarding the developments to BoC, BoD, and Danamon's stakeholders,
- Provided the public with information related to Danamon, and
- Provided counsel to the BoD regarding non-compliance to regulation Number 8 year 1995 regarding capital market and implementation stipulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Daftar Keterbukaan Danamon sepanjang 2012

List of Danamon's Disclosures in 2012

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
05 Januari 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk per akhir Desember 2011	Ketentuan III.3.4. dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5 January 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per December 2011	Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
10 Januari 2012	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V PT BDI Tbk, ("Perseroan")	Peraturan Bapepam & LK Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum & Peraturan BEI Nomor I.E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
10 January 2012	Report on the Use of Funds received from Limited Public Offering V of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Perseroan")	Regulation No. X.K.4 Bapepam-LK regarding Reports on The Use of Funds Received from a Public Offering & BEI Regulation No. I.E concerning Obligation of Information Submission.
25 Januari 2012	Laporan Hasil Pemeringkatan Atas Efek yang Bersifat Utang Obligasi I Seri B Tahun 2007 PT BDI ("Perseroan")	Peraturan Bapepam-LK nomor IX.C.11 Pemeringkatan Atas Efek bersifat Utang dan Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi.
25 January 2012	Report on Ratings of B Series Bonds I, year 2007, of PT BDI ("Perseroan")	Bapepam-LK Regulation No. IX.C.11 concerning Debt Securities Rating and Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission.
26 Januari 2012	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	Merujuk surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 mengenai rencana Bapepam dan LK melakukan inventarisasi atas atas database atas exposure hutang/kewajiban perusahaan dalam valuta Asing
26 January 2012	Report on Corporate Lending in Foreign Currencies	Referring to Circular Letter SE-02/BI/2009 dated 10 March 10 2009 regarding Bapepam-LK's plan to register corporations' lending exposure in foreign currencies.
30 Januari 2012	Rencana Pelaksanaan Public Expose PT BDI Tbk,	Memenuhi Peraturan PT BEI yang tertuang dalam keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor IE tentang kewajiban Penyampaian Informasi.
30 January 2012	PT BDI Tbk, Public Expose schedule	In compliance with Regulation of PT BEI as stated in the Resolution of PT BEJ BoD No.Kep-306/ BEJ/07-2004 regarding Regulation IE on Obligation of Information Submission.
08 Februari 2012	Penyampaian Materi Public Expose PT BDI Tbk, 2012	Memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT BEJ nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor IE tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
8 February 2012	Submission of PT BDI Tbk's Public Expose Material	In compliance with Regulation of PT BEI as stated in the Resolution of PT BEJ BoD No.Kep-306/ BEJ/07-2004 regarding Regulation IE on Obligation of Information Submission.
09 Februari 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Januari 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
9 February 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of January 2012	Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
15 Februari 2012 15 February 2012	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2011 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseoroan") Submission of Annual Financial Statements per 31 December 2011 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseoroan")	Merujuk pada Peraturan Bapepam nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 Obligation of Submission of Periodic Financial Statements.
17 Februari 2012 17 February 2012	Penyampaian Hasil Public Expose PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan") Submission of Public Expose Results of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Perseroan")	Merujuk pada Peraturan PT Bursa Efek Indonesia yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan nomor 1.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pursuant to Regulation of PT BEI as stated in the Resolution of PT BEJ BoD No.Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation IE on Obligation of Information Submission.
21 Februari 2012 21 February 2012	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing Report on Corporate Lending in Foreign Currencies	Merujuk surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 mengenai rencana Bapepam dan LK melakukan inventarisasi atas exposure hutang/ kewajiban perusahaan dalam valuta Asing Pursuant to Circular Letter SE-02/BI/2009 dated 10 March 10 2009 regarding Bapepam-LK's plan to register corporations' lending exposure in foreign currencies.
24 Februari 2012 24 February 2012	Keterbukaan Informasi dan Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT BDI Tbk. Information Disclosure and Submission of Announcement of PT BDI Tbk. General Meeting of Shareholders (AGMS).	Merujuk pada Peraturan Bapepam No.IX.I.1. tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan dan No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1. regarding Planning and Conducting of the General Meeting of Shareholders and Regulation No. X.K.1 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately
7 Maret 2012 7 March 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Danamon Indonesia Tbk, per akhir Februari 2012 Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of February 2011	Sehubungan dengan ketentuan III.3.4.dan III.3.5 peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampain Informasi Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
12 Maret 2012 12 March 2012	Laporan Tahunan 2011 PT BDI Tbk, PT BDI Tbk 2011 Annual Report	Memenuhi ketentuan Bapepam Nomor X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 Tanggal 7 Desember 2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. In compliance with Bapepam Stipulation No X.K.6 Attachment of Bapepam Chairman Decision No.Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006 concerning the Obligation of Annual Report Submission from Issuers and Public Companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
12 Maret 2012 12 March 2012	Keterbukaan Informasi tentang Penyampaian Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Information Disclosure concerning the Invitation Announcement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Annual General Meeting of Shareholders.	Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1. regarding Planning and Conducting of the General Meeting of Shareholders
28 Maret 2012 28 March 2012	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Results of PT Bank Danamon Indonesia Tbk Annual General Meeting of Shareholders	Guna memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.I.1. tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham dan No.X.K.I tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1. regarding Planning and Conducting of the General Meeting of Shareholders and Regulation No. X.K.1 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately.
29 Maret 2012 29 March 2012	Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2011 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk Dividend Payment for Financial Year 2011	Memenuhi Angka 2 huruf b. Peraturan Nomor X.K.1 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi. In compliance with Point 2 letter b Regulation No. X.K.I Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep.-86/PM/1996 dated 24 January 1996 regarding Disclosure of Information.
30 Maret 2012 30 March 2012	Keterbukaan Informasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Information Disclosure of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Merujuk pada (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No.X.K.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-86/P/1996, tanggal 24 Januari 1996 tentang keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan Kepada Publik ('Peraturan X.K.1') dan (ii) Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Pursuant to (i) Bapepam-LK Regulation No. X.K.1. Attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-86/P/1996 dated 24 January 1996 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately and (ii) the Resolution of PT BEJ BoD No.Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Obligation of Information Submission.

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
02 April 2012	Keterbukaan Informasi	Merujuk pada (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No.X.K.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-86/P/1996, tanggal 24 Januari 1996 tentang keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan Kepada Publik ("Peraturan X.K.1") dan (ii) Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Pursuant to (i) Bapepam-LK Regulation No. X.K.1. Attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-86/P/1996 dated 24 January 1996 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately and (ii) the Resolution of PT BEJ BoD No.Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Obligation of Information Submission.
2 April 2012	Information Disclosure	
03 April 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang efek PT Bank Danamon Indonesia Tbk, per akhir Maret 2012.	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
3 April 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of March 2912	
18 April 2012	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I (Unaudited) per 31 Maret 2012 PT BDI Tbk,	Merujuk pada Peraturan PT Bursa Efek Indonesia, butir III.1.6.2. Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Referring to PT Bursa Efek Indonesia regulation Point III.1.6.2 Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Disclosure, attachment of PT Bursa Efek Jakarta BoD Resolution No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004.
18 April 2012	Submission of Quarter I Financial Statements (Unaudited) as per 31 March 2012 PT BDI Tbk.	
02 Mei 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir April 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
2 May 2021	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of April 2012	
06 Juni 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Mei 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
6 June 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as of end of May 2012	
06 July 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Juni 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
6 July 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as of end of June 2012	

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
19 Juli 2012 19 July 2012	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Unaudited) per 30 Juni 2012 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan") Submission of Mid-Year Financial Statements (Unaudited) per 30 June 2012 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan")	Menunjuk pada Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 concerning Obligation of Submission of Periodic Financial Statements.
06 Agustus 2012 6 August 2012	Laporan Hasil Pemeringkatan Atas Efek, yang bersifat utang Obligasi II tahun 2010 PT BDI Tbk, Report on Ratings of Bonds II year 2010, of PT BDI Tbk	Memenuhi Peraturan Bapepam-LK nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang. Bapepam-LK Regulation No. IX.C.11 concerning Debt Securities Rating
7 Agustus 2012 7 August 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Juli 2012 Monthly Report of Registered Shareholders of PT BDI Tbk as per end of July 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
14 Agustus 2012 14 August 2012	Keterbukaan Informasi mengenai pemberitaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan") Information Disclosure concerning News Coverage of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan")	Merujuk Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-86/PM/1996, tanggal 24 Januari 1996, tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. X.K.1. Attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-86/P/1996 dated 24 January 1996 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately
05 September 2012 5 September 2012	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Memenuhi Pasal 9 Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) In compliance with Article 9 Bank Indonesia Regulation Number 12/23/PBI/2010 concerning the Fit and Proper Test
06 September 2012 06 September 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Agustus 2012 Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of August 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
04 Oktober 2012 4 October 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir September 2012 Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of September 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission

Tanggal / Date	Perihal / Topic	Ketentuan / Stipulation
8 Oktober 2012	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan") dan Anak Perusahaan dan Laporan Keuangan Interim (Unaudited) Perseroan per 30 September 2012	mperhatikan Peraturan Bapepam No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emitter atau Perusahaan Publik. Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. X.K.1. Attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep-86/P/1996 dated 24 January 1996 regarding Disclosure of Information that must be made Public Immediately and Bapepam Regulation No X.K.2 Attachment of Bapepam-LK Chairman Decision No.Kep- Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 concerning the Obligation of Submission of Periodic Financial Statements from Issuers or Public Company,
8 October 2012	Submission of the Copy of Annoucement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, ("Perseroan") and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as well as Interim Financial Statements (Unaudited) of PT BDI Tbk as of 30 September 2012.	
02 November 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir Oktober 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
02 November 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per October 2012	
23 November 2012	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	Merujuk pada (i) Surat edaran No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing, dan (ii) Surat dari Bapepam dan LK No: S-23262/BL/2012 tanggal 14 November 2012 mengenai Permintaan Data Hutang/Kewajiban Dalam Valuta Asing.
23 November 2012	Report on Corporate Lending in Foreign Currencies	
05 Desember 2012	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT BDI Tbk, per akhir November 2012	Ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Article III.3.4 and III.3.5 of Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission
5 December 2012	Monthly Report of Registered Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as per end of November 2012	
07 Desember 2012	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	Merujuk Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 mengenai rencana Bapepam dan LK melakukan inventarisasi atas exposure hutang/ kewajiban perusahaan dalam valuta Asing Referring to Circular Letter SE-02/BI/2009 dated 10 March 10 2009 regarding Bapepam-LK's plan to register corporations' lending exposure in foreign currencies.
07 December 2012	Report on Corporate Lending in Foreign Currencies	

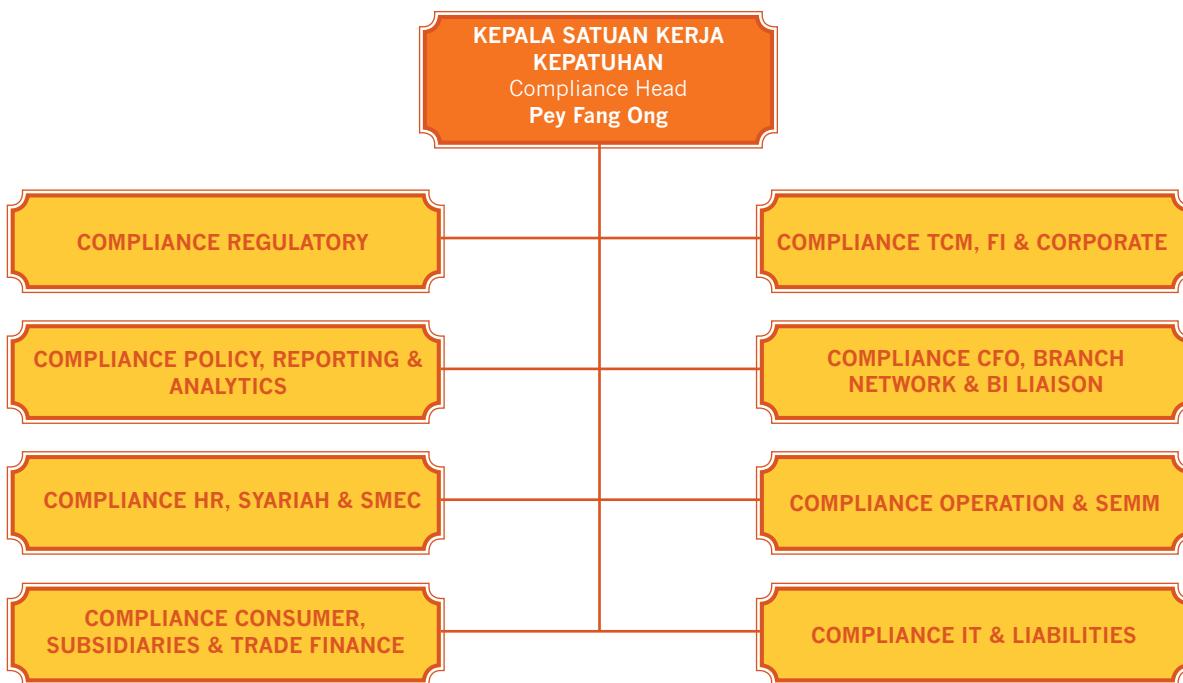
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

7. FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan Danamon merupakan unsur penting dalam mendorong pencapaian kinerja Danamon yang optimal. Kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha Danamon dipantau agar senantiasa sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundungan lain yang berlaku. Melalui program-program kepatuhan yang terencana dan terintegrasi, Danamon berkomitmen membangun budaya kepatuhan dan terus mengembangkan pengelolaan risiko yang efektif.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Satuan Kerja Kepatuhan Danamon merupakan organisasi yang independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. Kepala Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi bisnis dan operasional, keuangan dan akuntansi serta audit intern.

Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan memiliki peranan penting mengelola risiko kepatuhan, yang bertujuan meminimalkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan, ataupun peraturan perundungan yang berlaku.

Satuan Kerja Kepatuhan Danamon saat ini dipimpin Ibu Pey Fang Ong, yang menjabat sejak 1 Januari 2010.

7. COMPLIANCE FUNCTION

Danamon's Compliance Function is one of the key drivers to Danamon's performance achievements. The Function monitors policies, stipulations, systems, procedures, and Danamon's activities, ensuring the alignment with Bank Indonesia regulations and other laws. Through planned and integrated compliance programs, Danamon is committed to develop compliance culture, and to continue foster effective risk management efforts.

Compliance Unit Organization Structure

Danamon's Compliance Unit is a dedicated organization and independent from other units. Head of Compliance Unit is responsible directly to the Compliance Director, and has fulfilled the independency requirement. The Head of Unit is not responsible for business and operational functions, finances, accounting, or internal audit.

Compliance Director and the Compliance Unit hold essential roles in managing compliance risk, which aim to minimize non-compliance to prevailing laws and regulations.

Danamon's Compliance Unit is currently led by Ms. Pey Fang Ong, who has been in the position since 1 January 2010.

7.1 PROGRAM-PROGRAM KEPATUHAN

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, selama tahun 2012 Danamon telah melakukan program-program kepatuhan antara lain:

- Analisis dampak penerbitan peraturan baru terhadap kegiatan operasional maupun kebijakan internal Bank dan memantau tindak lanjut pemenuhan terhadap peraturan.
- Otomatisasi pelaksanaan Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA) melalui sistem Compliance Regulatory Monitoring Application yang dapat diakses oleh unit kerja/kantor cabang. Langkah ini memudahkan unit kerja/kantor cabang mengakses peraturan yang terkait langsung dengan kegiatan unit kerja/kantor cabang tersebut.
- Memperkuat komunikasi antara fungsi-fungsi kontrol (Satuan Kerja Kepatuhan, Risk Management dan Satuan Kerja Audit Internal) dalam menyelesaikan permasalahan kepatuhan melalui Komite Kepatuhan
- Melanjutkan pengembangan modul e-learning bidang kepatuhan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami.
- Memantau pemenuhan regulatory parameter Bank (CAR, BMPK, GWM, NPL, PDN, LDR dan limit penyertaan) dan anak perusahaan yang dilakukan secara bulanan.
- Melakukan uji kepatuhan dan evaluasi terhadap kebijakan, transaksi dan produk program yang merupakan kewenangan Direksi/Komisaris.
- Mensosialisasikan peraturan/perundang-undangan dan pengkinian database peraturan yang dapat diakses melalui PORTAL Danamon.
- Memantau pemenuhan kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal yang berwenang.
- Mengidentifikasi dan memantau sanksi Bank Indonesia; berkoordinasi dengan unit terkait untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dan meminimalisasi pengenaan sanksi berulang.
- Meningkatkan fungsi konsultatif dengan unit kerja terkait dan anak perusahaan; pelaksanaan uji kepatuhan serta memantau regulatory parameter, pelaporan dan komitmen kepada Bank Indonesia.
- Memantau pelaksanaan tata kelola pada anak perusahaan agar pelaksanaannya sesuai dengan kelaziman (best practices) bidang usaha masing-masing dan sejalan dengan pelaksanaan tata kelola Bank.

7.1 COMPLIANCE PROGRAMS

To manage compliance risks, during 2012 Danamon has carried out the following compliance programs:

- Analysis of new regulations impact to operational activities and to Danamon's internal policy; monitor follow-up actions for compliance to regulations.
- Automation of Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA) through Compliance Regulatory Monitoring Application system accessible by units/ branch offices. The initiative enables units/branch offices to access regulations relevant to the activities in the respective units/branch offices.
- Strengthened communication between control functions (Compliance Unit, Risk Management, and Internal Audit Unit) in terms of settling compliance issues through Compliance Committee
- Continued developing compliance e-learning module that is more communicative and easier to comprehend.
- Monthly monitoring of the fulfillment of Danamon's regulatory parameters (CAR, BMPK, GWM, NPL, PDN, LDR and limit of participation) as well as subsidiaries.
- Conducted compliance test and evaluation against policies, transactions, and product programs that are under the authority of BoD/BoC.
- Socialization of regulations/laws and database update of regulations accessible through PORTAL Danamon.
- Monitoring the compliance to reporting obligation to external authorities.
- Identification and monitoring of penalties imposed by Bank Indonesia; coordinated with relevant units to ensure follow-up improvement actions were carried out, and to minimize repeat penalty.
- Improved consultancy function to relevant units and subsidiaries; conducted compliance test and monitored regulatory parameter, reporting, as well as commitment to Bank Indonesia.
- Monitored the implementation of corporate governance at subsidiary level, to ensure implementation alignment to the best practices of subsidiaries' respective businesses as well as Danamon's governance standard.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kepatuhan regulasi utama

Compliance to Major Regulations

Parameter / Parameter	Persyaratan BI / BI Requirement	Bank Danamon	Keterangan / Status
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / Capital Adequacy Ratio (CAR)	Min. 9% s/d <10%	18,90%	Terpenuhi
Giro Wajib Minimum (GWM) / Minimum Reserve Requirement	Rp: Min. 8% USD: Min. 8%	8,13% 8,30%	Terpenuhi
Kredit Bermasalah (NPL) / Non-Performing Loans	Maks. 5%	Net: 0,00% Gross: 2,30%	Terpenuhi
Posisi Devisa Netto (PDN) / Net Open Position	Maks. 20%	0,51%	Terpenuhi
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait / Legal Lending Limit for Related Parties	Maks. 10%	2,07%	Terpenuhi
Portofolio Penyertaan / Investment Portfolio	Maks. 25% dari Modal	7,21%	Terpenuhi

8. PELAKSANAAN PROGRAM ANTI-PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

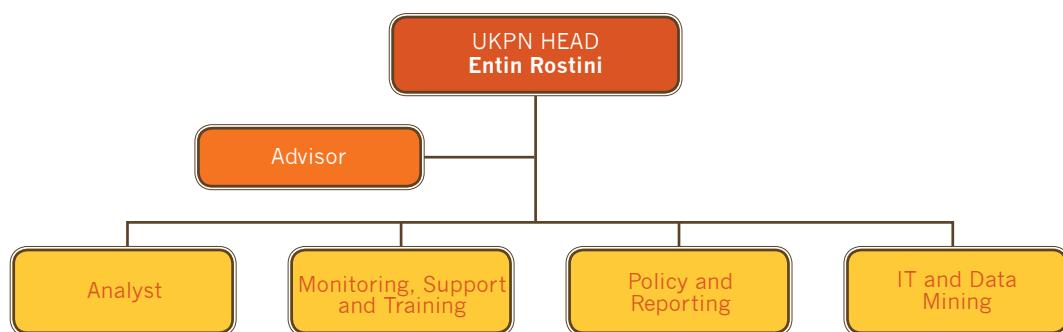
Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen penuh mendukung pelaksanaan program APU dan PPT, sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundungan lain yang berlaku. Wujud komitmen ini, antara lain, adalah adanya pengawasan aktif dari Dewan Komisaris atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terkait APU dan PPT, dan dibentuknya unit kerja khusus untuk program APU dan PPT, yakni Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Program kerja UKPN meliputi penyempurnaan kebijakan, pelaksanaan *branch assessment*, penyelenggaraan pelatihan, dan penyempurnaan sistem informasi.

8. IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING (AML) AND COMBATING FUNDING OF TERRORISM (CFT) PROGRAMS

In line with the stipulations from Bank Indonesia and other prevailing laws and regulations, the BoD and BoC are fully committed to support the implementation of AML and CFT programs. The commitment is reflected by the presence of active monitoring from BoC over the implementation of BoD responsibility regarding AML and CFT, as well as the establishment of a dedicated AML and CFT unit namely Working Unit for the Implementation of Know Your Customers Principles (UKPN), which directly reports to Compliance Director.

The programs of UKPN cover policy refinement, branch assessment activities, training, and information system enhancement.



8.1 INISIATIF BANK TERKAIT PROGRAM APU DAN PPT SELAMA TAHUN 2012

Pelaksanaan program APU dan PPT Danamon meliputi sejumlah kegiatan, antara lain penyempurnaan kebijakan, pelaksanaan penilaian cabang, penyelenggaraan pelatihan, dan penyempurnaan sistem informasi.

1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

Pada tahun 2012 Danamon telah melakukan penyempurnaan atas beberapa ketentuan internal untuk menyesuaikan dengan regulasi terbaru maupun best practice perbankan, di antaranya dengan menerbitkan daftar *negative list countries* yang disesuaikan dengan perkembangan sanksi internasional.

Danamon berencana untuk melakukan revisi atas kebijakan dan prosedur APU/PPT Danamon untuk disesuaikan dengan PBI No. 14/27/PBI/2012 yang terbit di akhir bulan Desember 2012.

2. Branch Assessment

Sejak tahun 2010 UKPN melaksanakan *Branch Assessment* (BA) dengan kunjungan ke cabang-cabang untuk menilai efektivitas penerapan Program APU dan PPT di cabang yang menjadi sampel. Selama tahun 2012, UKPN telah melakukan 13 kali penugasan BA ke 27 kota dengan 76 cabang sampel.

	Branch Assessment / Branch Assessment		
	Penugasan / Assignment	Kota / City	Cabang Sampel / Branch Sample
Jumlah / Total	13	27	76

Penilaian yang dilakukan atas 27 kota dibagi menjadi 27 Cabang Retail dan 25 Cabang DSP dengan hasil penilaian 28 cabang dinilai Baik, 20 cabang dinilai Cukup Baik dan 4 cabang Perlu Perbaikan.

Dalam kunjungan *Branch Assessment* sekaligus dilakukan kegiatan pelatihan kepada karyawan (khususnya *frontliners*) dari cabang sampel dengan total jumlah peserta sebanyak 972 karyawan.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

UKPN bersama-sama dengan Danamon Corporate University (DCU) mengkoordinasikan pemberian pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada karyawan. Hingga bulan Desember 2012, sejumlah 8.529 karyawan telah mendapatkan pelatihan, terdiri dari 5.045 karyawan melalui pelatihan

8.1 AML AND CFT INITIATIVES IN 2012

Danamon's AML and CFT initiatives cover a number of programs, among others are policy refinement, branch assessment activities, training, and information system enhancement.

1. Policy and Procedure Evaluation

In 2012, Danamon has adjusted a number of its internal procedures to be in line with new regulations and banking best practices. Among the result of this initiative was the issuance of negative list countries that refers to the development of international penalty standard.

Danamon also revised its AML/CFT policy and procedure to be in line with Bank Indonesia Regulation Number 14/27/PBI/2012, issued at the end of December 2012.

2. Branch Assessment

UKPN conducted Branch Assessment (BA) since 2010. BA activities include visit to branch offices to evaluate the effectiveness of AML and CFT program implementation at the sample branches. Throughout 2012, UKPN delegated 13 BA assignments to 27 cities, with a total of 76 branch samples.

The assessments were conducted in 27 cities that consisted of 27 retail branches and 25 DSP branches. Based on the assessment, 28 branches received "Good" score, 20 branches "Sufficient", and 4 branches required Further Improvement.

During Branch Assessment visits, UKPN also held trainings for employees (in particular frontliners) at the sample branches, with total participants of 927 employees.

3. Training and Socialization

UKPN and Danamon Corporate University (DCU) organized AML and CFT training and socialization to employees. Until end of December 2012, 8,529 employees were trained, consisting of 5,045 employees received classroom training and 3,484 employees received e-learning training. In 2013,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

secara *classroom* serta 3,484 karyawan dengan metode *e-learning*. Di tahun 2013 UKPN berencana melakukan launching modul *e-learning* APU-PPT untuk karyawan non *frontliner* dan modul *refreshment*.

UKPN juga melakukansosialisasiuntukmeningkatkan awareness dan pemahaman karyawan melalui sirkulasi 5 edisi AML Forum kepada seluruh unit kerja terkait.

4. Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah

Untuk menjaga agar Bank memiliki kualitas data Nasabah yang baik, secara periodik (bulanan) Bank melakukan pemantauan terhadap kelengkapan data Nasabah yang melakukan pembukaan rekening baru. Data yang tidak lengkap ditindaklanjuti oleh cabang terkait untuk segera dilengkapi. Berdasarkan pemantauan, dari sebanyak 501.612 pembukaan CIF baru di tahun 2012, sebanyak 500.058 CIF (99,69%) di antaranya telah dilakukan dengan memenuhi kelengkapan data yang diwajibkan.

Bank juga melakukan pengkinian data Nasabah yang rencana maupun hasil pencapaiannya dilaporkan kepada Bank Indonesia dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan. Untuk periode tahun 2012, Bank telah melakukan pengkinian terhadap 85,09% data Nasabah yang menjadi target pengkinian.

5. Screening Pemantauan transaksi dan Pelaporan

Danamon melakukan screening atas pembukaan rekening nasabah setiap hari berdasarkan data yang tercantum dalam Negative List (OFAC List) serta PEP database. Proses screening juga dilakukan atas seluruh CIF existing (termasuk nasabah kartu kredit Visa/Master dan Amex) serta seluruh data transaksi Remittance.

Data screening tahun 2012:

Screening	Total 2012	Screening
Pembukaan CIF	501.612	CIF Opening
Existing Rekening WNA	2.401	Existing of Foreign Accounts
Transaksi Remittance	12.645	Remittance Transaction
Existing CIF (termasuk nasabah kartu kredit Visa/ Master dan Amex)	9,348,085.00	Existing CIF (including Visa/Master and Amex credit card customers)

UKPN plans to launch AML and CFT e-learning modules for the non-frontliners, as well as refreshment modules.

To increase employee awareness and understanding, UKPN circulated 5 editions of AML Forum to all relevant working units as part of its socialization efforts.

4. Customer Database Monitoring

To maintain the quality of Danamon's customer database, Danamon carried out monthly monitoring activities of customer database for new customers. Incomplete data is immediately followed-up by related branches for completion. Based on the monitoring process in 2012, from a total of 501,612 new CIF openings, 500,058 CIF (99.69%) have complied with the required data completeness.

Danamon also updated the customer database, the planning and results of which are reported to Bank Indonesia as part of Program Implementation Report of the Compliance Director. In 2012, Danamon updated 85.09% of the targeted customer database.

5. Screening Transaction and Reporting Monitoring

Danamon conduct daily screening process on the customer's account opening based on the data listed in the Negative List (OFAC list) with PEP database. The screening process is also conducted against all existing CIF (including Visa/Master and Amex credit card customers) and all Remittance transaction data.

Data screened during 2012:

Danamon secara berkelanjutan melakukan pemantauan atas transaksi Nasabah untuk menjalankan kewajiban pelaporan LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan) maupun LTCT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai). Selain itu UKPN juga melakukan pemberian data untuk memenuhi permintaan dari pihak eksternal (PPATK dan KPK), dengan data sebagai berikut:

Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah / Total (2012)
Pelaporan LTKM/STR	313
Pelaporan LTCT/CTR	112.347
Penyediaan data kepada PPATK / Data to PPATK	63
Penyediaan data kepada KPK / Data to KPK	108

6. Sistem Informasi Manajemen

Di tahun 2012 Bank melakukan beberapa inisiatif penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut:

- a. Implementasi otomatisasi pemberian flag nasabah berisiko tinggi (automatic high risk flagging) pada core system (NCBS), sebagai penerapan Program APU dan PPT berbasis risiko (*risk based approach*).
- b. Pengembangan pelaporan LTCT/CTR secara otomatis melalui aplikasi GRIPS.
- c. Memulai proses pembaharuan/penggantian sistem aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemantauan terhadap transaksi Nasabah (AML System). Proses penggantian sistem diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun 2013.

Di tahun 2013, Bank juga akan mengembangkan sistem aplikasi pelaporan transaksi transfer dana ke luar negeri (*International Fund Transfer Instruction –IFTI*) kepada PPATK melalui aplikasi GRIPS.

7. Know Your Employee (KYE)

Sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE), unit HR telah melakukan prosedur penyaringan (*screening*) calon karyawan dengan mengacu kepada kebijakan Bank yang berlaku. Selain itu unit HR melakukan pemantauan secara rutin terhadap aktivitas transaksi rekening karyawan. Untuk rekening karyawan non gaji, UKPN telah melakukan analisa atas 306 sampel rekening non gaji.

Danamon continuously monitors customer transaction as required by Suspicious Transaction Reporting (STR) and Cash Transaction Reporting (CTR) policies. UKPN also provides the following data to comply with request from external parties (PPATK and KPK):

6. Information Management System

In 2012, Danamon conducted a number of Information Management System enhancements as follow:

- a. Implementation of automatic high-risk customer flagging in the core system (NCBS), as part of AML and CFT implementation using risk-based approach.
- b. Development of automatic CTR through GRIPS application.
- c. Commenced on the process of renewing/replacing the system used to monitor customers' transactions (AML system). Danamon expects to complete system replacement process by the end of 2013.

In 2013, Danamon plans to develop application system for international fund transfer reporting (*International Fund Transfer Instruction –IFTI*) to PPATK through GRIPS application.

7. Know Your Employee (KYE)

As part of Know Your Employee implementation, the Human Resources (HR) employee screening policy based on the prevailing Danamon's policy. HR unit also regularly monitors transaction activities in employee accounts. For non-salary accounts, UKPN has analyzed 306 account samples.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

9. SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

9.1 FUNGSI, STRUKTUR, DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERN

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Danamon adalah fungsi independen yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan komisaris melalui Komite Audit. SKAI berfungsi memberikan assurance yang independen dan objektif, serta jasa konsultasi, kepada Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. SKAI bertekad menjadi mitra dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon mencapai tujuan-tujuannya, dengan merujuk pada praktik terbaik internasional.

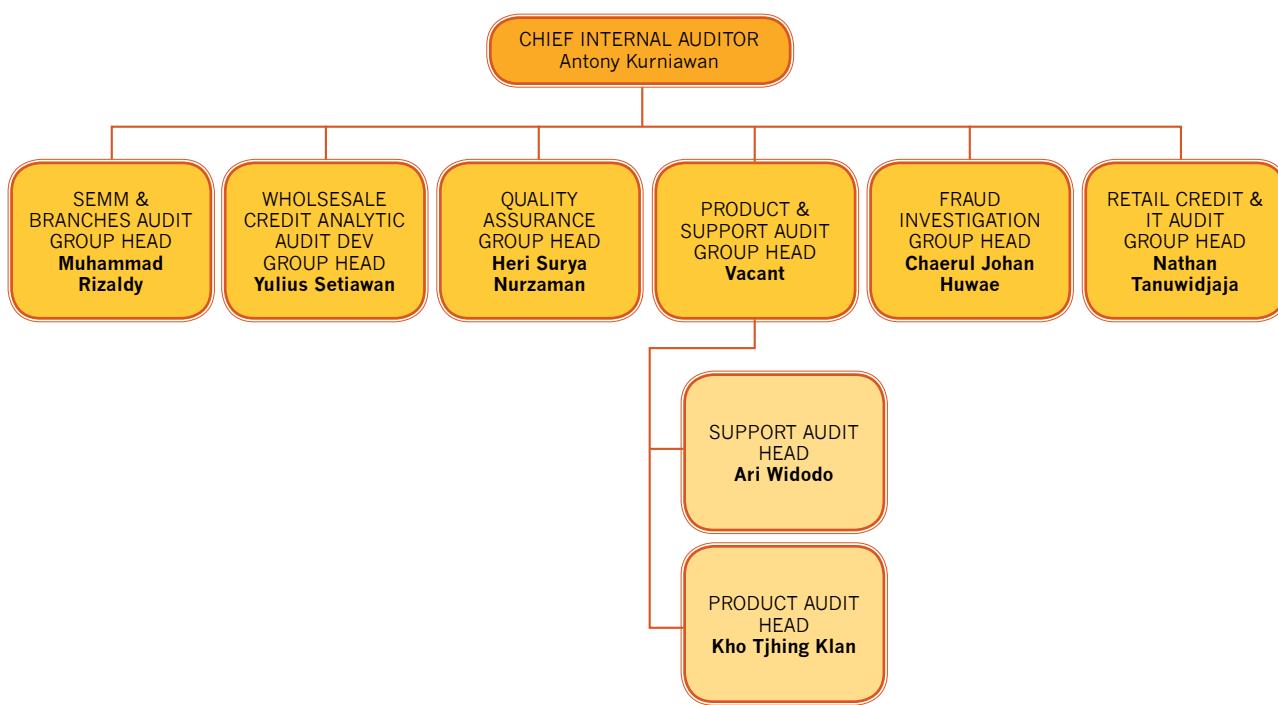
Merujuk kepada ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

9. INTERNAL AUDIT UNIT

9.1 FUNCTION, STRUCTURE, AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) is an independent unit reporting directly to the President Director and to the BoC, through the Audit Committee. The IAU provides independent and objective assurance as well as consultancy to Danamon's BoC and BoD. IAU is committed to become a partner in promoting robust control culture that would enable Danamon to achieve its long-term objectives by engaging in best practices of international standards.

In accordance to the Standard Implementation of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB) issued by Bank Indonesia, the Head of IAU is appointed and discharged by the President Director, with approval from the BoC.



9.2 PROFIL KEPALA SKAI

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT. Bank Danamon Tbk. No Kep.Dir.Corp.Sec – 011 tentang penunjukan Kepala Satuan Audit Intern, SKAI Danamon saat ini dipimpin oleh Antony Kurniawan yang diangkat sejak tanggal 1 Juli 2010.

9.2 PROFILE OF THE CHIEF INTERNAL AUDITOR

Based on Joint Resolution Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners PT Bank Danamon Tbk No Kep.Dir.Corp.Sec – 011 regarding the Appointment of Head of Internal Audit Unit, Danamon's IAU is currently led by Antony Kurniawan, whose appointment was effective as of 1 July 2010.



ANTONY KURNIAWAN
Kepala Satuan Kerja
Audit Intern

Antony Kurniawan BSc, MSc memiliki gelar sarjana dari Iowa State University, Ames, Iowa, USA, dan meraih gelar Master dari Columbia University, New York, USA. Beliau memiliki pengalaman berkarir di industri perbankan selama 20 tahun termasuk di dalamnya 14 tahun berkarir di Citigroup. Pengalaman audit selama 5 tahun sebagai Citigroup Regional Audit, (di Singapura dan Filipina dengan area liputan di 11 negara); dan pernah menjabat sebagai Operational Risk Management Head Danamon selama 3 tahun dan sebagai Mass Market Control & Fraud Head selama 2 tahun.

Antony Kurniawan BSc., MSc earned his Bachelor degree from Iowa State University, Ames, Iowa, USA and Master Degree from Columbia University, New York, USA. Antony has a 20 year career in the banking industry, including 14 years with Citigroup. His audit experience includes 5 years experience as Citigroup Regional Audit (in Singapore and the Philippines covering 11 countries), as Danamon's Operational Risk Management Head for 3 years and as Mass Market Control & Fraud Head for 2 years.

9.3 TUGAS, WEWENANG, DAN LINGKUP SKAI

Sesuai dengan Piagam Audit Intern yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAI Danamon bertugas untuk, antara lain:

- Mengembangkan rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko
- Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui
- Menjaga jumlah pegawai audit dengan memerhatikan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai
- Menginformasikan semua temuan audit yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit
- Melakukan investigasi terhadap indikasi fraud.

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, SKAI memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Danamon dan anak perusahaan. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit di Danamon dan anak perusahaan). Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI Danamon sepenuhnya merujuk pada SPFAIB dari Bank Indonesia dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF)* dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.

9.3 DUTIES, AUTHORITIES, AND SCOPE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter approved by the President Director and BoC, Danamon's IAU has the following duties:

- Develop Annual Audit Plan using a risk-based methodology
- Implement approved annual audit plan
- Maintain the composition of audit staff by taking into consideration knowledge, expertise, experience, and sufficient professional certification
- Inform significant audit findings to the President Director and BoC through the Audit Committee
- Investigate indicative fraud cases where the possibility of fraud occurs.

To implement its duties, IAU has unlimited access to all activities, functions, notes, properties, and personnel of Danamon and its subsidiaries. The scope of Internal Audit consists of all audit entities of Danamon and subsidiaries. In carrying out its functions, Danamon's IAU refers to SPFAIB from Bank Indonesia and the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) from The Institute of Internal Auditors (IIA).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

9.4 FOKUS SKAI 2012

Fokus SKAI Danamon pada tahun 2012 adalah: Mengalokasikan waktu audit pada area yang memiliki risiko tinggi;

- Melanjutkan fokus pada aktivitas Treasury, Self Employed Mass Market (SEMM), kegiatan di cabang konvensional, proses pengadaan, dan kegiatan Anak Perusahaan;
- Memperluas kegiatan analitik pada entitas-entitas audit yang memiliki risiko tinggi dengan banyak jaringan cabang (Konvensional dan SMEC);
- Meningkatkan kompetensi auditor melalui berbagai pelatihan, lokakarya, dan seminar di dalam dan di luar negeri;
- Memenuhi permintaan unit bisnis sebagai pihak independen untuk melakukan Pre & Post Implementation Review terhadap penggunaan Teknologi Informasi yang terkini terkait dengan produk electronic banking yang baru diterbitkan; dan
- Melakukan sosialisasi isu-isu terbaru kepada pimpinan bisnis dan operasional di Kantor Wilayah.

9.5 PELAKSANAAN TUGAS SKAI 2012

Pada tahun 2012 SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 751 entitas audit (102% dari rencana audit tahun 2012) yang mencakup:

- 93 entitas audit di Kantor Pusat, yang meliputi aspek perkreditan, bisnis, produk, operasional, support dan Teknologi Informasi serta termasuk kantor pusat grup Adira;
- 256 entitas audit cabang dan wilayah, yang meliputi Kantor Pelayanan Wilayah, *Unsecured Personal Loan Region*, cabang konvensional, cabang Syariah dan cabang Syariah Gadai (*Solusi Emas Syariah*);
- 402 entitas Danamon Simpan Pinjam yang terdiri atas 44 Cluster SEMM, 319 Unit SEMM, dan 38 Collateral Document Custody (CDC)

9.6 PENILAIAN KINERJA SKAI

Evaluasi kualitas SKAI dilakukan tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, tetapi juga memastikan kesesuaian standar kualitas dengan praktik terbaik di tingkat internasional.

Sesuai Ketentuan PBI No.1/6/PBI/1999 dan 9/15/PBI/2007, aktivitas SKAI dievaluasi oleh Lembaga Independen setiap 3 tahun sekali dengan menggunakan tolok ukur ketentuan SPFAIB dari Bank Indonesia, standar IPPF dari lembaga IIA, serta praktik-praktik terbaik Audit Intern (*leading practices*) dari industri keuangan dan perbankan secara global.

9.4 IAU AUDIT FOCUS 2012

In 2012, Danamon's IAU focused on the following matters:

Allocating audit schedule to high-risk areas;

- Continuing the focus on Treasury and Self Employed Mass Market activities in conventional branches, procurement process, as well as activities of subsidiaries;
- Expanding analytical activities to high-risk audit entities with wide branch network (Conventional and SMEC);
- Improve the competency of auditors through trainings, workshops, and seminars both domestic and overseas;
- In its capacity as an independent party, IAU fulfilled requests from business unit to conduct Pre & Post Implementation Review toward the latest use of information technology system that supported a newly issued electronic banking product; and
- Sociabilizing new issues to head of businesses and operations at the Regional Offices.

9.5 IAU AUDIT IMPLEMENTATION 2012

Throughout 2012, Danamon's IAU conducted audit over 751 audit entities (102% from audit plan 2012), which covered:

- 93 audits on Head Offices Entity, covering credit, business product, operation, support and information technology aspects, including the Head Offices of Adira Group
- 256 audits on Branches and Regional Offices, covering Regional Service Offices, Unsecured Personal Loan Region, conventional branches, Syariah branches, and pawnbroking Syariah branches (*Solusi Emas Syariah*);
- 402 Danamon Simpan Pinjam Entities, including 98 SEMM Clusters, 319 SEMM Units, and 38 Collateral Document Custody (CDC).

9.6 IAU PERFORMANCE EVALUATION

IAU quality evaluation is conducted not only to comply with Bank Indonesia regulations, but also to ensure alignment with the quality standard of international best practices.

In accordance to Bank Indonesia regulations No.1/6/PBI/1999 and 9/15/PBI/2007, activities of the IAU are evaluated by an independent institution once every three years. The evaluation uses indicators based on Bank Indonesia SPFAIB, IPFF standard from IIA, and internal audit leading practices from the global and international financial and banking industry.

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT UNIT

Hasil penilaian lembaga eksternal (*Quality Assurance Review*) terhadap aktivitas SKAI Danamon dalam 3 periode penilaian (2004-2012) adalah sebagai berikut:

Periode / Period	Lembaga Independen / Independent Institution	Hasil Quality Assurance Review / Result of Quality Assurance Review
2009-2012	PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory Sesuai Surat No EngAdv/2012000312/Jun/12/GMM/ZWZ tanggal 13 Mei 2012 / based on Letter No EngAdv/2012000312/Jun/12/GMM/ZWZ dated 13 May 2012	Generally Conforms
2006-2009	Ernst & Young Sesuai surat PSS-35562/02 tanggal 4 Mei 2009 / based on Letter PSS-35562/02 dated 4 May 2009	Generally Conforms
2004-2006	Ernst & Young Sesuai surat No EYAS-1647/02 tanggal 27 Jun 2006 / Based on Letter No EYAS-1647/02 dated 27 June 2006	Generally Conforms

Ringkasan hasil Quality Assurance Review Periode 2012 – 2009 yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory sebagai berikut:

Result of external party evaluation (*Quality Assurance Review*) on IAU activities during three period of evaluation (2004-2012) is as follows:

EXECUTIVE SUMMARY (CONTINUED)

Overall, SKAI has achieved 'generally conforms' status in relation to IIA Standards. The detail are follows:

No.	Standar Standards	Kesesuaian dengan Standar Conformity To The Standards
1	Purpose, Authority and Responsibility	Secara umum sesuai  Generally conforms
2	Independence and Objectivity	Secara umum sesuai  Generally conforms
3	Proficiency and Due Professional Care	Secara umum sesuai  Generally conforms
4	Quality Assurance and Improvement Program	Secara umum sesuai  Generally conforms
5	Managing IA Activity	Secara umum sesuai  Generally conforms
6	Nature of Work	Secara umum sesuai  Generally conforms
7	Engagement Planning	Secara umum sesuai  Generally conforms
8	Performing the Engagement	Secara umum sesuai  Generally conforms
9	Communicating Results	Secara umum sesuai  Generally conforms
10	Monitoring Progress	Secara umum sesuai  Generally conforms
11	Management's Acceptance of Risk	Secara umum sesuai  Generally conforms

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Definisi penilaian

Assessment definitions :

 Secara Umum Sesuai Generally conforms	Internal Audit dijalankan dengan kebijakan dan proses yang sesuai terhadap Standar, dengan peluang-peluang perbaikan. The internal audit activity has policies and processes that are in accordance with the Standards. Opportunities for enhancement may exist
 Tidak Seluruhnya Sesuai Partially conforms	Ada kekurangan-kekurangan di dalam implementasi yang melenceng dari Standar. Namun, kekurangan tersebut tidak menghambat kemampuan kegiatan audit internal dari melaksanakan tanggung jawabnya dengan wajar. Deficiencies in practice are noted that deviate from the Standards, but these deficiencies do not preclude the internal audit activity from performing its responsibilities an acceptable manner.
 Tidak Sesuai Does not conform	Kekurangan implementasi sangat signifikan sehingga menghambat atau membatasi kinerja kegiatan audit internal di semua, atau di sebagian, area tanggung jawabnya yang signifikan. Deficiencies in practice are so significant as to seriously impair or preclude the internal audit activity from performing adequately in all or in significant areas of its responsibilities.

9.7 JUMLAH PEGAWAI DAN SERTIFIKASI PROFESI

SKAI memiliki total pegawai 184 orang. Rekrutmen auditor dilakukan baik secara *pro hired* maupun rekrutment terhadap fresh graduates yang dilakukan langsung melalui kampus perguruan tinggi terkemuka. Setiap auditor yang baru direkrut akan diberikan pelatihan dan orientasi sesuai dengan penugasan bidang audit.

Pelaksanaan kegiatan rekrutmen SKAI Danamon sepanjang tahun 2012 adalah:

- Merekrut 20 orang auditor baru dari program fresh graduates.
- Melaksanakan berbagai pelatihan, pengembangan diri, dan sertifikasi audit. Setiap auditor selama tahun 2012 menjalani pelatihan soft skill & technical skill selama rata-rata 9,9 hari kerja.

Untuk menjaga standar kualitas sumber daya manusia, SKAI Danamon bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun Competency Matrix baik untuk tingkat auditor maupun tingkat Team Leader. Di dalam Competency Matrix tercantum peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan Team Leader dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang disyaratkan pada setiap tingkatan.

Auditor yang telah mendapatkan gelar Sertifikasi Internasional & Nasional sampai dengan 31 Desember 2012 adalah:

9.7 AUDITORS AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

The IAU consists of 184 auditors. Danamon conducted its auditor recruitment by pro-hire as well as targeting fresh graduates from reputable universities. New auditors receive training and induction program suitable to their respective audit assignment

In 2012, Danamon's IAU recruitment process covered the following:

- Recruitment of 20 new auditors from the fresh graduates program
- Conducted numerous trainings, capacity development and audit certifications. Each auditor in 2012 participated in soft skill and technical skill development programs for a total of 9.9 working days on average.

To maintain the quality standard of its human capital, Danamon's IAU and Human Resources Development Division have prepared the Competency Matrix for both the auditor level and Team Leader level. Competency Matrix contains roadmap for auditors and Team Leaders for their trainings and necessary certifications to meet the required competency at all levels.

Auditors who have been Internationally and Nationally Certified as of 31 December 2012 are as follows.

Gelar Internasional / International Certification	Jumlah Auditor
Certified Internal Auditor (CIA)	4
Certified Information System Auditor (CISA)	6
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified in the Governance of Enterprise IT	1

Gelar Internasional / International Certification	Jumlah Auditor
Financial Risk Manager (FRM)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	1
Principal Certified Lotus Professional (PCLP)	1
IBM Certified Advanced Application Development (CAAD)	1

Gelar Nasional / National Certification	Jumlah Auditor
Qualified Internal Auditor (QIA)	86
Risk Management Certification (BSMR), Level I	104
Risk Management Certification (BSMR), Level II	42
Risk Management Certification (BSMR), Level III	6
Risk Management Certification (BSMR), Level IV	3

9.8 AKTIVITAS LAIN SKAI

Selain kegiatan-kegiatan di atas, SKAI juga secara berkesinambungan meningkatkan proses dan metodologi audit intern, antara lain dengan:

- Melanjutkan implementasi risk based audit dengan menyesuaikan faktor-faktor risiko untuk masing-masing entitas selaras dengan model bisnis Danamon;
- Melanjutkan implementasi *process control oversight (cluster audit approach)* terhadap bisnis SEMM dan melengkapi audit cluster dengan audit unit SEMM yang memiliki risiko tinggi. Sehubungan dengan desentralisasi wewenang kredit pada cabang *Small Medium Enterprise (SME)*, Audit Intern melakukan audit terhadap cabang SME yang mempunyai wewenang kredit;
- Melanjutkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan audit, seperti penggunaan alat otomatisasi audit (IDEA) untuk mendapatkan sampel audit melalui ekstraksi data secara otomatis, menghasilkan exception report dan verifikasi perhitungan, melanjutkan perbaikan dalam penggunaan kertas kerja elektronik (TeamMate), serta implementasi alat bantu audit yang dikembangkan secara khusus (*SKAI Repository for Audit Finding and Follow-up/SRAFFU*) untuk pemantauan tindak lanjut atas temuan audit;
- Mengkaji ulang dan melakukan pengkinian Standard Audit Programs (SAP) dan faktor-faktor risiko untuk menilai area-area yang berisiko untuk setiap audit;
- Melanjutkan pelaksanaan *Quality Assurance Review* secara berkala dan terstruktur; dan memonitor status penyelesaian tindak lanjut temuan audit secara berkesinambungan.

9.9 FOKUS KEGIATAN SKAI TAHUN 2013

Sejalan dengan perkembangan bisnis Danamon, SKAI secara terus-menerus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas internal audit serta memperkuat fungsi audit. Prioritas SKAI di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

9.8 OTHER ACTIVITIES OF THE IAU

Other than the above activities, IAU also continuously improve the process and methodology of Internal Audit, among others by:

- Continuing the implementation of Risk Based Audit by adjusting the risk factors for each audit category in alignment with Danamon's business model.
- Continuing the implementation of process control oversight (the Cluster Audit Approach) for the SEMM business and supplemented the cluster audits with audits of high risk SEMM units. In regard to credit authority decentralization in SME branches, Internal Audit also audited SME branches with credit authority.
- Continuing the utilization of information technology solution to support audit activities, such as the use of audit automation tools (IDEA) for acquiring of audit samples through automated data extraction and for the verification of calculations. In addition, IAU continues to optimize the usage of electronic working papers (TeamMate) and implementing a specially developed audit-supporting tool (*SKAI Repository for Audit Finding and Follow-up/SRAFFU*) to monitor audit findings follow-up.
- Reviewing and updating the Standard Audit Programs (SAP) and risk factors used to assess risk areas during audit activities.
- Continuing the implementation of Quality Assurance Reviews regularly and in a structured manner; continuously monitor the status of audit findings follow up.

9.9 IAU FOCUS 2013

In line with Danamon's business growth, IAU continues its efforts to enhance its internal audit quality as well as strengthen the Bank's audit function. IAU priorities for 2013 are as follows.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Area Fokus / Focus	Uraian / Description
Entitas berisiko tinggi dan entitas dengan jaringan cabang luas High-Risk Entities and Entities with Wide Network	<ul style="list-style-type: none">- Menambah alokasi sumber-sumber daya, termasuk juga jumlah mandays auditor maupun supervisor.- Increase number of resources, including total auditor and supervisor mandays
Fungsi analitik Analytical Function	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kapasitas infrastruktur (<i>hardware</i> dan <i>software</i>) dan keahlian sumber daya untuk mengembangkan pelaksanaan dan cakupan fungsi analitik- Increase infrastructure capacity (hardware and software) as well as staff expertise in order to extend the implementation and coverage of analytical function
Kualitas Pegawai SKAI	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan, seminar maupun sertifikasi profesional baik di tingkat nasional maupun internasional- Jika perlu, akan mengundang konsultan eksternal terkait kebutuhan akan keahlian khusus sehubungan dengan produk-produk baru yang akan diluncurkan- Mengembangkan Competency Matrix untuk tingkat Audit Supervisor
IAU Staff Competency	<ul style="list-style-type: none">- Improve auditor competence through trainings, seminars, as well as professional certification at national and international levels- Where necessary, invite external consultants to meet the need for special expertise related to the launch of new products- Developed Competency Matrix for Audit Supervisor level
Kualitas Audit	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan dan menyempurnakan metodologi audit yang berbasis risiko dengan memanfaatkan Teknologi Informasi terkini.- Melakukan proses quality assurance secara terus menerus dan terstruktur, termasuk melaksanakan Audit Client Survey kepada setiap unit yang telah diaudit.- Mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan sebagai pembanding
Audit Quality	<ul style="list-style-type: none">- Improve and enhance risk-based audit methodology with the use of latest information technology solutions- Conduct continuous and structured quality assurance review, including Audit Client Survey on audited units- Study best practices of internal audit in the banking industry as comparison
Pemanfaatan Teknologi Informasi Information Technology Application	<ul style="list-style-type: none">- Memanfaatkan aplikasi IDEA untuk secara otomatis mengambil data untuk pemantauan off-site, menghasilkan laporan penyimpanan dan contoh pemeriksaan- Memanfaatkan Kertas kerja elektronik (TeamMate) untuk meningkatkan efisiensi audit dan otomatisasi menggunakan alat bantu audit yang dikembangkan secara khusus (SRAFFU)- Utilize IDEA application to automatically acquire data for off-site monitoring purposes, and to generate violation report as well as audit samples- Utilize electronic working paper (TeamMate) to increase audit efficiency and automation, using specially developed audit tool (SRAFFU)

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT UNIT

9.10 RENCANA AUDIT INTERNAL TAHUN 2013 9.10 IAU AUDIT PLAN 2013

Jenis Audit / Type of Audit	2013
	Jumlah Audit / Entities
Kantor Pusat / Head Office	56
Wilayah / Regional	21
Wilayah / Regional:	
- Pinjaman Individual Tanpa Agunan / Unsecured Personal Loan	3
- Perbankan Ritel / Retail Banking	4
- UKM & Komersial / SME & Commercial	4
- Pusat Pemrosesan Wilayah / Regional Processing Center	5
- Corp. Real Estate Management	5
Klaster SEMM / SEMM Clusters	108
- Klaster (Pasar Model & Solusi Modal) / Clusters (Pasar Model & Solusi Modal)	
Pasar Model (Klaster) / Pasar Model (Cluster)	46
Solusi Modal (Klaster) / Pasar Model (Cluster)	16
Collateral Document Custody (CDC)	46
Unit SEMM / SEMM Units	350
- Unit (Pasar Model & Solusi Modal) / Units (Pasar Model & Solusi Modal)	
Unit (Pasar Model) / Units (Pasar Model)	264
Unit (Solusi Modal) / Units (Solusi Modal)	86
Cabang / Branches	267
UKM & Komersial (Cabang & CSA) / SME & Commercial (Branches & CSA)	
Cabang Pemberdayaan UKM / SME Empowerment Branches	17
Credit Support Administration	15
Cabang Konvensional / Conventional Branches	177
Cabang Syariah / Syariah Branches	8
Solusi Emas / Pawn Broking	25
Cabang Adira / Adira Branches	25
Total	802

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

10. AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan dan Nilai Jasa Akuntan Perseroan

Laporan keuangan konsolidasian Danamon dan anak perusahaan tahun 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dengan biaya audit sebesar USD400.000.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 27 Maret 2012, yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pelaksanaan audit laporan keuangan Danamon dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. KSR-KOM.Corp.Sec-012.

Periode Audit dan Biaya Audit

Akuntan Drs. Hari Purwantono dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) melakukan audit laporan keuangan tahunan Danamon sebanyak 1 (satu) periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Danamon selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) / Accountant (Individual)	Biaya Audit / Audit Fee
2012	Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	USD 400.000.
2011	KPMG Siddharta & Widjaya	Dra. Tohana Widjaja, CPA	USD 495.000
2010	KPMG Siddharta & Widjaya	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 495.000
2009	KPMG Siddharta & Widjaya	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 414.700
2008	Siddharta Siddharta & Widjaya	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	USD 414.700

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2012, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) hanya memberikan jasa audit kepada Danamon.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal Danamon dilakukan oleh Komite Audit. Komite Audit turut membantu memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan

10. EXTERNAL AUDIT

Appointment and Amount of Fee of Company Accountant

The financial statements of Danamon and its subsidiaries for 2011 were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) at an audit fee of USD 400,000.

The appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm was approved by the GMS dated 27 March 2012, which also granted authority to the BoC to appoint registered Public Accounting Firm based on the recommendation of Audit Committee. Implementation of Danamon's financial statements audit conducted by the appointed Public Accounting Firm was based on BoC Circular Resolution No. KSR-KOM.Corp.Sec-012.

Audit Period and Audit Fee

Accountant Drs. Hari Purwantono and Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) conducted audit on Danamon's financial statements for 1 (one) period. The following table presents information of Accountant and Public Accountant Firm that provides Financial Audit services to Danamon for the last five years, as well as audit fee:

Services Other than Financial Audit

Throughout 2012, Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) only provided audit services to Danamon.

Effectiveness of External Audit Implementation

Effectiveness review of the external audit implementation is carried out by Audit Committee. Audit Committee also ensures that audit implementation is conducted seamlessly, and that the Management follows up audit

audit ditindaklanjuti oleh manajemen. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit ekstern melalui pertemuan secara rutin dengan kantor akuntan publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Selain itu, Komite Audit juga mengevaluasi kualitas proses audit, dalam rangka memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, serta tetap terjaganya independensi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Hubungan Antara Danamon, Akuntan Publik, dan Bank Indonesia

Selama periode pelaksanaan Audit tahun 2012, Danamon menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi dan data yang lengkap kepada audit ekstern untuk kepentingan pemeriksaan. Komunikasi dan kerjasama dengan audit ekstern senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi terbaru, perkembangan perpajakan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar. Management Letter yang diterima dari Auditor Independen juga telah menjadi perhatian Direksi Bank untuk ditindaklanjuti.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan bank).

11. MANAJEMEN RISIKO

Pembahasan berikut menyajikan laporan ringkas mengenai sistem manajemen risiko Danamon, tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko, dan uraian singkat mengenai risiko-risiko yang dihadapi Danamon beserta cara-cara pengelolaannya.

Sistem Manajemen Risiko

Secara garis besar, pengelolaan risiko Danamon dilakukan dengan pendekatan holistik terhadap risiko-risiko yang dihadapi Danamon. Pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko Danamon dilakukan dengan menerapkan prinsip Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis.

Struktur pengelolaan risiko di Danamon terdiri dari komite-komite di tingkat Management Senior, dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini menyetujui kebijakan kerangka kerja management risiko pada bank dan anak perusahaan, dan memantau pelaksanaannya di seluruh organisasi. Komite ini memberikan wewenang kepada Direktur Utama, Direksi, dan Direktur Integrated Risk

findings. The Audit Committee monitors external audit process by regular meeting with public accounting firm, where the Committee discusses findings and progress of activities carried out by the Firm. In addition, Audit Committee also evaluates quality of audit process to ensure that audit program has been in line with prevailing regulations and standards, as well as to ensure the independency of external auditors who carry out the audit.

Relationship between Danamon, Public Accounting, and Bank Indonesia

During 2012 audit program, Danamon openly communicated with and provided comprehensive data to external audit unit, for the purpose of the audit process. The communication and collaboration with external audit also covered new accounting policy issues and developments in taxation, to ensure that financial statements were presented in an appropriate manner. Danamon's BoD also received and take into consideration Management Letter from Independent Auditors.

The appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) has been in line with Bank Indonesia regulation 3/22/PBI/2001 regarding Transparency of Banks' Financial Condition.

11. RISK MANAGEMENT

The following discussion contains summary of Danamon's risk management system, risk management effectiveness evaluation, and brief description of the risks faced by Danamon as well as mitigation efforts.

Risk Management System

In general, Danamon applies a holistic risk management approach to the risk categories faced by Danamon. Danamon risk monitoring, control, and management are conducted by applying Three-Pillar Defense approach.

Danamon's Risk Management structure consists of committees at the Senior Management level, with different levels of responsibilities. The Risk Monitoring Committee is the highest level committee under the BoC. The Committee approves the risk management framework and policies for the Bank and its subsidiaries, as well as monitoring their implementation throughout the organization. The Committee also authorizes the President Director, the BoD, including Integrated Risk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan risiko. Komite ini melaksanakan rapat setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugianya.

Komite Pengelolaan Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Danamon dan anak perusahaannya telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Pengelolaan Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan beberapa manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi.

Merujuk kepada praktik industri perbankan dan Kerangka Manajemen Risiko Basel II, Danamon memiliki fungsi risiko yang terintegrasi, terpusat, serta independen dari semua lini bisnis. Kelompok Kerja Risiko Terintegrasi bertugas mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank, serta menyetujui kebijakan manajemen risiko dan batasan-batasan untuk semua lini bisnis.

Tingkat dan karakteristik risiko yang akan diambil Danamon diuraikan melalui Risk Appetite Statement (RAS). Tujuan RAS, antara lain, adalah agar proses pengambilan risiko sejalan dengan tujuan Direksi dan dapat dipahami pada tingkat yang sesuai di dalam organisasi. Danamon juga memiliki Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan adanya sistem pengendalian dan pemantauan yang baik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Danamon, Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan Danamon Corporate University mendirikan Sekolah Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan Danamon, dengan pelatihan mengenai Manajemen Risiko tingkat Dasar, Menengah dan Lanjut. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan akan mulai dijalankan pada kuartal pertama tahun 2013.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Danamon

Kebijakan pengelolaan risiko Danamon dituangkan di dalam Enterprise Risk Management Policy, yang telah ditinjau ulang dan disesuaikan dengan ketentuan terkini dari Bank Indonesia, serta mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Director to carry out their respective risk management functions and responsibilities. Risk Monitoring Committee meets on a monthly basis to analyze the performance of all credit portfolios and discuss any risk related matters, mitigating mechanism, as well as any potential loss as deemed necessary.

Risk Management Committee is established at the BoD level and is responsible to oversee the day-to-day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities of the Bank and its subsidiaries comply with all risk management policies. Members of the Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and several Senior Management officers. The committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, Danamon has established an Integrated Risk function that is dedicated and independent from the line of businesses. Integrated Risk Function is responsible to manage credit risk, market and liquidity risk, and operational risk, as well as to approve risk management policy and parameters for all line of businesses.

Danamon identifies the accepted level and risk characteristics through Risk Appetite Statement (RAS). Among the objectives of RAS are to ensure that risk acceptance process is in line with goals of the BoD, and is able to be understood by the appropriate levels of the organization. Danamon also has in place a Management Information System to ensure robust control and monitoring system.

To raise risk awareness within Danamon's employees and support the growth of the Bank, Integrated Risk Management and Danamon Corporate University has established the Risk Management School for all Danamon's employees. Training material includes Basic, Middle, and Advanced levels. Training materials have been completely developed and classes will commence in the first quarter of 2013.

Evaluation of Danamon's Risk Management System Effectiveness

Danamon's risk management policy is stipulated in the Enterprise Risk Management Policy that has been reviewed and updated to comply with the latest regulations from Bank Indonesia. The policy is endorsed by the BoC.

Selain itu, Danamon juga menelaah kebijakan tersebut secara berkala agar selalu dapat mengakomodasi perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan oleh Danamon. Melalui Komite Manajemen Risiko, Direksi melakukan kaji ulang terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan batasan.

Guna menghasilkan pengelolaan risiko yang efektif, Danamon memiliki sumber daya yang berkualitas melalui proses rekrutmen yang terstruktur dari berbagai disiplin ilmu.

Jenis Risiko-dan Cara Pengelolaan

Risiko / Risk	Uraian / Description
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko Kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan akibat gagal bayar nasabah atau <i>counterparty</i> pada saat jatuh tempo. Risiko ini muncul terutama dari penyediaan dana Danamon ke nasabah dan bank lainnya, serta kepemilikan surat berharga.</p> <p>Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. <i>Credit risk management policy</i> secara <i>bankwide</i> telah disetujui, disosialisasikan dan diterapkan di semua lini bisnis Danamon dan Anak Perusahaan. Kebijakan ini digunakan sebagai acuan utama bagi lini bisnis dan Anak Perusahaan dalam menjalankan aktivitas perkreditan.</p> <p>Aktivitas pengendalian Risiko Kredit pada tahun 2012 berfokus pada kualitas kredit dan matriks rencana; penyesuaian perhitungan gagal bayar di sistem perbankan ritel; memvalidasi sistem rating risiko kredit komersial; dan lebih jauh memperkuat kualitas tim.</p> <p>Credit risk is defined as the risk of financial loss as a result of a borrower's or counterparty failure to repay a loan. Credit risk primarily arises from Bank's loans to customers and other banks, as well as investments at debt obligation.</p> <p>Credit risk is managed through established policies and procedures covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, exposure monitoring, problem recognition and remedial management and portfolio management. Bank-wide credit Risk management policy has been approved, socialized, and applied on all line of businesses and subsidiaries. The policy is used as main reference to line of businesses and subsidiaries in conducting lending activities.</p> <p>Credit Risk management in 2012 focused on credit quality and planning matrix; adjustment of payment failure calculation in the retail banking system; validation of commercial credit risk rating system; and further strengthen the team's quality.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Risiko / Risk	Uraian / Description
Risiko Pasar / Market Risk	<p>Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portfolio yang dimiliki Danamon, yang dapat menyebabkan kerugian terhadap Danamon.</p> <p>Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur, memonitor dan melakukan kontrol terhadap nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) oleh Danamon. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat <i>bankwide</i> dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi <i>Market and Liquidity Risks</i> setiap hari. <i>Management Action Triggers</i> (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.</p> <p>Sepanjang tahun 2012, dalam rangka pengendalian risiko pasar, Danamon telah melakukan perbaikan infrastruktur, antara lain dengan meningkatkan kualitas kebijakan dan prosedur untuk diimplementasikan, dan memperbaiki metodologi pengukuran. Hasilnya, eksposur risiko berada pada tingkat yang dapat diterima.</p> <p>Risiko pasar dibagi menjadi Risiko Nilai Tukar dan Risiko Tingkat Suku Bunga.</p> <p>Market risk is the risk of loss arising from adverse movement of market variables in portfolios held by the Bank, particularly interest rates and exchange rates.</p> <p>Market risk is managed through a comprehensive policy and procedures framework, which includes a limit structure designed to measure, monitor, and control exposure to risk value based on the Bank's risk appetite. Limits of market risk is established at the bank-wide level, and reported as well as monitored daily by Market and Liquidity Risk Management Division. Management Action Triggers (MAT) helps to alert the management in case the risk level needs attention and review.</p> <p>In 2012, to control market risk, Danamon has improved its infrastructure, among others by improving the quality of implemented policy and procedure as well as measurement methodology. As the result, Danamon's risk exposure is at an acceptable level.</p> <p>Market risk is categorized as Foreign Exchange Risk and Interest Rate Risk.</p>
Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	<p>Risiko Nilai Tukar timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (off- balance sheet) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Danamon. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan di bawah limit pembatasan regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa terbuka, Danamon akan memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (Value at Risk) dan limit posisi devisa neto internal untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar.</p> <p>Foreign Exchange risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies. Danamon measures foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on Danamon's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, more conservative limits are set on top of the 20% regulatory limit. Danamon is introducing more risk sensitive measurements such as VAR (Value at Risk) to enhance control of FX risk together with internal net open position limits.</p>

Risiko / Risk	Uraian / Description
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Danamon yang mengandung risiko suku bunga. Danamon mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode Earning-at-Risk (EAR) dan analisis gap repricing. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, dalam waktu dekat Danamon akan menerapkan Economic Value of Equity (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Danamon. Trading book tetap dikelola melalui pengukuran posisi dan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti PV01 dan MAT. Limit disusun dengan pengukuran ini untuk mengelola eksposur risiko tingkat suku bunga.</p> <p>Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movements in market interest rates vis-a-vis Danamon's position or transactions containing interest rate risk. Danamon manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and re-pricing gap analysis. To enhance the management of interest rate risk, Danamon will soon implement Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide insight on longer-term interest rate risk and its impact on the value of Danamon's franchise. Trading book will be managed through the measurement of position and a more sensitive measurement against risks such as PV01 and MAT. Limits are established using these measures to control our interest rate exposures.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Danamon dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.</p> <p>Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke interbank market, nasabah besar (institutional) dan professional market yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Danamon di pengumpulan dana dan pemberian kredit.</p> <p>Pengelolaan risiko likuiditas Danamon termasuk sangat baik, dengan tingkat likuiditas yang cukup. Berdasarkan skenario-skenario risiko yang telah dijalankan, aset-aset cair Danamon berada pada tingkat yang memadai jika terjadi kondisi abnormal. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko likuiditas, Danamon telah mengevaluasi manual dan kebijakan, serta mengimplementasikan proses pelaporan otomatis untuk risiko likuiditas.</p> <p>Liquidity risk is the risk caused by the inability of the bank to meet its financial obligations at due date, and to unwind positions in the market. Liquidity risk is central to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.</p> <p>Danamon manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios, which are measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight on the mismatch between expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed by Treasury, which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core lending and deposit taking of the bank.</p> <p>Danamon's liquidity risk management is highly sufficient, with acceptable liquidity level. Based on tested risk scenarios, Danamon's liquid assets are at sufficient level to respond to abnormal condition. To enhance the management of liquidity risk, Danamon has been monitoring the manuals and policies, as well as implementing automatic reporting process for liquidity risk.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Risiko / Risk	Uraian / Description
Risiko Operasional Operational Risk	<p>Risiko Operasional timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Fungsi pengawasan atas penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional dilakukan oleh pengawasan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko Operasional.</p> <p>Tujuan utama dari Manajemen dan Pengukuran Risiko Operasional adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Memastikan kelangsungan tingkat kesehatan bank melalui kecukupan modal dan pemahaman serta peningkatan manajemen atas eksposur Risiko Operasional yang signifikan.- Memastikan bahwa dampak yang bersumber dari nasabah dapat diminimalkan melalui praktik Manajemen Risiko yang proaktif dan terfokus.- Memastikan adanya perhatian manajemen senior pada bidang eksposur Risiko Operasional yang utama dan usaha yang terkait dengan pencegahan/mitigasi risiko diprioritaskan, terfokus dan cukup.- Memastikan bahwa seluruh staf cukup memperoleh dorongan untuk melaksanakan dengan cermat peran-peran dan tanggung jawab mereka sehubungan dengan Manajemen Risiko. <p>Operational Risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failed of internal processes, people and systems or from external events. The monitoring function toward the implementation of the framework of Operational Risk Management lies on the BoD, through Operational Risk Management Committee.</p> <p>Primary objectives of Operational Risk Measurement and Management are:</p> <ul style="list-style-type: none">- Ensure that Danamon consistently maintains bank soundness through capital adequacy, understanding, and improved management against significant Operational Risk exposure.- Ensure that impacts arising from customers can be minimized through proactive and focused Risk Management practices.- Ensure adequate commitment from the senior management toward core Operational Risks, and that efforts to mitigate risk are prioritized, focused, and sufficient.- Ensure that all staff are well encouraged to implement the duties and responsibilities related to Risk Management. <p>Risiko Kepatuhan timbul karena ketidakpatuhan/kelalaian Danamon terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mengelola Risiko Kepatuhan, Danamon telah menerapkan fungsi kepatuhan yang melibatkan Komite Kepatuhan, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan, <i>Business Unit Compliance Coordinator</i> (BUCO) dan <i>Business Unit Compliance Officer</i> (BUFO).</p> <p>Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan dengan meninjau kebijakan, penyediaan dana, penghimpunan dana, dan kegiatan Danamon lainnya. Danamon juga berupaya menumbuhkan kesadaran kepatuhan, antara lain dengan mengembangkan modul-modul e-learning terkait peraturan Bank Indonesia, dan pemantauan kepatuhan karyawan melalui sistem <i>Compliance Regulatory Self Assessment</i> (CRSA).</p>
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<p>Compliance Risk is the risk that arises as a result of the Danamon not complying and/or not carrying out the prevailing laws and regulations. To manage Compliance Risk, Danamon has established Compliance Function that involves Compliance Committee, Compliance Director, Compliance Unit, Business Unit Compliance Coordinator (BUCO) and Business Unit Compliance Officer (BUFO).</p> <p>Process of identification and compliance risk measurement is conducted by reviewing policies, funding provision, funding allocation, and other activities of Danamon. Danamon is also committed to raise compliance awareness, among others by developing e-learning modules containing regulations from Bank Indonesia and employee compliance monitoring through Compliance Regulatory Self Assessment (CRSA) system.</p>

Risiko / Risk	Uraian / Description
Risiko Hukum Legal Risk	<p>Risiko Hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh General Legal Counsel. Tim pengelola Risiko Hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu, Litigation Unit dan Danamon Access Center. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Hukum bekerja sama dengan tim pengelola risiko hukum di anak-anak perusahaan Danamon.</p> <p>Selain itu dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan terhadap risiko hukum, Danamon telah memberikan legal training/sosialisasi kepada karyawan. Danamon juga mengirimkan laporan Profil Risiko secara triwulan kepada instansi terkait, dengan muatan yang dapat dipertanggung-jawabkan.</p> <p>Danamon' legal risk is managed by a team coordinated by Legal Division and led by General Legal Counsel. Legal Risk Management Team of the Legal Division cooperates with related working units, namely Litigation Unit and Danamon Access Center. At consolidated level, Legal Risk Management team also collaborates with legal risk management teams at the subsidiaries.</p> <p>In addition, to increase understanding and improve implementation of legal risk management, Danamon provides legal training/socialization to employees. Danamon also submitted quarterly Risk Profile report to related institutions, which content can be hold accountable.</p>
Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Risiko Reputasi Danamon dikelola oleh tim yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Tim pengelola Risiko Reputasi Danamon bekerja sama dengan Unit Public Affairs, Unit Penanganan Keluhan Nasabah, Unit Financial & Tax, Unit Kepatuhan, dan pada akhirnya berkoordinasi dengan unit pengelola risiko Danamon. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Danamon bekerja sama dengan tim pengelola risiko di anak-anak perusahaan Danamon.</p> <p>Tim pengelola risiko reputasi Danamon memfokuskan upaya pengendalian risiko reputasi pada lima area risiko, antara lain pengaruh pemberitaan negatif, pelanggaran etika dan norma bisnis, serta frekuensi keluhan nasabah.</p> <p>Reputation risk is managed by a team coordinated by Corporate Secretary. Reputation Risk management team collaborates with the Public Affairs Unit, Customer Complaints Unit, Financial & Tax, Compliance Unit, and ultimately coordinating with the risk management unit of Danamon. At the consolidated level, Danamon's Reputation Risk Management Team collaborates with risk management team in Danamon's subsidiaries.</p> <p>The reputational risk management team focuses the risk control efforts on five risk areas; namely, negative news, violations of ethics, business norms and frequency of customer complaints.</p>
Risiko Strategi Strategic Risk	<p>Risiko Strategi mencakup setiap risiko yang diakibatkan oleh penetapan strategi dan penerapannya yang kurang memadai. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko strategi Danamon terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia,</p> <p>Strategic Risk covers a variety of risks caused by inadequate strategy formulation and implementation. Strategic Risk management is conducted, among others by analyzing business strategy alignment with business environment condition. Danamon's Strategic Risk is related to several other areas namely business planning, information technology, and human resources.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



12. SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Danamon telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasional, termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control/custody*, rekonsiliasi dan proof call serta Standar Proses Kerja dan Pedoman Pelaksanaan. Unit Risiko Operasional dan Kontrol melaksanakan peninjauan langsung secara berkala ke cabang-cabang dan unit di Kantor Pusat dengan melakukan pemeriksaan secara acak untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur Danamon.

Selain peninjauan langsung, Unit juga memeriksa transaksi-transaksi khusus melalui *on-line system query* dan menginformasikan transaksi tersebut ke unit-unit operasional agar tindakan pemantauan dan perbaikan dapat dilakukan.

Operation Risk & Control telah membentuk Unit Operation Risk & Fraud yang bertugas memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional berkoordinasi dengan ORM Integrated Risk.

Pelaksanaan sistem pengedalian internal dan quality assurance Danamon telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information & communication* dan *monitoring activities*.

12. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Danamon implements control functions in its operations, which include segregation of duties, dual control/custody, reconciliation and proof call as well as standard operating procedures and guideline manuals. The Operations Control Unit undertakes periodic site inspections to Head Office Divisions and Branch Offices for random checks and reviews to ascertain that transactions are carried out in accordance within the Bank's policies and procedures.

Aside from direct visits, the Unit also reviews special transactions through on-line system query. The Unit informs other operational units of the transactions, to raise monitoring and mitigation efforts.

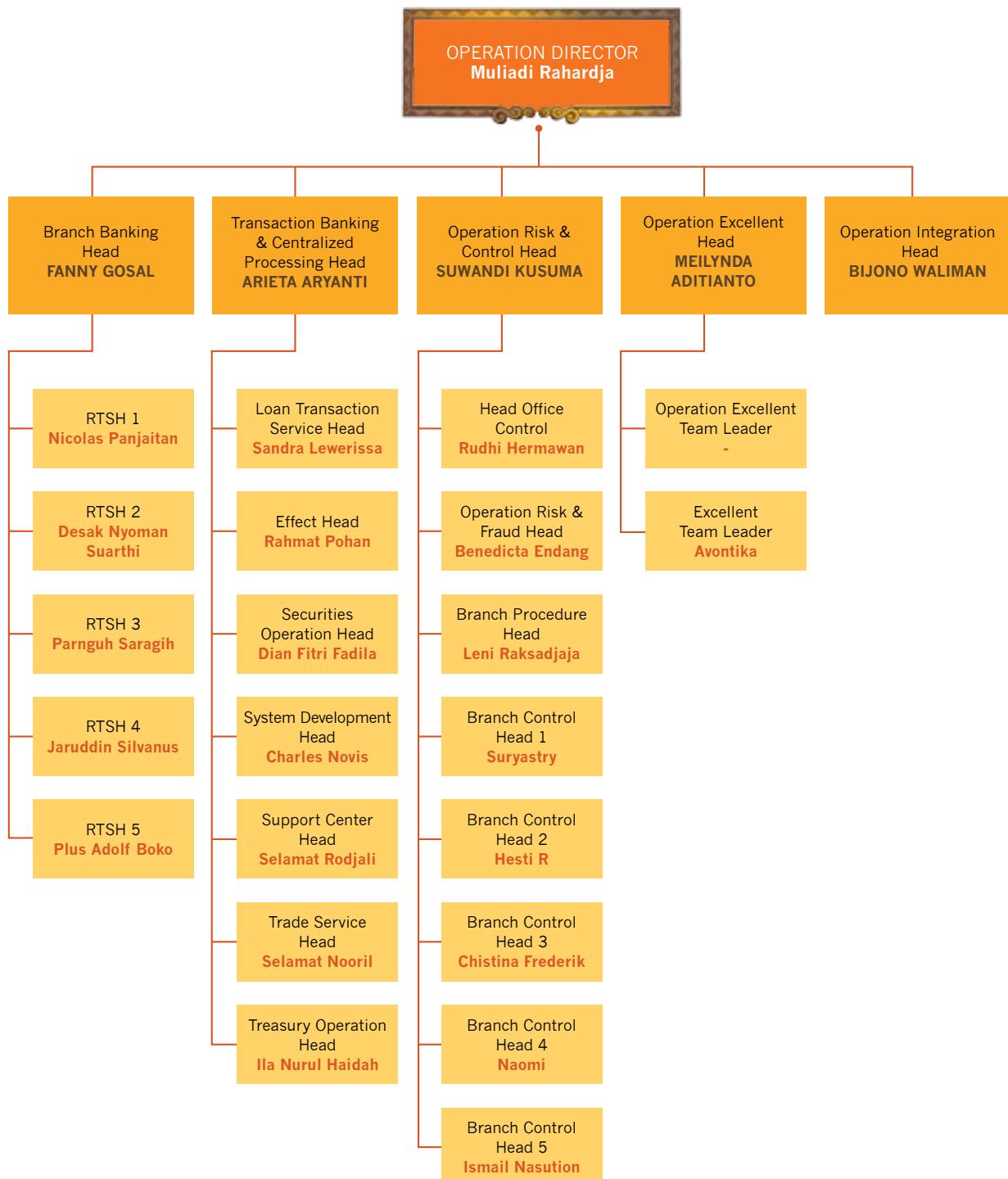
Operation Risk & Control has established Operation Risk & Fraud Unit, which serves to ensure that operational risk management implementation is in coordination with ORM Integrated Risk.

Implementation of internal control and quality assurance in Danamon is based on the internationally recognized COSO framework which encompasses control environment, risk assessment, control activities, information & communication and monitoring activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

Struktur Organisasi Operasional

Operations Organization Structure

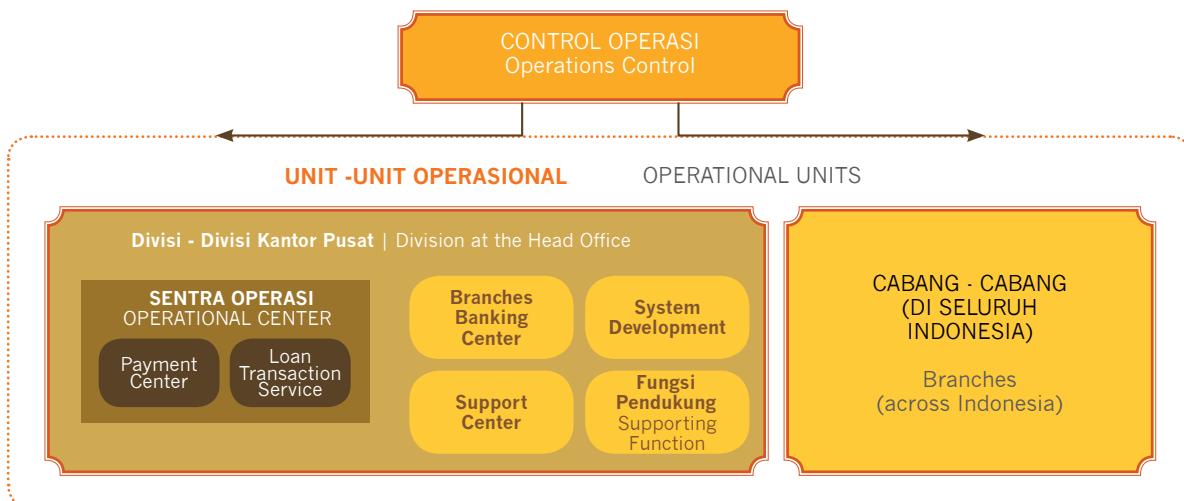


TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Lingkup Kontrol Operasional

Scope of Operations Control



Kegiatan Penting Kontrol Operasional

- Quarterly Risk Control Self Assessment (RCSA) oleh Unit Operasional Risiko, guna mengukur tingkat eksposur risiko operasional serta kepatuhan dari masing-masing unit.
- Pemeringkatan Audit dari Unit Operasional sebagai salah satu indikator kinerja bagi Unit Operasional dan Operation Risk & Control.
- Implementasi Quality Assurance Rating sebagai salah satu tolok ukur pengukuran relatif terhadap Unit/Cabang untuk membantu manajemen dalam melakukan identifikasi penilaian atas kontrol internal:
 - Berdasarkan Pemeriksaan Audit 2012, 48% meraih peringkat 'Memuaskan', 45% menerima peringkat 'Perlu Perbaikan', sedangkan 7% menerima peringkat 'Kurang Memuaskan'.
- Melaksanakan kegiatan yang bertujuan membangun fraud dan control awareness:
 - Kampanye Anti-Fraud yang antara lain dilaksanakan melalui e-mail blast dan pemasangan poster anti-fraud di unit/cabang
 - Pelatihan nasional anti-fraud dan control
 - Pelatihan Kontrol Internal Danamon secara berkesinambungan sebagai bagian dari program pelatihan Danamon untuk terus meningkatkan kompetensi seluruh jajaran organisasi.

13. PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Danamon

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Operations Control Significant Activities

- Performing Quarterly Risk Control Self Assessment (RCSA) exercises to measure the level of exposure to operational risks as well as compliance level of each respective unit.
- Audit Ratings of Operating Units as one of the Key Performance Indicators (KPI) for the Operating Unit and the Operation Control Group.
- Implementation of Quality Assurance Rating as one of the benchmark measurements on Units/Branches and provides the management with basis to identify quality of internal control:
 - Based on 2012 audit ratings, 48% received 'Satisfactory' rating, 45% received 'Need Improvement' rating, while 7% received 'Unsatisfactory' rating.
- Conducted activities aiming to raise fraud and control awareness:
 - Anti-fraud campaign, among others through e-mail blast and anti-fraud posters at units/branches
 - National training pertaining anti-fraud and control
 - Continuous training regarding Internal Control as part of Danamon's improvement commitment to enhance the competence of all employees.

13. LEGAL CASES

Danamon Legal Cases

Legal cases are civil and criminal cases faced by Danamon during the reporting period that have proceeded into legal actions.

Perkara Yang Dihadapi Bank / Cases	Jumlah Perkara / Number of Cases		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank / Impact on Danamon
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap] / Settled (has clear legal standing)	128	29	124 perkara menang, 4 perkara kalah dengan nilai 0,24% dari total nilai klaim perkara yang diselesaikan 124 cases won, 4 cases lost, with amount of 0.24% out of total claim of settled cases
Dalam proses penyelesaian / In the process of settlement Catatan/Note: Perkara perdamaian dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2012	486	35	Nihil / Nil

Civil and criminal cases faced by Danamon during the reporting period have been proceeded to the court. The above table presents recapitulation of total cases throughout 2012

Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Danamon

Perkara Terkait Yayasan Dharmais, Dakab, dan Supersemar

Pada tanggal 11 Februari 2009, Yayasan Dharmais, Yayasan Dakab, dan Yayasan Supersemar menggugat Danamon melalui Pengadilan Negeri terkait pinjaman subordinasi. Saat ini, perkara tersebut sedang melalui proses penyelesaian di tingkat Mahkamah Agung.

Perkara Terkait PT Danamon International

Pada tanggal 10 November 2011, Danamon Internasional menggugat Danamon melalui Pengadilan Negeri terkait perkara Modal Pinjaman. Saat ini, Perkara tersebut sedang dalam proses penyelesaian di tingkat Pengadilan Tinggi Jakarta.

Perkara Terkait Danamon Usaha Gedung

Pada tanggal 12 Desember 2012, Danamon Usaha Gedung (DUG) melayangkan tuntutan melalui International Chamber of Commerce – Asia Office, dengan referensi perkara No.19136/CYK (Perkara) terhadap Danamon. Pada tanggal 1 Februari 2013, Danamon melalui kuasa hukum telah menyampaikan jawaban/tanggapan terhadap tuntutan tersebut.

Permasalahan Hukum yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Significant Legal Cases

Legal Case Against Yayasan Dharmais, Dakab, and Supersemar

On 11 February 2009, Yayasan Dharmais, Yayasan Dakab and Yayasan Supersemar sued Danamon through the District Court in relation to Subordinated Loan. Currently, the case is still in process at the Supreme Court.

Legal Case Against PT Danamon International

On 10 November 2011 Danamon sued by Danamon Internasional through District Court in relation to Loan Capital issue. Currently, the case is still in process at the Jakarta High Court.

Legal Case Against Danamon Usaha Gedung (DUG)

On 12 December 2012, DUG filed a claim through the International Chamber of Commerce – Asia Office which was assigned reference No. 19136/CYK (Case) against Danamon. On 1 February 2013, Danamon through its appointed lawyer has submitted a response/feedback to the claim.

Legal Cases Involving Members of the BoC and BoD

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi / Legal Cases Involving Members of the BoD and BoC	Jumlah Perkara / Number of Cases		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank / Impact to Danamon
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap] / Settled (has clear legal standing)	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dalam proses penyelesaian / In the process of settlement	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Permasalahan Hukum yang dihadapi Anak Perusahaan

Permasalahan hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Anak Perusahaan Danamon selama periode tahun laporan (per Desember 2012) dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Legal Cases Involving Subsidiary

Legal cases are civil and criminal cases faced by Danamon's subsidiary companies during the reporting period that have proceeded into legal actions.

Perkara Hukum yang Dihadapi PT Adira Dinamika Multi Finance Cases Involving PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara / Number of Cases		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak / impact on Subsidiary
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap] / Settled (has clear legal standing)	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dalam proses penyelesaian / In the process of settlement	32	1	Nihil / Nil
Perkara Hukum yang Dihadapi PT Asuransi Adira Dinamika Cases Involving PT Asuransi Adira Dinamika		Jumlah Perkara / Number of Cases	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak / impact on Subsidiary
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap] / Settled (has clear legal standing)	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dalam proses penyelesaian / In the process of settlement	1	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Perkara Hukum yang Dihadapi PT Adira Quantum Multifinance Cases Involving PT Adira Quantum Multifinance		Jumlah Perkara / Number of Cases	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak / impact on Subsidiary
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap] / Settled (has clear legal standing)	Nihil / Nil	2	Nihil / Nil
Dalam proses penyelesaian / In the process of settlement	Nihil / Nil	33	Nihil / Nil

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama tahun 2012, tidak terdapat perkara yang berkategori penting / material dan / atau yang dapat mempengaruhi kinerja Danamon yang dihadapi oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Asuransi Adira Dinamika dan oleh PT Adira Quantum Multifinance.

14. UNIT LAYANAN NASABAH (DAC)

Danamon Access Center atau DAC adalah unit layanan nasabah 24 jam yang bertugas membantu nasabah mendapatkan informasi atas trasaksi maupun rekening. Pegawai DAC dilengkapi perangkat yang dapat mengakses sistem Perbankan. Kecuali untuk hal-hal yang memerlukan tindak lanjut lebih jauh, kebutuhan nasabah dapat diselesaikan langsung saat nasabah melakukan telepon.

Material Cases Involving Subsidiary Companies

Throughout 2012, there was no significant/material cases and/or cases that affect Danamon's performance that involved PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Quantum Multifinance.

14. CUSTOMER SERVICE UNIT (DAC)

Danamon Access Center (DAC) is a 24-hour service unit that is established to provide assistance for customers who require information regarding their transactions or accounts. DAC's employees are provided with tools that allows them to access the Bank's system. Other than issues require further handling, customer inquiries are concluded on real time basis.

Layanan DAC dapat diakses melalui nomor 3435-8888 dengan opsi layanan Perbankan atau Kartu Kredit. Selain sambungan telpon, nasabah dapat melakukan akses ke DAC melalui fax, surat menyurat atau email.

Pemantauan kinerja team DAC diukur dengan Service Level yang mengacu kepada rata-rata industri. Untuk tahun 2012, kinerja DAC dinilai "memuaskan". Predikat ini berarti DAC berhasil mempertahankan service level di atas standar yang telah ditetapkan Danamon. Untuk memberikan semangat kerja, Danamon menerapkan motivational program untuk pegawai DAC.

Kategori Keluhan Nasabah

DAC membagi keluhan nasabah ke dalam dua kategori:

- Penanganan pengaduan yang dapat langsung diselesaikan (*Quick Kill*) akan diberikan solusinya oleh *team call center / correspondence* pada saat yang bersamaan
- Penanganan yang memerlukan tindak lanjut lebih jauh (*Non Quick Kill*) akan ditangani oleh tim Customer Care

Customer Care DAC

Customer Care DAC adalah unit sentralisasi layanan pengaduan nasabah baik yang masuk melalui Call Center atau Correspondence DAC serta memfasilitasi pengaduan nasabah yang diterima melalui cabang dan divisi Perbankan lainnya. Mengingat rentang waktu yang dibutuhkan untuk menangani keluhan berbeda-beda, maka Customer Care selalu menginformasikan waktu penanganan keluhan kepada nasabah.

Keluhan yang diterima menjadi umpan balik bagi unit-unit terkait untuk melakukan pembenahan atas proses atau layanannya sesuai dengan keinginan nasabah. Bekerjasama dengan Service Quality Team, laporan atas masalah dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan secara berkala kepada manajemen Bank. Untuk menjaga kualitas pelayanan, kinerja Customer Care pun diukur secara teratur.

To access DAC service, Danamon has established a dedicated number 3435-8888. Customers may select between banking services, or credit card services. Aside from landline, customers also have access to DAC through fax, postal service, or e-mail.

The performance of DAC's team is measured using Service Level Indicator that refers to the average industry performance. In 2012, DAC's Service Level was declared "Satisfactory". The result showed DAC's success to maintain excellence service level that was above the Bank's standard. To provide encouragement, Danamon has in place motivational programs for DAC staff.

Customer Complaint Category

DAC identifies customers' inquiries into two categories:

- "Quick Kill" inquiries – inquiries that are able to be satisfied on the spot. With this type of inquiries, call center team is able to provide real-time solution.
- "Non Quick Kill" inquiries – inquiries that needed further treatment by Customer Care team.

DAC Customer Care

Customer Care DAC is a centralized unit to respond customer complaints made through DAC, or DAC Correspondence. In addition, The Customer Care also responds to complaints made through the Bank's branches and divisions. Customer Care response time depends on the type of complaints and complexity of settlement. Customer Care informs customers of the estimated period for completion.

Customer complaints are treated as feedback for related units, and as basis of improvement toward services, or systems. Collaborating with the Service Quality team, report on rate of customer complaint and rate of settlement are reported periodically to the Bank's management. To maintain service quality, performance of Customer Care is also measured on a regular basis.

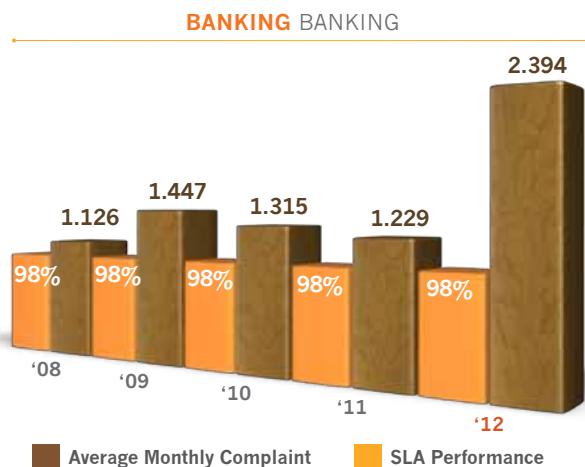
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

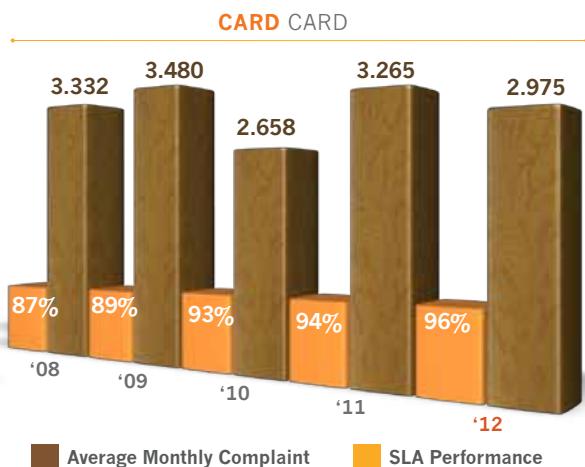
Penanganan Pengaduan Nasabah tahun 2012

	TOTAL		
	Sistem Pembayaran/ Regarding Payment System	Di luar Sistem Pembayaran / Non-Payment System	Jumlah / Total
1. Pemahaman karakteristik produk oleh nasabah / Customers' knowledge on product characteristic	467	431	898
2. Informasi produk kurang memadai / Product information inadequate	547	2,306	2,853
3. Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi / Disruption/Failure of information technology system or facilities.	3,535	815	4,350
4. Gangguan / kerusakan ATM / payment point / disruption/failure of ATM/Payment Point	1,473	2,754	4,227
5. Perubahan / pemutusan akad / perjanjian / kontrak / Amendment/closure of agreement/contract	203	32	235
6. Kelalaian nasabah / Customers' negligence	790	2,017	2,807
7. Kelalaian bank / Bank's negligence	143	2,936	3,079
8. Tindak pidana perbankan / Legal cases	121	11	132
9. Lainnya (sebutkan) / Others (Please specify)	-	-	-
10. Tuntutan Perdata di Pengadilan (Civil-court cases)	-	-	-
Total	7,279	11,302	18,581

Kinerja 2012



2012 Performance



15. CONSUMER SERVICE QUALITY

Consumer Service Quality (CSQ) berada di bawah Direktorat Perbankan Konsumen dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan cabang kovensional dalam memberikan Service Excellence kepada nasabah.

15. CONSUMER SERVICE QUALITY

Consumer Service Quality (CSQ) is established under Consumer Banking and is responsible for service implementation of conventional branches in providing Service Excellence to customers.

Struktur Organisasi CSQ



CSQ mengacu kepada kualitas dari empat Pilar Pelayanan Danamon, yaitu: People, Process, Technology & Infrastructure serta Product yang sesuai dengan kebutuhan nasabah,yaitu:

• **People**

Selalu berupaya mengerti dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan meningkatkan kualitas pelayanan Frontliner di cabang dan Call Center dengan memberikan pelatihan dan standardisasi panduan layanan nasabah yang wajib dilakukan dan dipahami oleh seluruh frontliner. Memerhatikan dan selalu berusaha mengembangkan para frontliner dalam berperilaku (sikap), kompetensi (skill) dan berpenampilan profesional (professional appereance) dimulai dari kebersihan dan kerapihan diri.

• **Process**

Secara terus menerus mengidentifikasi, mengkaji, dan melakukan perbaikan proses yang berhubungan dengan segala transaksi nasabah agar setiap proses dapat lebih cepat, mudah, fleksibel dan nyaman.

• **Technology & Infrastructure**

Perbaikan infrastuktur serta peningkatan teknologi agar setiap proses atau komunikasi dapat berjalan lebih cepat dan mudah untuk memenuhi harapan atas kebutuhan Nasabah.

• **Product**

Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah dan paket produk dibuat menarik, fleksibel serta sederhana.

CSQ Organization Structure

CSQ refers to the quality of Danamon's four Service Pillars of People, Process, Technology & Infrastructure and Product that meet the needs of customers:

• **People**

Committed to meet the needs of customers by improving service quality of the frontliners at branch offices and staff at the Call Center. Improvement is realized through training and standardization of customer service manual that is required to be applied and understood by all frontline officers. Improvement endeavors also include enhancing the attitude of frontline officers, competence, as well as professional appearance.

• **Process**

Continuously identify, review, and conduct improvement for matters related to customer transactions, to ensure fast, easy, flexible, and convenient service.

• **Technology & Infrastructure**

Infrastructure and technology enhancement aims to create practical process and communications, to fulfill customers' expectations.

• **Product**

Developing products that are suitable to customers' needs and profile. Product offering is designed attractive, flexible, and simple.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam rangka mengimplementasikan Service Excellence demi kepuasan, loyalitas dan engagement nasabah, pada tanggal 11 Mei 2012 CSQ meluncurkan tagline CUSTOMER FIRST dalam acara National Service Gathering, yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Senior Management.

Sepanjang Tahun 2012, Consumer Service Quality telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Service Activity/Program:

1. National Service Gathering 2012,
2. Happy Hour,
3. Board Of Director Meet & Greet Customer in Branch,
4. Buka Puasa Bersama – Board Of Director Serve the Employee,
5. Branch Mentoring Program,
6. Service Awarding Night

Service Measurement:

1. Customer Engagement Survey,
2. Mini Customer Satisfaction Survey,
3. Mystery Shopping.

Service Training:

1. Grooming & Service Standard,
2. Service Communication Skill,
3. Service Handling Complaint,
4. Service Excellence For Leader,
5. Service Culture Program,
6. Beauty Class,
7. Service Camp,

Selama tahun 2012 Consumer Service Quality telah memberikan *Training* kepada 5.334 orang frontliners di seluruh Indonesia. Komitmen dan upaya Danamon membuat sejumlah penghargaan di bidang pelayanan, yaitu:

1. Sepuluh besar Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2011/2012, yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI).
2. Lima besar Service Quality Survey 2011 untuk Danamon Jakarta dan tiga besar untuk Danamon Bandung. Survei dilaksanakan oleh Institute of Service Management Studies (ISMS) untuk Bank Industry:
3. Peringkat ketiga Balikpapan Service Excellence Award 2012 yg dilakukan oleh MarkPlus Insight untuk Conventional Banking Asset <150 T).

16. BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Danamon menerapkan beberapa inisiatif guna membentuk budaya perusahaan yang positif. Melalui visi Danamon yaitu ‘kita peduli dan membantu jutaan orang mencapai

Implementing Service Excellence to achieve customer satisfaction, loyalty, and engagement, on 11 May 2012 CSQ launched CUSTOMER FIRST tagline during National Service Gathering event, attended by all members of the BoD as well as Senior Management.

In 2012, CSQ has conducted the following activities:

Service Activity/Program:

1. National Service Gathering 2012,
2. Happy Hour,
3. Board Of Director Meet & Greet Customer in Branch,
4. Break Fasting – Board Of Director Serve the Employee,
5. Branch Mentoring Program,
6. Service Awarding Night

Service Measurement:

1. Customer Engagement Survey,
2. Mini Customer Satisfaction Survey,
3. Mystery Shopping.

Service Training:

1. Grooming & Service Standard,
2. Service Communication Skill,
3. Service Handling Complaint,
4. Service Excellence For Leader,
5. Service Culture Program,
6. Beauty Class,
7. Service Camp,

Throughout 2012, CSR trained 5,334 frontline officers in Indonesia. Danamon's efforts and commitment resulted in a number of award in service, namely:

1. Top Ten Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2011/2012 conducted by Marketing Research Indonesia (MRI).
2. Top Five Service Quality Survey 2011 for Danamon Jakarta and Top Three for Danamon Bandung. Survey was conducted by Institute of Service Management Studies (ISMS) for Banking Industry.
3. Top Three Balikpapan Service Excellence Award 2012 from MarkPlus Insight for Conventional Banking with less than Rp 150 trillion Asset.

16. CORPORATE CULTURE

To establish conducive and productive working ethics, Danamon carries out a number of initiatives aimed to raise positive corporate culture. Through Danamon's vision of “We care and Enable Millions to Prosper” and mission of becoming the employer of choice that

kesejahteraan' serta misi perusahaan untuk menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas, Danamon menawarkan lingkungan kerja yang dinamis guna mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi secara optimal.

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Setiap karyawan Danamon dituntut untuk memiliki semangat kerja tinggi sesuai dengan Brand Promise Danamon, yaitu 'Untuk Anda, Bisa' dan mampu menerapkan nilai-nilai budaya Danamon yang terdiri dari :

- Peduli,
- Jujur,
- Mengupayakan yang terbaik,
- Kerja sama, dan
- Profesionalisme yang disiplin.

17. KODE ETIK

Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Danamon, Etika Perbankan, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang. Kode Etik berlaku untuk seluruh tingkatan organisasi Danamon. Setiap orang baik manajemen (Direksi dan/atau Dewan Komisaris) maupun pegawai harus mengetahui, memahami, menghayati dan sepakat untuk menerapkan Kode Etik Danamon sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku. Pelaksanaan Kode Etik Danamon merupakan bagian dari proses penilaian kinerja seluruh karyawan Danamon.

Kode Etik Danamon dibuat sebagai pedoman dasar dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Danamon ataupun Perjanjian Kerja Bersama. Kode Etik mencakup masalah kepatutan/kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif yang diharapkan mampu menjaga kelangsungan usaha dan nama baik Danamon, yang pada akhirnya berdampak pada pribadi dan keluarga. Konsekuensi dari pelanggaran serius terhadap Kode Etik Danamon adalah diberikannya sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Danamon pada pokoknya mengatur tentang:

1. Hubungan Pegawai dengan Perusahaan yang mengatur tentang:
 - Status kepegawaian
 - Perlindungan dan penggunaan hak milik perusahaan
 - Hubungan keluarga
 - Seleksi penerimaan pegawai

is respected by customers, employees, shareholders, regulators and the community, Danamon offers dynamic working environment which would enable employees to give optimum contribution.

Corporate Culture Principles

All Danamon employees are required to possess working spirit in line with Danamon's Brand Promise, 'Untuk Anda, Bisa', and applying the following values:

- Caring
- Honesty
- Passion to Excel
- Teamwork
- Disciplined Professionalism

17. CODE OF CONDUCT

Danamon's Code of Conduct is composed based on Danamon's Vision, Mission, Corporate Culture, Banking Ethics, stipulations, and Laws. Code of Conduct applies for all levels of Danamon's organization. All employees, including the Management (BoD and/or BoC), are required to learn, understand, and embed the Code of Conduct in the daily moral and behavioral conduct. The implementation of Danamon's Code of Conduct is part of employee's performance appraisal indicators.

The Code of Conduct serves as fundamental guideline and is an integral part of Danamon's policies or collective agreement. Code of Conduct addresses the moral values based on integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and positive image that are expected to support maintaining Danamon's business sustainability and reputation. Severe violation against Danamon's Code of Conduct will result in penalty and up to work termination.

Points of Code of Conduct

Danamon's Code of Conduct in essence addresses the following matters:

1. Employee-Company Relationship, which covers:
 - Employment Status
 - Protection and utilization of Company's proprietary rights
 - Family relationship
 - Employee recruitment selection

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

2. Hubungan Pegawai dengan Pihak Lain yang mengatur tentang:
 - Hubungan dengan Pihak Ketiga
 - Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Bingkisan
 - Entertainment
 - Perlindungan dan Penggunaan Hak Milik Nasabah, Relasi, dan Rekanan
 - Penyuapan
 - Aktivitas di Luar Perusahaan
 3. Hubungan Antar Pegawai
 - Etika Kerja Sama
 - Pernikahan Antar Pegawai
2. Employee-External Party Relationship, which covers:
 - Third party relationship
 - Gift sending/receive
 - Entertainment
 - Protection and utilization of the proprietary rights of customers, relations and partners
 - Bribery
 - Activitites outside the Company
 3. Relationship Between Employees
 - Teamwork ethics
 - Inter-employees marriage

Upaya Penerapan Kode Etik

Kode Etik Bank mewajibkan setiap karyawan mengerti dan menghayati Kode Etik Danamon. Pegawai juga diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, Pimpinan Unit Kerja juga diharapkan mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya.

Sebagai bagian dari upaya penegakan, Danamon juga memiliki Surat Pernyataan Kode Etik yang ditandatangani oleh setiap pegawai, dan diserahkan kepada Divisi SDM Kantor Pusat/Wilayah. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja seluruh karyawan yang dilakukan per semester.

18. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen Danamon untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Danamon mengimplementasikan *Whistleblowing System* melalui Kebijakan Whistleblower (Surat Keputusan Direksi No. DIR-COMP-025 tanggal 07 Desember 2011).

Whistleblowing System merupakan jalur komunikasi karyawan, nasabah, vendor, agensi pihak ketiga, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan fraud, kriminal, pelanggaran ketentuan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Danamon. Keberadaan Whistleblowing System diharapkan dapat mendorong semua pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

Kebijakan Whistleblower

Kebijakan whistleblower Bank ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep: DIR-COMP-025. Kebijakan whistleblower memastikan terpenuhinya prinsip dasar bahwa segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia, bahwa setiap pelapor mendapatkan perlindungan, dan bahwa segala informasi yang

2. Employee-External Party Relationship, which covers:
 - Third party relationship
 - Gift sending/receive
 - Entertainment
 - Protection and utilization of the proprietary rights of customers, relations and partners
 - Bribery
 - Activitites outside the Company
3. Relationship Between Employees
 - Teamwork ethics
 - Inter-employees marriage

Code of Conduct Implementation

Danamon requires all employees to incorporate the Code of Conduct. Employees are also obligated to report to their direct supervisors, Leader of Working Unit and/or respective HR division in the event of Code of Conduct violation, or attempt of violation. Further, Leaders of Working Unit is expected to socialize the Code of Conduct to other employees under his/her unit.

As part of Code of Conduct enforcement, Danamon has the Conde of Conduct Statement Letter to be signed by each employee and submitted to HR Division at the Head/Regional Office. Code of conduct is also part of performance appraisal indicators for employees, conducted every semester.

18. WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of the Danamon's commitment to implement good corporate governance and ensure that its business practices are executed with integrity, Danamon established Whistleblowing System through Whistleblower Policy (Board of Directors Resolution Letter No. DIR-COMP-025 dated 07 Desember 2011).

Whistleblowing System is a platform for employees, customers, vendors, third party agencies, and other parties, to report incidents that potentially pertain to fraud, criminal acts, or violations of Danamon's regulations and code of conducts, which involve Danamon's employees or other parties related to Danamon. Whistleblowing System is expected to encourage all parties to report the violations without fear of being victimized, discriminated, or suffer any kind of damages.

Whistleblower Policy

Danamon's whistleblower policy is established through Board of Directors Resolution Letter No. Kep: DIR-COMP-025. Whistleblower policy ensures the adherence of the fundamental principle that all information is treated as confidential material; that all reporters have access to protection; and that all reported information

dilaporkan akan dilakukan proses due diligence atau proses investigasi lebih lanjut. Kebijakan ini berlaku tidak hanya bagi seluruh karyawan tetapi juga berlaku bagi Direksi, Komisaris, Pihak Independen atau Pihak Ketiga Lainnya.

Kebijakan whistleblower juga diharapkan dapat mendorong *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Danamon untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang. Pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan tegas akan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundangan dan menjunjung tinggi etika di Bank.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor (karyawan atau pihak ketiga) melalui jalur komunikasi faks atau email yang ditujukan kepada:

Satuan Kerja Audit Internal / Internal Audit Unit	Divisi Sumber Daya Manusia/ Satuan Kerja Kepatuhan Human Resources Division/Compliance Unit
No Fax: +62 21 25505950 Email: fraud@danamon.co.id	Email: whistleblower@danamon.co.id

Apabila pelanggaran, atau potensi pelanggaran, dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, maka selain melalui jalur komunikasi di atas pelapor dapat pula menyampaikan laporan secara tertulis melalui surat tertutup yang ditujukan kepada Ketua Komite Audit (Komisaris Independen).

Pelapor tidak wajib menyertakan identitasnya. Namun, untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

will be responded with due diligence process, or further investigation. The policy applies not only to Danamon's employees, but also BoD, BoC, Independent Parties, and other Third Parties.

In addition, whistleblower policy is expected to drive check and balances practice from all parties. It would also raise awareness within Danamon to not commit fraud, violation, or abuse of authority. Consistent and rigorous implementation of the policy is part of Danamon's efforts to maintain the sustainability of its business with integrity, as well as compliance to laws and regulations, and Danamon's code of conduct.

Reporting Procedure

Informants (employees or third parties) can convey their reports through fax or e-mail, to:

**Divisi Sumber Daya Manusia/
Satuan Kerja Kepatuhan**
 Human Resources Division/Compliance Unit

Email: whistleblower@danamon.co.id

In the event that violations, or potential violations, are committed by members of the BoC or BoD, aside from the above reporting channel informants are also required to submit written report via sealed envelop to the Head of Audit Committee (Independent Commissioner).

Informants are not required to state their identity. For the purpose of identification process, however, the report shall be completed with:

- Name of individuals suspected to be involved in violations or potential violations
- Chronology of event
- Time and location of event

Informant Protection

Danamon is committed to provide protection to the informants. The objective of informant protection is to provide assurances, and encourage informants to report violations. Protection are provided in the following forms:

- Identity protection, including any information that would lead to contacting the informant.
- Protection from countermeasure from reported individuals, or other parties with interests
- Protection from pressure, protecting employee rights, legal aid, property protection, as well as physical protection.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

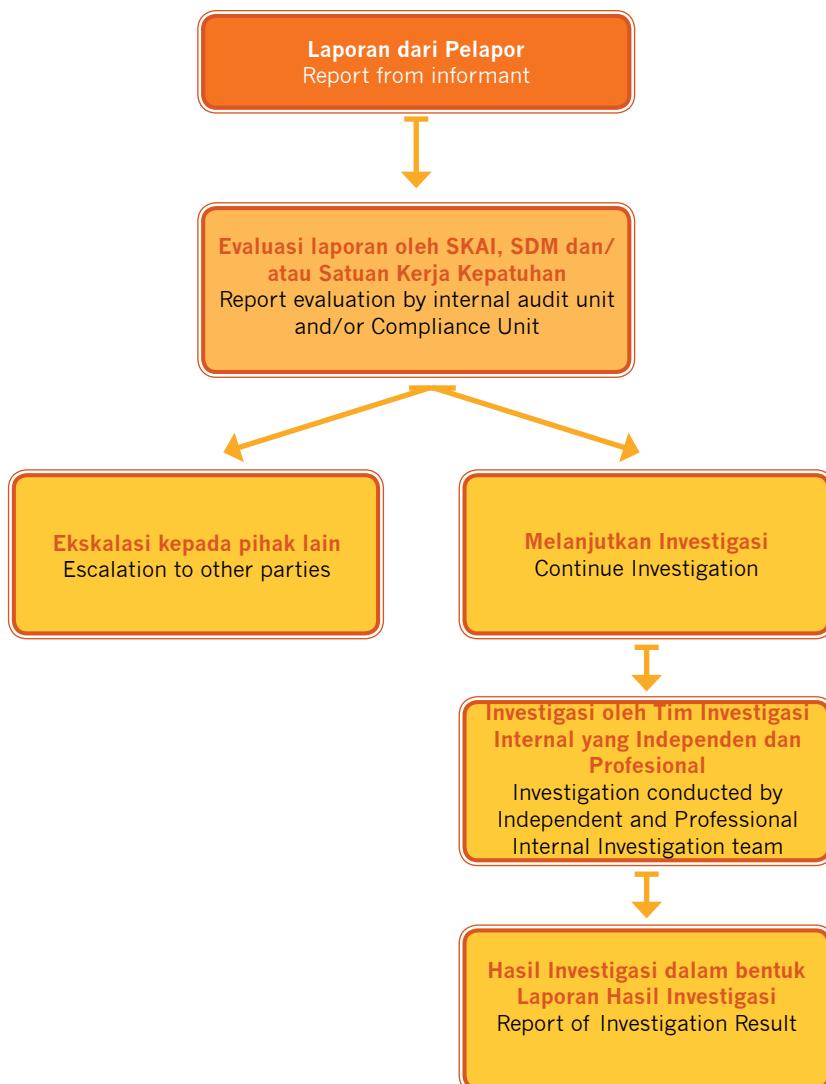
Selain perlindungan di atas, Danamon juga akan menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Proses Penanganan Pengaduan dan Pihak Yang Mengelola Pengaduan

- Protection applies not only for informants, but may also be extended to the family members of informant

Aside from the above protection, Danamon also provides legal protection in accordance to prevailing laws and regulations. Legal protection includes protection from civil and/or criminal lawsuit as well as protection for personal/family safety from physical/mental threats.

Procedure of Reporting Handling and Unit Responsible to Manage Reports



Setiap laporan yang diterima dievaluasi oleh penerima laporan untuk menentukan apakah laporan tersebut dapat diproses lebih lanjut ke tahap investigasi, atau akan dieskalasi kepada pihak yang tepat. Proses investasi dilakukan dengan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan dilaksanakan secara objektif.

Laporan Hasil Investigasi merupakan kesimpulan atas hasil investigasi yang akan digunakan dan menjadi dasar putusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi. Para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran diberikan sanksi sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan/ atau peraturan internal Danamon. Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi dilakukan oleh Komite Fraud di tingkat Kantor Pusat dan Regional.

Laporan dan hasil investigasi didokumentasikan setiap bulan dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan kebijakan Whistleblower dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi.

Dalam periode tahun 2012, indikasi pelanggaran kecurangan yang dilaporkan melalui jalur *whistleblowing* berjumlah 68 laporan. Dari hasil investigasi yang dilakukan, sebanyak 37% laporan (25 laporan) terbukti memenuhi unsur pelanggaran dan fraud.

19. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Bank mengacu kepada PBI No. 8/13/PBI/2006 dan No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum. Selama tahun 2012, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait maupun kepada Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam. Danamon senantiasa berupaya membatasi konsentrasi pinjaman yang terpusat kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi.

All reports are evaluated to determine follow up actions of either further investigation or escalation to relevant parties. Investigation process is conducted objectively by applying the presumption of innocence.

Investigation report is the conclusion of investigation process, and is used as basis of decision making to imposing action and/or penalty. Individuals whose violations are proven will be sanctioned in accordance to prevailing regulations and/or Danamon's internal policy. To maintain objectivity, penalty is imposed by Fraud Committee at the Head Office and Regional levels.

Investigation report is documented monthly and reported regularly to the BoD and Audit Committee.

Result of Reporting Follow-Up

Whistleblower policy implementation is deemed effective to disclose frauds.

In 2012, there were a total of 68 frauds reported through whistleblowing channel. Following investigations, 37% (25 reports) were proven as violations and frauds.

19. PROVISION OF FUND TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

Danamon's policy of funding to Related Parties refers to Bank Indoensia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 concerning Legal Lending Limit for Commercial Banks (BMPK). In 2012, there was no violation against BMPK to Related and Non-Related Parties, individually or collectively. Danamon robustly manages lending concentration to individuals, group, or industry sector in order to minimize Concentration

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar per 31 Desember 2012

Total Lending to Related Parties and Largest Debtors as of December 31, 2012

No.	Penyediaan Dana Fund Provision	Debitur Debtors	Nominal (Rp. Juta) Amount (Rp. Million)
1.	Pihak terkait Related Parties	Anak Perusahaan dan Manajemen Inti Subsidiaries and key Management	542.509
2.	Grup/Debitur terbesar Group/Largest Debtor	25 Group / Debtor	8.227.244

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

20. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No	Nama dan Jabatan Yang Memiliki Benturan Kepentingan / Name and Position Bearing Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan / Name and Position of Decision-Maker	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) / Amount of Transaction (Million Rp)	Keterangan / Description
			Nihil / Nil		

21. RENCANA STRATEGIS

21.1 RENCANA JANGKA PENDEK

Dalam satu tahun ke depan, Danamon akan mengambil langkah-langkah strategis berikut, yang meliputi sejumlah aspek usaha:

- Kredit**
Menargetkan Pertumbuhan total kredit sebesar 18%-20%, dengan tetap fokus pada pembiayaan di segmen bisnis mikro dan menengah melalui strategi peningkatan penetrasi pasar, berfokus pada efisiensi dan produktivitas, peningkatan pangsa pasar, dan peningkatan *fee-based income*.
- Pendanaan**
Meningkatkan pendanaan baik jangka panjang maupun dana masyarakat dengan fokus pada pertumbuhan Giro dan Tabungan.
- Kualitas Aktiva**
Meningkatkan kualitas aktiva dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, meningkatkan pengukuran pencegahan fraud, dan meningkatkan kapasitas penagihan serta pemulihian piutang.
- Produktivitas dan Efisiensi**
Meningkatkan efisiensi operasional bisnis, termasuk efisiensi jumlah sumber daya manusia. Memastikan investasi di bidang TI digunakan secara optimal.
- Customer Service Excellence**
Meningkatkan kualitas pelayanan dengan menciptakan budaya *service excellence* untuk menumbuhkan kepuasan serta loyalitas nasabah.
- Jaringan**
Secara konsisten memperluas jaringan kantor dan fasilitas ATM Danamon di seluruh Indonesia, untuk memberikan layanan perbankan yang optimal.
- Credit / Kredit**
Targeting 18%-20% lending growth, while maintaining focus on micro and mid-size financing business segments. Growth strategies include market penetration, focus on efficiency and productivity, market share expansion, and fee-based income increase.
- Pendanaan/Funding**
Increase long-term and third party funding by focusing on Current and Savings Account growth.
- Asset Quality**
Improve asset quality by prudently managing credit approval, increase measures for fraud prevention, and increase collection and receivables capacity.
- Productivity and Efficiency**
Increase efficiency of business operations, including efficiency of human capital, and ensuring that IT investments are utilized to its optimum capacity.
- Customer Service Excellence**
Improve service quality by nurturing service excellence culture in order to grow customer satisfaction and loyalty.
- Network**
Consistently expands network and ATM facility across Indonesia to provide optimum banking services.

20. TRANSACTION BEARING CONFLICT OF INTERESTS

21. STRATEGIC PLANNING

21.1 SHORT TERM PLANNING

Within the next one year, Danamon will be taking following strategic initiatives, covering a number of business aspects:

- Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Terus memberikan kesempatan karyawan untuk berkembang melalui berbagai program pelatihan. Danamon juga akan memastikan pengembangan kepemimpinan yang berkesinambungan di samping peningkatan kemampuan dan pengetahuannya.

- Tata Kelola Perusahaan**

Melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna persiapan Danamon dalam rangka ASEAN CG Scorecard.

21.2 RENCANA JANGKA MENENGAH DAN PANJANG

Danamon mencanangkan sasaran usaha jangka menengah dan panjang :

- Melanjutkan pertumbuhan kredit mikro, pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan solusi emas serta meraih kembali pangsa pasar terutama di area UKM (SME), Trade Finance dan ABF.
- Memperkuat pendanaan berbiaya rendah untuk mencapai komposisi giro dan tabungan yang seimbang melalui berbagai jaringan.
- Mengadopsi pendekatan kuantitatif dan analisa risiko, serta menggunakan pertimbangan kualitatif.
- Berinvestasi pada risk quantification yang akan digunakan sebagai dasar untuk risk sensitivity allocation of economic capital.
- Menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan unik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang.
- Terus melakukan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi.
- Fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan pembentukan organisasi yang efisien di semua lini bisnis dan unit pendukung.

22. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DI LAPORAN LAINNYA

Danamon senantiasa mengkomunikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan secara kuartal melalui media masa, paparan publik dan analyst briefing. Laporan keuangan dan laporan lainnya disampaikan ke Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) serta pemangku kepentingan lain sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon juga menyampaikan laporan non-rutin kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia.

Laporan yang disampaikan antara lain meliputi, Kondisi Keuangan Danamon, informasi produk dan penggunaan data nasabah serta proses penanganan keluhan nasabah. Laporan Tahunan disampaikan setidaknya

- Human Capital Development**

Continue to provide growth opportunities for employees through various training programs. In addition to skill and management development, the Bank will also ensure sustainable leadership enhancements.

- Governance**

Perform necessary measures to prepare Danamon towards ASEAN CG Scorecard.

21.2 MEDIUM AND LONG TERM PLANNING

Following are Danamon's medium and long term planning :

- Continue drive the growth of micro lending, white-product financing and pawn broking businesses, as well as to regain market shares in particular in the SME, Trade Finance and ABF segments.
- Strengthen low cost funding franchise to achieve balanced CASA composition through various channels.
- Adopt quantitative risk analysis approach as well as sound qualitative judgments.
- Invest in risk quantification as the basis for risk sensitivity allocation of economic capital
- Provide simple, quick and unique services to improve customer service and encourage customers to use non-branch alternative channels.
- Continue centralization processes for improved efficiency.
- Focus on people development to increase productivity and promote lean organization across all lines of business (LOB) and supporting functions.

22. DANAMON'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL TRANSPARENCY

Danamon continues to communicate the financial and non-financial conditions to the stakeholders quarterly through mass media, public exposure and analyst briefing. The Financial reports and other reports are submitted to Bank Indonesia and Capital Market Supervisory Board (Bapepam – LK/OJK) as well as to other stakeholders in accordance with prevailing rules and regulations. Danamon also conveys its non-routine reports to Bapepam – LK and Indonesia Stock Exchange.

Reports conveyed among other covers, Danamon Financial Condition, product information and usage of customers' information as well as customer's claim process. The Annual Report is submitted at

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

kepada Bank Indonesia, Agensi Peringkat yang beroperasi di Indonesia, Asosiasi Perbankan Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Bapepam-LK, Kementerian Perdagangan dan Industri, dan dua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan. Penyampaian tersebut adalah sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Danamon juga telah memenuhi standar akuntansi yang sejalan dengan International Financial Standards (IFRS) yang mulai berlaku efektif pada tahun 2012 dan 2011.

Seluruh laporan-laporan tersebut dan juga informasi-informasi lain yang dapat meningkatkan penilaian serta pemahaman para stakeholders tentang Danamon juga dapat diakses melalui situs resmi Danamon (www.danamon.co.id)

least to Bank Indonesia, Rating Agencies in Indonesia, Indonesian Banking Association, Indonesian Banking Development Institution, Bapepam – LK, Trade and Industry Ministry, and two other Economic and Financial Research Institution. Such submission is inline with the regulations stipulated by Bank Indonesia.

Danamon also has complied with accounting standard inline with the International Financial Standards (IFRS) effective in 2012 and 2011.

All reports and other informations that can improve appreciation and understanding of stakeholders regarding Danamon can also be accessed through Danamon's official website (www.danamon.co.id)

	Penerbitan / Period of Issuance	Pelaporan / Submission	Isi / Content	Akses / Acess	
				Situs / Website	BEI / IDX
1. Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	Kuartalan / Quarterly	Bapepam	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup peraturan Bapepam	v	v
2. Laporan keuangan publikasi / Publication of Financial Statements	Kuartalan / Quarterly	Publik melalui Koran, BI, BEI, Bapepam	Financial report in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Bapepam regulation	x	x
3. Presentasi analis / Analyst Presentation	Kuartalan / Quarterly	Public through newspapers, and to BI, IDX, Bapepam	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan BI		
		Publik (4x dalam 1 tahun); Bapepam, IDX, BI untuk tahunan	Financial Summary as required by Bank Indonesia		
4. Newsletter / Newsletter	Kuartalan / Quarterly	Publik, Bursa, BI Public IDX, BI	Informasi keuangan dan non keuangan utama Key financial and non financial information	v	x
			Informasi keuangan dan non keuangan dengan penjelasan	v	x

	Penerbitan / Period of Issuance	Pelaporan / Submission	Isi / Content	Akses / Acess	
				Situs / Website	BEI / IDX
5. Laporan Tahunan / Annual Report	Tahunan / Annual	Publik, Penyusun kebijakan, Investor, bank lain, lembaga penilai Public, Regulators, Investors, Other Bank, Rating Agency	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit Financial and non financial information, business segments, product information, profit	v	v

22.1 SHARES OPTION

Periode vesting opsi saham yang diberikan pada tahun 2006 telah berakhir pada bulan Juni tahun 2011. Selama tahun 2012, Bank tidak memiliki program pemberian opsi saham baru kepada Direksi Dewan Komisaris, maupun karyawan.

22.2 BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Buy back saham dan/atau buy back obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Danamon dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2012, Danamon tidak melakukan transaksi buy back saham dan/atau obligasi.

22.3 RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Danamon atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Informasi di bawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Bank.

22.1 SHARES OPTION

The vesting period for share options distributed in 2006 ended in July 2011. In 2012, Danamon does not have new share options for BoD, BoC, or employees.

22.2 SHARE BUY BACK AND/OR BONDS BUY BACK BY THE BANK

Share buy back and/or bonds buy back aim reduce the amount of shares or bonds issued by the Bank by buying back such shares or bonds. In 2012, the Bank did not execute any buy back of shares or bonds.

22.3 HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

Salary is employees' rights received and stated in the form of cash as compensation from the Bank or employer stipulated and paid according to the work agreements or contracts as per prevailing rules and regulations, including compensation paid to employees and their families based on the work and/ or service performed. The following information shows the salary comparison ratio, which covers compensation received per month by members of BoC, BoD and full-time employees in Danamon.

	2012	2011	2010	2009
Rasio Perbandingan Gaji / Salary Comparison Ratio				
Karyawan Tertinggi - Karyawan Terendah Highest Employee-Lowest Employee	80.4 x	81.8 x	79.7 x	80 x
Direktur Tertinggi - Direktur Terendah Highest Director – Lowest Director	4.1 x	3.7 x	3.6 x	3.2 x
Komisaris Tertinggi - Komisaris Terendah Highest Commissioner – Lowest Commissioner	1.5 x	1.5 x	1.5 x	1.5 x
Direktur Tertinggi - Karyawan Tertinggi Highest Director – Highest Employee	3.9 x	3.4 x	2.4 x	3.4 x

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

23. PENGUNGKAPAN FRAUD INTERNAL

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi kondisi Perseroan secara signifikan, yaitu yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal dalam Perseroan selama 2011 dan 2012:

Penyimpangan Internal / Internal Fraud	Jumlah kasus yang melibatkan / Number of Cases Involving					
	Manajemen / Management		Karyawan Tetap / Permanent Employees		Karyawan Kontrak / Contract Employees	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Total Penyimpangan Internal / Total internal fraud	0	0	38	23	1	0
Telah diselesaikan / Resolved	0	0	38	23	1	0
Dalam proses internal / Internal Process	0	0	0	0	0	0
Proses Pending / Pending Process	0	0	0	0	0	0
Ditindak lanjuti melalui Tindakan Hukum / Followed-Up with Legal Action	0	0	4	1	0	0

24. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Kebijakan Bank melarang keterlibatan Bank dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

25. PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Danamon baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

26. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan lengkap mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mencakup antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan termasuk mengenai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Danamon juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah berdasarkan Global Reporting Initiatives level B, yang disertifikasi oleh NCSR, termasuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Informasi lengkap dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

23. INTERNAL FRAUD DISCLOSURE

Internal frauds are grafts/frauds committed by officers, permanent employees, or contractual employees (honorary and outsourced), relating to work process and Danamon's operational activities of more than Rp 100,000,000 (one hundred million Rupiah) in value and have adverse material effect on Danamon.

The following table presents cases of internal frauds in 2011 and 2012:

24. FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

Danamon's policy prohibits Danamon's involvement in any political activities, including providing donation for political purposes.

25. ADMINISTRATIVE PENALTY IMPOSED BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITY BODIES

There was no material administrative penalty that affect Danamon's business continuity both financial and operationally, or imposed on members of the BoD or BoC.

26. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY REPORT

The comprehensive Corporate Social Responsibility report which covers the environment, health and safety of employees, social and community developments including the policies and activities is available in the Corporate Social Responsibility Report (which is part of the Annual Report).

Danamon is also issuing a separate Sustainability Report based on Global Reporting Initiatives level B, certified by NCSR, and this includes implementation of Corporate Social Responsibility. Please refer to the Sustainability Report for complete information.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LAPORAN BERKELANJUTAN STRATEGIS

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE REPORT

26.1 TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Aktivitas tanggung jawab sosial Danamon dilaksanakan melalui Yayasan Danamon Peduli (Danamon Peduli), yang merupakan organisasi independen dan didirikan pada tahun 2006 dengan tujuan mendukung pengembangan yang berkelanjutan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Sebagai institusi yang menerapkan praktik-praktik internasional untuk organisasi nirlaba, Danamon Peduli dikelola melalui struktur tata kelola tiga tingkat: Dewan Pembina, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengurus. Masing-masing Dewan beranggotakan individu yang sudah dikenal reputasinya, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mewakili Danamon dan Adira.

Pada tahun 2012, Danamon Peduli mulai menerapkan konsep ‘social investment’ terhadap program-program tanggung jawab sosial yang dilaksanakannya, sehingga program-program tersebut menjadi lebih terintegrasi dengan program setempat dan akan lebih berdampak secara jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, program-program Danamon Peduli melibatkan peran aktif masyarakat setempat dan kerjasama dengan pemerintah lokal maupun pusat untuk menjamin keberlanjutan dan kontribusi yang optimal. Program-program Danamon Peduli antara lain adalah:

- **Pasar Sejahtera:** Danamon Peduli memberi perhatian khusus dalam membantu meningkatkan kualitas pasar-pasar tradisional melalui pembangunan unit percontohan di pasar terpilih melalui perbaikan fisik sesuai standar nasional, edukasi masyarakat untuk mendorong perubahan perilaku, dan memfasilitasi pembuatan anggaran dengan pemangku kepentingan setempat. Pada tahun 2012, Danamon Peduli menambah dua lokasi untuk pasar percontohan yaitu Pontianak dan Majalengka, melengkapi pasar percontohan di Sragen, Pekalongan, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo, dan Payakumbuh yang diimplementasi sebelumnya.
- **Cepat Tanggap Bencana:** Melalui program ini, Danamon berupaya menjadi perusahaan swasta pertama yang datang pada lokasi bencana alam. Selain itu, pada tahun 2012, Danamon Peduli mengadakan serangkaian pelatihan kepada sukarelawan setempat guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menanggapi bencana, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, Habitat Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Banjir (BNPB), dan ACT. Pada tahun 2012, Danamon Peduli mengalokasikan Rp 313,5 juta untuk Cepat Tanggap Bencana.
- **Bulan Kepedulian Lingkungan:** Program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan lokal dalam konservasi dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2012, 1.520 cabang dan outlet Danamon di seluruh Indonesia atau 80% dari total jaringan Danamon ikut serta dalam program ini.
- **Rapid Disaster Response:** Rapid Disaster Response program refleks Danamon’s commitment to become the first private company to assist in disaster locations. In 2012, Danamon Peduli held a series of trainings for local volunteers to improve their capacity in disaster response. The trainings collaborated with Indonesian Red Cross, Habitat Indonesia, the National Agency for Disaster Management (BNPB), and ACT. Throughout 2012, Danamon Peduli allocated Rp 313.5 million for Rapid Disaster Response program.
- **Caring for Environment Month:** The program is initiated to support local activities in environment conservation and preservation. In 2012, 1,520 Danamon’s branch offices and outlets across Indonesia, or 80% of Danamon’s total network, participated in the program.

26.1 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Danamon implements its corporate social responsibility through Yayasan Danamon Peduli (Danamon Peduli), which is an independent organization established in 2006. Danamon Peduli focuses to carry out community-based sustainable development efforts. As an institution that applies international practices for nonprofit organization, Danamon Peduli is managed through three-tier boards: Board of Trustees, Supervisory Board, and Board of Management. Each Board is occupied by distinct individuals as well as members of the BoC and BoD from Danamon and Adira.

Starting 2012, Danamon Peduli embedded ‘social investment’ framework in its corporate social responsibility programs. The framework drives the alignment of programs with local initiatives, and would yield sustainable, long-term results. In its implementation, Danamon Peduli actively involves the role of local communities and government from the central and regional levels, in order to ensure optimum and continuous contributions. Programs of Danamon Peduli among others are:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- **Proyek Pelestarian Ikon Daerah:** Proyek ini dikembangkan sebagai wujud komitmen Danamon untuk melestarikan situs-situs budaya yang merupakan ikon di daerah setempat. Proyek pertama berlokasi di Marunda, Jakarta Utara, di situs warisan budaya Rumah si Pitung. Si Pitung memainkan peran penting dalam sejarah Jakarta, untuk itu Danamon berharap revitalisasi akan menjadikan Rumah si Pitung sebagai ikon situs budaya lokal.
- **Karyawan Peduli:** Program ini merupakan bukti kontribusi setiap karyawan Danamon, baik dalam bentuk sumbangan materi atau menjadi tenaga sukarela dalam membantu rekan kerja atau masyarakat yang tertimpa bencana. Sepanjang tahun 2012, kegiatan yang telah dilaksanakan pada program ini adalah beasiswa, bantuan biaya kesehatan, bantuan bencana alam dan bantuan duka cita. Jumlah karyawan yang tergabung dalam program ini adalah 15.643 orang yang berasal dari seluruh cabang dan unit Danamon dan Adira. Jumlah dana yang berhasil dikumpulkan melalui Danamon Karyawan Peduli pada tahun 2012 mencapai Rp 1,75 miliar.
- **Regional Icon Preservation Project:** The project showcases Danamon's dedication towards the preservation of iconic cultural sites. The first project was commenced in Marunda, North Jakarta, for 'Rumah si Pitung' site. 'Si Pitung' was a pivotal character in the history of Jakarta. Through revitalization efforts, Danamon aspires to develop 'Rumah si Pitung' as local cultural and iconic site.
- **Karyawan Peduli:** Karyawan Peduli is the platform for Danamon's employees to contribute financially, or by volunteering to the community or fellow colleagues. In 2012, Karyawan Peduli extended scholarships, health donations, natural disaster donations, and donations in the event of passing family members. There are 15,643 Danamon and Adira employees involved in the program. Total fund raised through Danamon Karyawan Peduli in 2012 amounted to Rp 1.75 billion.

26.2 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Untuk tahun 2012, Danamon mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan standar internasional dan terkemuka untuk pelaporan keberlanjutan suatu organisasi. Laporan Keberlanjutan menggambarkan upaya dan inisiatif Danamon bagi kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, menyeluruh dan transparan mengenai berbagai upaya, kegiatan, kebijakan, program dan kinerja Danamon dalam pengelolaan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan usaha

Laporan Keberlanjutan mencakup periode mulai dari 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang mencakup aktivitas Danamon di kantor pusat, kantor cabang di seluruh Indonesia dan Yayasan Danamon Peduli. Untuk memastikan komparabilitas data antara unit bisnis, Danamon mengacu pada standar nasional dan internasional yang sesuai dan relevan dengan operasional, diantaranya peraturan Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Bapepam-LK dan Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, serta International Financial Reporting Standard (IFRS).

Laporan akan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Danamon kedepannya, sehingga dapat menjadi suatu organisasi yang ramah lingkungan, memiliki keuangan yang sehat, serta senantiasa mampu memberi manfaat kepada para pemangku kepentingannya.

26.2 SUSTAINABILITY REPORT

In 2012, Danamon developed Sustainability Report that refers to the standards from Global Reporting Initiative (GRI), an internationally recognized standards for an organization's sustainability report. The Report reflects Danamon's commitment and efforts to our stakeholders, as it aimed to provide clear, comprehensive, and transparent information regarding the endeavors, activities, policies, programs, and our performance in managing economical, social, and environmental aspects relating to our operations.

The Sustainability Report covers 1 January 2012-31 December 2012 period and includes Danamon's activities at the head office, branch offices across Indonesia, as well as activities of Yayasan Danamon Peduli. To ensure compatibility of data between business units, we refer to the national and international standards that are suitable and relevant to our operations, among others are regulations from Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Bapepam-LK, the Department of Labor and Transmigration, and International Financial Reporting Standard (IFRS).

The Report will be basis of reference to further drive Danamon's sustainability, in order to be an environmentally friendly organization with sound financial condition, and ability to continuously provide benefit to its stakeholders.

27. AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon berkomitmen untuk memberikan kemudahan informasi mengenai Danamon kepada para pemangku kepentingan melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, Investor Newsletter, dan booklet Analyst Briefing. Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi, dan lain-lainnya disajikan melalui website <http://www.danamon.co.id>.

Dalam meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan calon nasabah, Danamon menyiapkan Danamon Access Center atau Layanan Informasi 24 Jam dan tersedia di Jakarta, Semarang, Denpasar, Balikpapan, Bandung, Surabaya, Medan, dan Makassar. Masyarakat juga dapat menghubungi Divisi Public Affairs di nomor telepon (021) 57991001-03 atau melalui akses email: public.affairs@danamon.co.id.

Alamat email lain yang bisa diakses oleh publik untuk mendapatkan informasi tentang Danamon adalah : danamon.access@danamon.co.id, corpsec@danamon.co.id, dan investor.relation@danamon.co.id.

Penyediaan informasi perusahaan ditangani oleh divisi Hubungan Investor dan Public Affairs Danamon.

Hubungan Investor

Tim Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, dengan fungsi tugas yang melengkapi aspek keuangan dan strategi. Secara khusus, Tim Hubungan Investor bertugas untuk:

1. Memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan tepat waktu kepada pihak-pihak intern dan ekstern mencakup pemegang saham, investor, analis, agensi pemeringkat, pemerintah dan regulator
2. Melakukan kegiatan secara berkala, di antaranya: paparan kinerja per kuartal, pertemuan analis, sesi pertemuan dengan investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan kinerja Danamon secara periodik.
3. Menyediakan akses informasi yang baik kepada setiap pemangku kepentingan mengenai keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan-kegiatannya di atas, tim Hubungan Investor bekerja sama dengan pihak manajemen, divisi *Public Affairs*, dan sekretaris perusahaan. Tim Hubungan Investor juga berkomunikasi melalui berbagai media, termasuk conference call, penerbitan laporan keuangan berkala, dan penerbitan laporan tahunan. Selain itu, Tim Hubungan Investor juga terlibat secara aktif dalam berbagai roadshow di Amerika Serikat, Eropa dan Asia untuk terus memperkuat eksistensi Danamon dalam industri keuangan global.

27. COMPANY'S INFORMATION ACCESS

Danamon is committed to provide accessible information regarding Danamon to its stakeholders through various communication channels, such as press releases, Investor Newsletters and Analyst Briefing booklets. Information about Danamon's products and services, activities, corporate actions, and others are available in the company website, [http:// www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id).

To increase customer service, Danamon has established Danamon Access Center or a 24-Hour Information Service in Jakarta, Semarang, Denpasar, Balikpapan, Bandung, Surabaya, Medan, and Makassar. The public may also contact Public Affairs Division at (021) 57991001-03 or e-mail: public.affairs@danamon.co.id.

Other available e-mail addresses accessible to the public to acquire information about Danamon are : danamon.access@danamon.co.id, corpsec@danamon.co.id, dan investor.relation@danamon.co.id.

Company information availability is handled by Investor Relations and Public Affairs divisions in Danamon.

Investor Relations

Investor Relations Division is directly responsible to the Finance Director. The Division's functions covers financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory bodies.
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposé, analyst meetings, sessions with investors, non-deal roadshow, and other meetings to disclose Danamon's performance periodically.
3. To provide sufficient information to stakeholders regarding Danamon's financial standing and corporation actions.

In implementing the above activities, the IR Division collaborates with management, Public Affairs Division, and Company Secretary. The IR division also communicates through various channels, including conference calls, publication of periodical financial report, and publication of annual report. In addition, the IR team is also actively involved in various road shows in the US, Europe and Asia to continue strengthen Danamon's position in the global financial industry.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kegiatan penyediaan informasi dari tim Hubungan Investor selama 2012 adalah:

Activities of the IR Division in 2012 are:

Forum Event	Frekuensi Frequency	Keterangan Remarks
Pertemuan Analis / Paparan Publik Analyst Meeting/Public Expose	4 kali times	<p>Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.</p> <p>Public expose for media, analysts and senior management to provide updates on current financial and non financial information.</p>
Laporan Keuangan Financial Report	4 kali times	<p>Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam – LK sebagai perusahaan publik</p> <p>Publication of quarterly financial reports in accordance with the requirements of Bapepam – LK as a public company.</p>
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali times	<p>Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon</p> <p>Comprehensive report to the public and stakeholders regarding Danamon's performance, as well as business and other activities.</p>
Roadshow dan Konferensi Roadshows and Conferences	21 hari days	<p>Partisipasi dalam berbagai deal dan non-deal roadshow yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analis dan pemangku kepentingan lainnya</p> <p>Participation in deal and non-deal roadshows organized by leading securities firms to provide the latest information about Danamon's performance, strategies, opportunities, challenges for investors, analysts and other stakeholders.</p>
Pertemuan tatap muka dan conference call One-on-one meetings and conference calls	52 kali times	<p>Pertemuan dengan analis / investor lokal / luar negri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.</p> <p>Meetings with small groups of analysts and/or investors to firms to provide the latest information about Danamon's performance and strategies.</p>

Selama tahun 2012, Tim IR telah mengikuti berbagai acara roadshow / conference sebagai berikut:

Throughout 2012, IR Team attended the following events of roadshows/conferences:

Investor Relations Roadshow 2012

Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date	Jumlah Perusahaan yang Ditemui Number of Companies Met	Peserta dari Danamon Danamon Participants
Asia Pacific Financials & Property Conference	Macquarie	Hong Kong	16 - 17 Januari 16-17 January	14	*
Indonesian Banking Day	JP Morgan	Singapura Singapore	18 Januari 18-January	11	*

Investor Relations Roadshow 2012

Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date	Jumlah Perusahaan yang Ditemui Number of Companies Met	Peserta dari Danamon Danamon Participants
Indonesia International Banking Convention	The Asian Banker	Jakarta	16 Februari 16-February	200	
ASEAN Conference	Bank of America Merrill Lynch	Singapura Singapore	1 Maret 1-March	7	
UBS Conference	UBS	Jakarta	6 Maret 6-March	12	*
Credit Suisse Conference	Credit Suisse	Hong Kong	19-20 Maret 19-20 March	26	*
Asia Equity Forum	Nomura	Singapura Singapore	8 Juni 8-June	TBA	*
ASEAN Conference 2012	Macquarie	Singapura Singapore	30 Agustus 30-August	16	
ASEAN & Hong Kong Corporate Day	OSK DMG	Hong Kong	18 September 18-September	11	
NDR with DB	DB	Eropa Europe	22-26 Oktober 22-26 October	24	*
Morgan Stanley 11th Annual Asia Pacific Summit	Morgan Stanley	Singapura Singapore	8-9 Nopember 8-9 November	22	

* Diikuti oleh Direksi / Senior Management Danamon / Attended by Board of Directors / Senior Management of Danamon

Public Affairs

Divisi Public Affairs bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan dengan sejumlah kelompok pemangku kepentingan Danamon di dalam dan di luar Perusahaan. Para pemangku kepentingan internal Danamon adalah seluruh karyawannya, sementara para pemangku kepentingan eksternalnya mencakup masyarakat, media massa, lembaga dan asosiasi terkait, dan lainnya.

Struktur organisasi Public Affairs terbagi atas lima sub divisi, yaitu Internal Communication, External Affairs, Event Management, Brand Management, dan Planning and Control. Secara keseluruhan, tugas-tugas dan tanggung jawab Public Affairs meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat;
- Melaksanakan fungsi komunikasi untuk kebutuhan internal, dari manajemen Danamon kepada karyawan dan sebaliknya;

Public Affairs

The Public Affairs Division is responsible to manage Danamon's relationships with internal and external stakeholders. Danamon's internal stakeholders consist of employees, while Danamon's external stakeholders consist of the public, mass media, related institutions and associations, and other parties.

The organization structure of Public Affairs Division consists of five subdivisions: Internal Communication, External Affairs, Event Management, Brand Management, and Planning and Control. Overall, the duties and responsibilities of Public Affairs cover the following:

- To build and manage Danamon's public image through public relations function;
- To manage internal communications between Danamon's management and employees;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, merumuskan pesan dan bentuk komunikasi hingga penyampaiannya kepada pihak luar;
- Melakukan koordinasi agenda kegiatan Direksi, Dewan Komisaris serta mengorganisasi kegiatan Danamon (*corporate event*) baik kegiatan internal dan yang melibatkan pihak eksternal;
- Menjalankan fungsi sebagai pintu pertama komunikasi (*gateway*) untuk semua pihak dari para karyawan maupun masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon;
- Menjadi *brand custodian* untuk kalangan internal dengan tujuan seluruh karyawan dapat mengerti, memahami, dan memiliki persepsi yang sama terhadap penggunaan brand Danamon agar konsisten;
- Memastikan seluruh proses operasional dan aktivitas dalam cakupan Divisi Public Affairs menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga risiko operasional yang ada tidak menimbulkan dampak yang merugikan kelangsungan bisnis Danamon.

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

Danamon selalu menjaga keterbukaan informasi dengan para pemangku kepentingan. Salah satu wujud komitmen ini adalah penyampaian keterbukaan informasi kepada publik dan regulator melalui surat Nomor.ref.B.110-DIR tanggal 2 April 2012, serta melalui e-reporting Bursa Efek Indonesia, terkait aksi korporasi pemegang saham Danamon. Aksi korporasi tersebut adalah transaksi perjanjian jual beli bersyarat antara FFH (Fullerton Financial Holding, Pte., Ltd.) dengan DBSH (DBS Group Holding, Ltd.) tertanggal 2 April 2012 atas kepemilikan 100% saham FFH di AFI (Asia Financial Indonesia, Ltd.), dengan AFI sebagai pemegang 67,37% saham Danamon. Saat ini, Danamon tengah menunggu persetujuan Bank Indonesia atas akuisisi saham tersebut.

Dalam hal peluncuran produk, Danamon telah menyampaikan dan menjelaskan informasi produk kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Danamon juga telah memastikan transparansi tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.

- To manage external communications, including formulating message, form of communications, and message delivery to external parties;
- To coordinate the activity agenda of BoD, BoC, and to organize corporate events involving internal external parties;
- To serve as the first communication gateway for employees and the public who require information regarding Danamon;
- To act as brand custodian for internal stakeholders, in order to ensure that all employees understand and develop consistent perception regarding Danamon's brand use;
- To ensure that all operational activities within the Public Affairs Division are in compliance with good corporate governance, and that operational risks that may negatively impact Danamon's business continuity may be prevented.

Communications with External Parties

Danamon is committed to provide information disclosure to its stakeholders. As part of this commitment, Danamon has held information disclosure to the public and regulators through letter Number.ref.B.110-DIR dated 2 April 2012, and Indonesia Stock Exchange e-reporting regarding corporation action of Danamon's shareholders. The corporation action is Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement between FFH (Fullerton Financial Holding, Pte., Ltd.) and DBSH (DBS Group Holding, Ltd.) dated 2 April 2012 over 100% FFH shares ownership in AFI (Asia Financial Indonesia, Ltd.). AFI is the 67,37% share owner of Danamon. At present, Danamon is expecting response from Bank Indonesia regarding the aforementioned share acquisition.

In terms of product launch, Danamon has provided product information to the customers in accordance to Bank Indonesia regulations regarding Transparency in Bank Product Information and Use of Customer Personal Data. Danamon also ensures procedure transparency in handling customer complaint and dispute settlement in accordance to Bank Indonesia regulation regarding Customer Complaint and Banking Mediation.

Selanjutnya, secara berkala, Danamon menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa. Berikut adalah daftar kegiatan penyampaian informasi Danamon sepanjang tahun 2012:

Further, Danamon regularly provides information to the public through publications in the mass media. The following is a list of Danamon's information publication in 2012:

Kegiatan / Activity	2012
Konferensi Pers / Press Conference	32
Laporan Keuangan Kuartalan / Quarterly Financial Report	4
Laporan Tahunan / Annual Report	1
Paparan Publik/Public Expose	4
Siaran Pers / Press Release	34
Ulasan Media (Berita foto dan berita tulis) / Media Article (Photo news and articles)	3.832 artikel / articles
Lunch meeting with Chief Editor / Lunch meeting with Chief Editor	7
Pertemuan dengan Media / Media Meeting	60
RUPS tahunan / Annual GMS	1
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	-
Penerbitan prospektus terkait aksi korporasi / Prospectus publication regarding corporate actions	-
Media Workshop / Media Workshop	1

Daftar siaran pers yang dikeluarkan Danamon selama 2012 adalah sebagai berikut:

List of press release published by Danamon in 2012:

No	Tanggal / Date	Judul / Title
1	24 Januari 2012	Danamon Simpan Pinjam Luncurkan Program Pemagangan Danamon Simpan Pinjam Launches Internship Program
2	14 Februari 2012	Laba Bersih Setelah Pajak Danamon Tahun 2011; Rp 3,3 Triliun, Naik 16%; Rights Issue Meningkatkan CAR Menjadi 17,5%
3	24 Februari 2012	Danamon Menjadi Tuan Rumah Pertemuan Untuk Mendorong Inovasi dalam Perbankan Ritel Danamon Hosts Meeting to Spur Innovations in Retail Banking
4	2 Maret 2012	Danamon Tingkatkan Dukungan Bisnis Ekspor Impor di Indonesia Danamon Enhances Support for Export Import Business in Indonesia
5	5 Maret 2012	Danamon Luncurkan Kartu Debit/ATM Manchester United Danamon Launches Manchester United Debit/ATM Card
6	27 Maret 2012	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

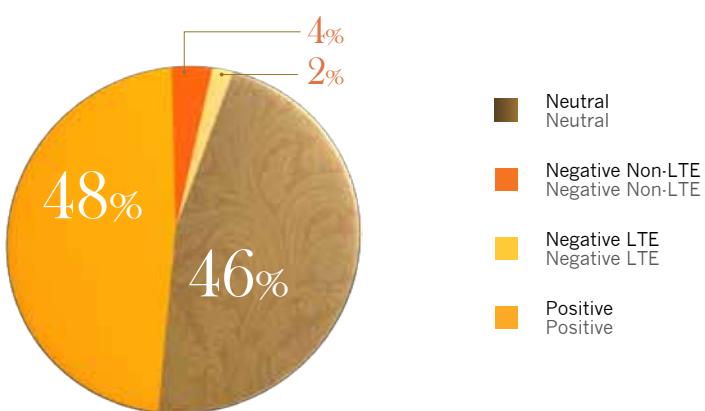
No	Tanggal / Date	Judul / Title
7	28 Maret 2012	Danamon Award 2012 Diluncurkan Danamon Award 2012 Launched
8	29 Maret 2012	Pemain Legendaris Manchester United Dwight Yorke dan Gordon McQueen Hadir Untuk Danamon Danamon Welcomes Manchester United Legends Dwight Yorke and Gordon McQueen
9	2 April 2012	Danamon Mengumumkan Penjualan Saham oleh FFH kepada DBS Danamon Announces Sales of Shares by FFH to DBS
10	14 April 2012	Danamon Simpan Pinjam Temu Nasabah Pekanbaru
11	17 April 2012	Danamon Mengumumkan Kinerja Keuangan Kuartal Pertama Tahun 2012
12	18 April 2012	Danamon Jalin Kerjasama dengan Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
13	7 Mei 2012	Willy Suwandi Dharma Diangkat sebagai Presiden Direktur Adira Finance
14	7 Mei 2012	Danamon Simpan Pinjam Jalin Kerjasama dengan USAID Danamon Simpan Pinjam Forms Partnership with USAID
15	4 Juni 2012	Manulife Aset Manajemen Indonesia Gandeng Danamon Manulife Asset Management Indonesian Establishes Partnership with Danamon
16	9 Juni 2012	Danamon dan Yayasan Danamon Peduli Laksanakan Acara Puncak "Bulan Kepedulian Lingkunganku" Danamon and Yayasan Danamon Peduli held Main Event of "Caring for My Environment Month"
17	12 Juni 2012	Dewan Juri Danamon Award 2012 Umumkan 5 Pejuang Kesejahteraan Indonesia Danamon Award 2012 Panel of Judges Announces 5 Indonesian Empowerment Heroes
18	18 Juni 2012	Edwin van der Sar Bertemu Pemenang Red Match Kartu Danamon Manchester United Edwin van der Sar Meets the Winner of Danamon Manchester United Card's Red Match Sweepstake
19	21 Juni 2012	Danamon Luncurkan Mobile Branch Danamon Launches Mobile Branch
20	27 Juni 2012	Danamon Kembali Raih Sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS Indonesia Danamon Retains ISO 9001:2008 Certification from SGS Indonesia
21	16 Juli 2012	Manulife Indonesia dan Danamon Secara Bersama Meluncurkan Produk-Produk Asuransi Jiwa dan Wealth Management yang Inovatif Manulife Indonesia and Danamon Launch Innovative Insurance and Wealth Management Products
22	16 Juli 2012	Danamon Rayakan Hari Ulang Tahun Ke-56 Danamon Celebrates 56th Birthday
23	18 Juli 2012	Danamon Umumkan Kinerja Keuangan Semester Pertama dan Kuartal Kedua Tahun 2012 Danamon Announces First Half and Second Quarter 2012 Financial Results
24	23 Juli 2012	Solusi Emas Danamon Syariah Teruskan Ekspansi Solusi Emas Danamon Syariah Continues Expansion
25	26 Juli 2012	Danamon Jalin Kerja Sama dengan Garuda Indonesia Danamon Sign Cooperation Agreement with Garuda Indonesia
26	27 September 2012	Pemenang Red Match Kartu Danamon Manchester United Berangkat ke Old Trafford Danamon Manchester United Red Card Match Winners Take Off to Old Trafford

No	Tanggal / Date	Judul / Title
27	17 Oktober 2012	Danamon Mengumumkan Hasil Kinerja Kuartal Ketiga Tahun 2012 Danamon Announces Third Quarter 2012 Financial Results
28	18 Oktober 2012	Danamon Syariah Luncurkan Solusi Emas Murni Danamon Syariah Launches Solusi Emas Murni
29	3 November 2012	Danamon Menghadirkan "Manchester United Experience" Bersama Andy Cole Danamon Presents "Manchester United Experience" with Andy Cole
30	6 November 2012	Danamon Simpan Pinjam Gelar Pelatihan kepada Duta DSP Danamon Simpan Pinjam Holds Training to DSP Ambassadors
31	22 November 2012	Danamon Apresiasi Sejarah Uang Indonesia Danamon Shows Appreciation to Indonesia's Currency
32	11 Desember 2012	Danamon Luncurkan Program "Danamon Gift Seasons" di Grand City Mall Surabaya Danamon Launches "Danamon Gift Seasons" Program in Grand City Mall Surabaya
33	13 Desember 2012	Danamon Syariah Perkuat Layanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Danamon Syariah Strengthens the Service of Syariah Financing Banks
34	18 Desember 2012	Kantor Cabang Pembantu Danamon Buka di Mal Central Park Jakarta Danamon Opens Branch Office in Central Park Mall Jakarta

Danamon secara konsisten memantau pemberitaannya di media massa cetak dan media elektronik, dengan hasil sebagai berikut:

Danamon regularly monitors its media coverage, both in the printed and electronic media, with the following result:

TOTAL COVERAGE DANAMON DANAMON TOTAL COVERAGE



Di luar media massa konvensional, Danamon turut memperhatikan komunikasi dengan pihak eksternal melalui media sosial. Saat ini beberapa divisi bisnis Danamon seperti Divisi Card Business, Solusi Emas Syariah Danamon, dan Consumer Banking telah menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter dan YouTube untuk mengomunikasikan aktivitas bisnisnya, antara lain penawaran-penawaran produk dan layanan serta informasi lain.

Aside from conventional mass media, Danamon also places attention in communicating with external parties using social media. Currently, several of Danamon's business units such as Credit Card Division, Solusi Emas Syariah Danamon, and Consumer Banking have been utilizing social media Facebook, Twitter, and YouTube to communicate their business activities, including product offering as well as other services.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Mengelola Brand Danamon

Brand Danamon mengandung tujuan perusahaan Danamon, dan dikomunikasikan melalui kegiatan periklanan televisi, media cetak, radio media luar ruang, dan online.

Di tahun 2012 Danamon melakukan survei yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Brand Danamon. Survei dilakukan oleh lembaga survei internasional Nielsen terhadap 1.754 responden yang merepresentasikan sekitar 1.144.000 orang yang sesuai dengan kriteria responden di 9 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Balikpapan, Palembang, Makassar, Denpasar). Hasilnya, aktivitas branding Danamon telah menunjukkan hasil yang positif dalam memberikan tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan Danamon di semua aspek. Terjadi kenaikan 46% pada kategori "offer good service" dibandingkan tahun 2011. Dari sisi brand awareness, Danamon berhasil menjaga posisinya masuk ke dalam peringkat 5 bank teratas di Indonesia untuk tahun 2012.

"Menjadi cahaya pemandu bagi jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan" merupakan harapan Danamon yang diwakili melalui sinar yang terlukis pada logo Danamon. Sinar ini sudah menjadi bagian dari logo Danamon sejak tahun 2002. Untuk mengomunikasikan tujuan tersebut, Danamon melakukan kegiatan periklanan melalui televisi, media cetak, radio, media ruang luar dan media online.

Managing Danamon Brand

The Danamon brand reflects objectives of Danamon, and is communicated through advertisement activities in television, printed media, radio, outdoor platforms, and online media.

In 2012, Danamon held survey to measure public awareness level of Danamon's brand. The survey was conducted by international survey institution Nielsen, involving 1,754 respondents that represented around 1,144,000 individuals in 9 major cities in Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Balikpapan, Palembang, Makassar, Denpasar), who match with the survey criteria. Based on survey results, Danamon branding activities have been contribution positively to the increase of customer satisfaction level toward Danamon's services in all aspects, with 46% increase in "offer good service" category compared to 2011. In terms of brand awareness, in 2012 Danamon successfully maintained its position in the top five banks in Indonesia.

"To become the guiding light that enables millions to prosper" is Danamon's aspiration represented in the ray of lights in Danamon's logo. The ray of light has been part of Danamon's logo since 2002. To communicate its vision, Danamon launched campaign activities via television, print media, radio, billboards and online media.

1. Simbol Danamon - Sinar



2. Tulisan Logo Danamon

Dengan sebuah janji "Untuk Anda, Bisa" yang telah diusung sejak tahun 2008, menjadikan inti dari layanan, produk, dan program yang diberikan oleh Danamon. Janji inilah yang menjadikan Danamon unik dan berbeda dibandingkan dengan pesaingnya di pasar.

The commitment "We make it happen for you" has been introduced since 2008 and constitutes the core of Danamon's service and product offerings. This commitment makes Danamon unique and distinctive from competitors in the market.



Danamon Award 2012:

Danamon Award diselenggarakan sebagai apresiasi tertinggi kepada para pejuang masyarakat yang memiliki "Semangat Bisa", yaitu individu yang menginspirasi dan secara konsisten berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta kualitas lingkungannya melalui solusi kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan visi Danamon, "Kita Peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan".

Danamon Award 2012 menjalin kerjasama dengan United Nation Development Program (UNDP), suatu organisasi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) yang bergerak dalam bidang pembangunan dan berhasil menjaring lebih dari 300 peserta dari seluruh Indonesia dan memperoleh 5 orang peraih Danamon Award 2012 yang berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Bisa! Award



Penghargaan untuk karyawan Danamon dan anak perusahaan yang senantiasa menerapkan nilai-nilai budaya Danamon. Bisa! Award 2012 terbagi menjadi 2 kategori, yakni Kategori Umum dan Kategori Service Excellence.

Danamon Award 2012:

The Danamon Award aims to honor those members of society who show their "Semangat Bisa", namely individuals that inspire and consistently strive towards improving the welfare of others through entrepreneurship solutions, in line with Danamon's vision: "We care and enable millions to prosper".

Danamon Award 2012 was held in partnership with United Nations Development Program (UNDP), the United Nations' (UN) organization focusing on development, and attracted 300 participants from across Indonesia. The five winners of Danamon Award 2012 came from DKI Jakarta, West Java, East Java, and West Nusa Tenggara.



Award for Danamon and subsidiaries' employees, who consistently apply Danamon's corporate values. Bisa! Award 2012 was categorized into general and service excellence categories.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Internal

Pemangku kepentingan internal Danamon adalah para karyawan Danamon dan karyawan anak perusahaan. Untuk para pemangku kepentingan internal tersebut, Danamon memiliki saluran-saluran komunikasi berikut

Portal Danamon

Danamoners, Retail Banking Danamon raih penghargaan "Process Excellence in Customer Centricity" dalam "BPA Trailblazer Awards 2013".

From The Editor

Paparan Kinerja Danamon Tahun 2012
Tue, 19/02/13 - Posted By : ART MURWANDA

Pada 18 Februari 2013, Danamon menounumikan Paparan Kinerja

Danamon Press Release

DANAMON MERAIH PENGHARGAAN 'BPA TRAILBLAZER AWARDS 2013'
TUE, 19/03/13 - Posted By : KEZIA PINGKAN JOVANKA

DANAMON SIGNS MSME LOAN AGREEMENT WITH WELT ELEKTRONIK

Dana Instant
Hingga Rp 150 Juta

Fasilitas intranet yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Danamon dan menyediakan informasi terkini serta penting, antara lain pelaksanaan proses kerja, data-data perusahaan, arsip kebijakan, dan publikasi memo.

Communication with Internal Stakeholders

Danamon's internal stakeholders consist of the Bank's employees and employees of subsidiaries. For the internal stakeholders, Danamon have in place the following communication channels.

Intranet facility accessible to all employees and provides latest and important information such as working procedure implementation, company data, policy archive, and memo.

PENILAIAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNMENT CORPORATE GOVERNMENT ASSESSMENT

Majalah Internal Danamon Spirit Internal Magazine Danamon Spirit



Majalah internal yang terbit setiap bulan dan disirkulasikan ke semua karyawan Danamon, termasuk anak-anak perusahaan. Mulai tahun 2012, Danamon Spirit terbit dalam bentuk cetak dan *online*.

Monthly internal magazine, circulated to all Danamon employees including subsidiaries. Starting 2012, Danamon Spirit is published in printed and online formats.

E-Mail Blast

Fasilitas sirkulasi informasi massal yang dapat diatur pengirimannya, baik kepada seluruh karyawan maupun kelompok karyawan tertentu. Jenis informasi yang dapat ditayangkan melalui *e-mail blast* adalah informasi korporasi, informasi kebijakan SDM/divisi, dan informasi produk. Sebanyak 545 *email blast* telah disirkulasi sepanjang tahun 2012.

Facility of mass information circulation, which can be customized either to all employees or select group of employees. E-mail blast may contain information regarding corporate actions, policy of HR/divisions, and product information. 545 email blasts were circulated throughout 2012.

Live Chat with Our Director



Ajang berkomunikasi langsung dengan salah satu anggota Direksi Danamon. Pada tahun 2012, program ini diadakan sebanyak lima kali.

Direct communication platform with one of Danamon's BoD members. In 2012, the program was held five times.

Skip Level Meeting

Kegiatan komunikasi antara Direktur Utama Danamon dengan 10-15 karyawan senior. Skip Level Meeting diadakan sebanyak lima kali sepanjang tahun 2012, antara Direktur Utama dan 60 karyawan tingkat senior.

Communication opportunity between Danamon's President Director with 10-15 senior employees, Skip Level Meeting was held five times in 2012, attended by the President Director and a total of 60 senior employees.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

28. PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA

Pada tahun 2012, Danamon telah melakukan penilaian mandiri (self-assessment) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Penilaian dilakukan terhadap 11 aspek, yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris .
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan intern.
- Rencana strategis Danamon.

Peringkat atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja pelaksanaan tata kelola perusahaan terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

28. CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

In 2012, Danamon completed self-assessment on its corporate governance implementation. The assessment covered the following 11 aspects:

- Implementation of BoC duties and responsibilities
- Implementation of BoD duties and responsibilities
- Presence and duties implementation of BoC committees
- Management of conflict of interest
- Implementation of Compliance Function
- Implementation of Internal Audit Function
- Implementation of External Audit Function
- Implementation of Risk Management function including internal control
- Provision of Fund to Related Parties and Large Exposure
- Transparency of Bank's financial and non-financial condition, report of corporate governance and internal reporting.
- Danamon's strategic planning

Rating of each aspect is based upon the implementation of good corporate governance to meet Bank Indonesia's minimum GCG criteria.

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan komisaris Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	10.00%	1	0.10	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon.• Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi sangat sesuai dengan bidangnya.• Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara Independen.• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sangat efektif.• Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dan sangat efektif.• Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.• Number, composition, integrity, and competency of members of the BoC correspond to the size and complexity of the Bank's business activities.• All members of BoC have integrity and competency in their respective areas• Members of the BoC are independent in their actions and decision-making• Responsibilities of the BoC are implemented sufficiently and in a highly effective manner.• BoC meetings proceed regularly and transparently.• Sufficient transparency from the BoC, with no violation against prevailing regulations.

PENILAIAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNMENT
CORPORATE GOVERNMENT ASSESSMENT

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	2	0.40	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. Rapat Direksi terselenggara secara efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Direksi baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10.00%	1	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Number, composition, integrity, and competency of members of the BoD correspond to the size and complexity of Danamon's business activities, and have complied with prevailing regulations Members of the BoD are independent in their actions and decision-making Responsibilities implementation of the BoD have been in full compliance to GCG principles, executed effectively, with minor deficiency. BoD meetings proceed effectively and efficiently. Sufficient transparency from the BoD, with no violation against prevailing regulations. <ul style="list-style-type: none"> Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon. Pelaksanaan tugas Komite-Komite telah berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor. Rekomendasi Komite-Komite, sangat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Komite-Komite berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara sangat efektif dan efisien. <ul style="list-style-type: none"> Composition and competency of members of the Committees correspond to the size and complexity of Danamon's business activities. Duties of the Committees have been enacted highly effectively, without minor deficiency. Recommendations from the Committees are highly beneficial as basis of decision-making of the BoC. Committees' meetings commenced in accordance to committees' charters, and are executed efficiently and effectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
4	Penanganan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interests	10.00%	1	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Danamon memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang sangat lengkap dan efektif yang mengikat pengurus dan pegawai Danamon. Selama tahun 2012 tidak terdapat pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan. The Danamon has established policies, systems and procedures to handle conflict of interest that bind Danamon's management and employees. During 2012, there were decisions pertaining conflict of interests.
5	Penerapan fungsi kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function	5.00%	2	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan fungsi Kepatuhan Danamon berjalan dengan efektif, hal ini tercermin dari tidak terdapat pelanggaran ketentuan yang tergolong material. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan independen yang didukung dengan kebijakan kepatuhan dan staf yang memiliki integritas dan sikap profesional. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review kepatuhan secara berkesinambungan melalui review kebijakan, transaksi-transaksi tertentu, regulatory parameter dan Compliance Regulatory Self Assessment. Pedoman operasional Danamon senantiasa dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Danamon memiliki data base peraturan untuk mendukung pelaksanaan tugas Satuan Kerja Kepatuhan Danamon's Compliance Functions have been implemented effectively, as reflected by no incident of material violations. The Compliance Director and Compliance unit execute their duties independently, supported by compliance policies and staff with high integrity and professionalism. The Compliance Director and Compliance unit regularly review compliance level by evaluating policies, selected transactions, regulatory parameters and Compliance Regulatory Self Assessment. Danamon's operational guidelines are consistently in accordance with the prevailing regulations Danamon manages regulation database to support activities of the Compliance Unit.

PENILAIAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNMENT
CORPORATE GOVERNMENT ASSESSMENT

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
6	Penerapan fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function	5.00%	2	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan fungsi audit intern Danamon telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang telah/dapat diatasi dengan tindakan rutin. SKAI menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif. <ul style="list-style-type: none"> The Danamon's Internal Audit implementation has been carried out effectively; internal guidelines are in accordance with SPFAIB despite some minor shortcomings that have been resolved through routine actions. The Internal Audit has performed its function independently and objectively.
7	Penerapan fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function	5.00%	1	0.05	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan. Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik sangat baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> The Public Accountant's audit has been implemented effectively and in line with minimum requirement prescribed in regulations Coverage and quality of Public Accountant audit result are highly sufficient Public Accountant/KAP conducted audit in an independent manner and in line with established criteria.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Implementation of Risk Management and Internal Control	7.50%	2	0.15	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Danamon. Manajemen aktif memantau kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Danamon yang sehat. Prosedur dan penerapan pengendalian intern Danamon komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Danamon. Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Danamon dengan prinsip pengelolaan Danamon yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Danamon. Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi bank. <ul style="list-style-type: none"> Management identifies and manages all risks effectively Management actively monitors policy, procedure, limit, and comprehensiveness and effectiveness of management information system to maintain sound Danamon's internal condition The procedure and internal control implementation is comprehensive and is in line with Danamon's objectives, size, business complexity and risks Management effectively monitors the adherence of Danamon to sound banking principles, prevailing regulations, and internal policies and procedures The implementation of internal control shows weaknesses. Corrective measures have been initiated and Danamon is not being significantly affected
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana besar Provision of Fund to Related Parties and Large Exposures	7.50%	2	0.15	<ul style="list-style-type: none"> Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang <i>up to date</i> dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak ada pelanggaran maupun pelampauan atas Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait maupun kepada Debitur Inti selama tahun 2012. Diversifikasi penyediaan dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen. <ul style="list-style-type: none"> Danamon possess updated written policy, system and procedure for fund provision to related parties and large exposures There are no violations and/or excess of credit provision to related parties or Core Debtors in 2012. Fund provision is diversified evenly or that the amount of large exposure/core debtor is insignificant in comparison to the amount of total fund provision All decisions to extend fund to related parties and to provide large exposure are conducted independently

PENILAIAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNMENT
CORPORATE GOVERNMENT ASSESSMENT

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Dinilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	15.00%	1	0.15	<ul style="list-style-type: none"> Danamon sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage Danamon dan media yang sangat mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Danamon sangat transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan sangat efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah dengan sangat memadai. Cakupan laporan pelaksanaan GCG sangat lengkap, akurat, kini dan utuh, telah disampaikan secara sangat tepat waktu kepada shareholder sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Danamon khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Danamon mampu menyediakan data dan informasi dengan sangat tepat waktu, akurat, lengkap dan sangat handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit / Corporate Governance Composite

No	Aspek Yang Diniilai Aspect	Bobot Weight (a)	Peringkat Rank (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan/Remarks
11	Rencana Strategis Danamon Danamon's Strategic Planning	5.00%	2	0.10	<ul style="list-style-type: none">Rencana Bisnis Danamon (business plan) sesuai dengan visi dan misi Danamon serta Rencana Korporasi (corporate plan) Bank.Rencana Korporasi (corporate plan) dan Rencana Bisnis Danamon (business plan) disusun realistik dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan dasar perbankan yang sehat.Realisasi rencana bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Danamon (business plan).Low Strategic Risk Rating atau Moderate to Low Strategic Risk Rating. <p>Danamon's Business Plan is in line with its vision, mission, and Corporate Plan</p> <p>Danamon's Corporate and Business plans are prepared realistically and have considered all external and internal factors, as well as sound banking principles.</p> <p>Realization of business plan in line with the Bank's Business Plan</p> <p>Low Strategic Risk Rating or Moderate to Low Strategic Risk Rating.</p>
	Nilai Komposit Composite Score	100.00%		1.50	

29. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil Self Assessment tersebut, dapat dilaporkan bahwa Danamon telah meraih peringkat Baik.

30. PENGAKUAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA

Atas penerapan GCG yang baik, konsisten, dan berdisiplin, Danamon menerima sejumlah penghargaan GCG pada tahun 2012, yaitu:

29. OVERALL CONCLUSION

Based upon the self-assessment result, it can be reported that Danamon attained Good grade.

30. ACKNOWLEDGEMENTS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

For its sound, consistent, and disciplined GCG implementation, Danamon obtained a number of GCG awards in 2012:

PENILAIAN PRAKTIK CORPORATE GOVERNMENT CORPORATE GOVERNMENT ASSESSMENT



Juni \ June

"Best Corporate Governance"

in FinanceAsia's Asia's Best Companies 2012 poll.

November \ November

"Best Corporate Governance"

Overall pada The 4th IICD CG Award 2012 from the Indonesian Institute for Corporate Directorship

Desember \ December

1st Best Bank in Good Corporate Governance,

Kategori Bank Umum Aset < Rp100 triliun, Anugerah Perbankan Indonesia 2012, Business Review.

31. PERNYATAAN PENERAPAN GCG

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

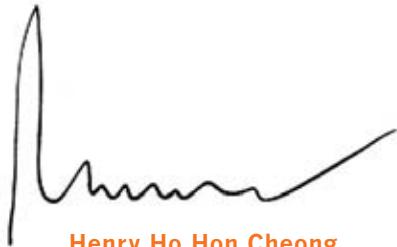
31. STATEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

All members of the BoC, BoD, and Danamon's employees have applied good corporate governance principles. There have been no material violations against prevailing laws and regulations.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.


Ng Kee Choe

Komisaris Utama President Commissioner


Henry Ho Hon Cheong

Direktur Utama President Director